

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2018

Kantor
Pusat

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI / BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
TENTANG / REGARDING
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018
PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK /
THE RESPONSIBILITY FOR CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS
ENDED DECEMBER 31, 2018 PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk AND SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

We, the undersigned:

- | | |
|------------------------------------|--|
| 1. Nama / Name | : Honesti Basyir |
| Alamat kantor / Office address | : Jl. Veteran No. 9 – Jakarta Pusat |
| Alamat rumah / Residential address | : Jl. Cianjur No.11 Kel. Kacapiring, Kec. Batununggal, Bandung |
| Nomor telepon / Phone number | : (021) 345-7708 |
| Jabatan / Title | : Direktur Utama |
| 2. Nama / Name | : I.G. Ngurah Suharta Wijaya |
| 3. Alamat Kantor / Office address | : Jl. Veteran No. 9 – Jakarta Pusat |
| Alamat rumah / Residential address | : Apartemen Taman Rasuna Tower 15-11.A Menteng Atas,
Setiabudi, Jakarta Selatan |
| Nomor Telepon / Phone number | : (021) 345-7708 |
| Jabatan / Title | : Direktur Keuangan |

Menyatakan bahwa:

Declare that:

- | | |
|---|---|
| 1 Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Kimia Farma (persero) Tbk dan Entitas Anak untuk tahun berakhir 31 Desember 2018; | 1 We are responsible for the preparation and presentation of consolidated financial statements PT Kimia Farma (persero) Tbk and subsidiaries' for the years ended December 31, 2018; |
| 2 Laporan keuangan konsolidasian PT Kimia Farma (persero) Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2 The consolidated financial statements of PT Kimia Farma (persero) Tbk and subsidiaries' have been prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia; |
| 3 a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Kimia Farma (persero) Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3 a. All information has been disclosed in a complete and truthful manner in consolidated financial statements PT Kimia Farma (persero) Tbk and subsidiaries' |
| b. Laporan keuangan konsolidasian PT Kimia Farma (persero) Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material. | b. The consolidated financial statements of PT Kimia Farma (persero) Tbk and subsidiaries do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts; |
| 4 Kami bertanggung jawab atas desain sistem pengendalian intern dan aplikasinya di dalam PT Kimia Farma (persero) Tbk. | 4 We are responsible for the internal control system designed and its application of PT Kimia Farma (persero) Tbk. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Jakarta,

22 Februari 2019 / February 22, 2019



Honesti Basyir
Direktur Utama /
President Director

I.G. Ngurah Suharta Wijaya
Direktur Keuangan /
Finance Director

Jl. Veteran No. 9
Jakarta 10110, Indonesia
POBox 1204/JKT
Telp. 62 21 3457708
Fax 62 21 3454338
62 21 3454339

www.kimiafarma.co.id

DAFTAR ISI**TABLE OF CONTENT**Halaman/
Pages

Gambaran Keuangan

Financial Highlight

Laporan Auditor Independent

*Independent Auditor Report*Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
tanggal 31 Desember 2018

1

*Consolidated Statement of Financial Position
As of December 31, 2018*Laporan Laba Rugi dan Penghasilan
Komprehensif Lain Konsolidasian
Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018

3

*Consolidated Statements of profit or Loss and Other
Comprehensive Income for the year ended
December 31, 2018*Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian untuk tahun
yang berakhir pada 31 Desember 2018

4

*Consolidated Statements of Change in Equity
for the year ended December 31, 2018*Laporan Arus Kas Konsolidasian untuk tahun
yang berakhir pada 31 Desember 2018

5

*Consolidated Statements of Cash Flow
for the year ended December 31, 2018*

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

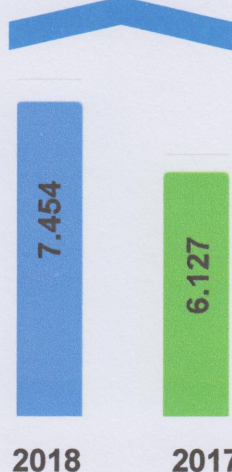
6

Notes to Consolidated Financial Statements

PENDAPATAN

REVENUE
(Rp Miliar)

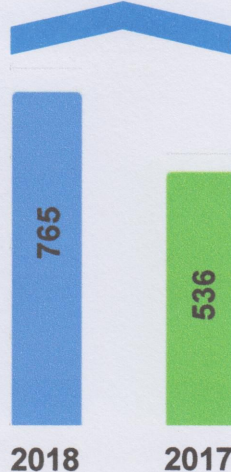
21,65%



LABA USAHA

OPERATING PROFIT
(Rp Miliar)

42,82%



EBITDA

(Rp Miliar)

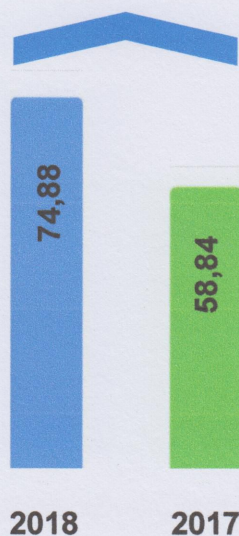
44,67%



LABA PER SAHAM DASAR

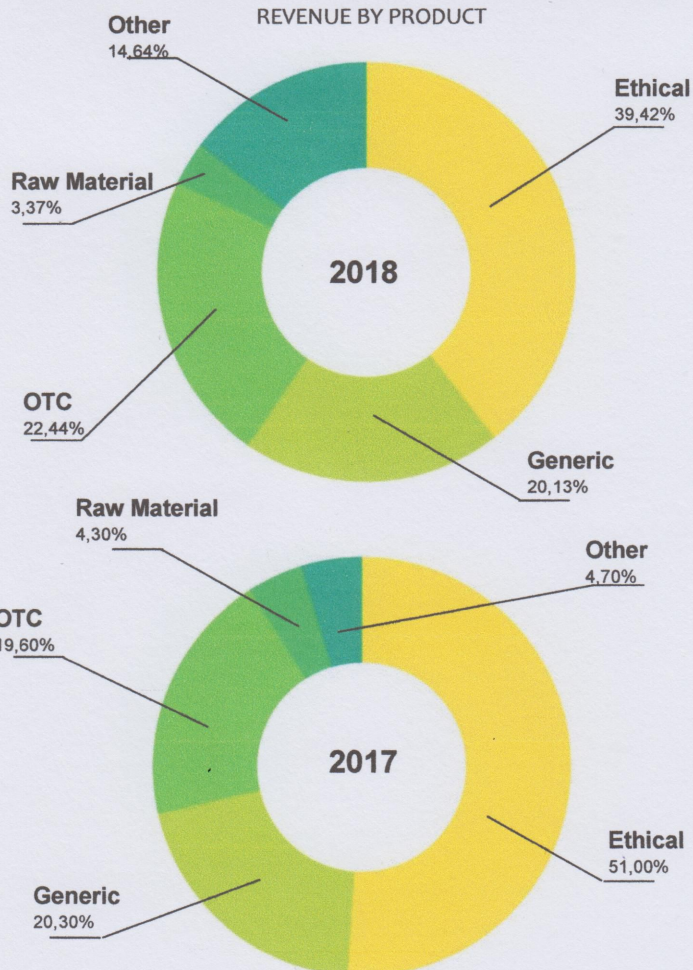
BASIC EARNINGS PER SHARE
(Rp)

27,27%



PENDAPATAN BERDASARKAN LINI PRODUK

REVENUE BY PRODUCT



**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN /
*INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT***



Hadori Sugiarto Adi & Rekan

Certified Public Accountants

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00020/2.0768/AU.1/04/0486-1/1/II-2019

Kepada:
Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Kimia Farma (Persero) Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Kimia Farma (Persero) Tbk ("Perusahaan") dan entitas anak terlampir, yang terdiri atas laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2018, serta laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta suatu ringkasan kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar atas laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan kepatuhan terhadap kontrak perjanjian, undang-undang dan peraturan sesuai kegiatan usaha.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No.: 00020/2.0768/AU.1/04/0486-1/1/II-2019

The Shareholders, Board of Commissioners
and Directors
PT Kimia Farma (Persero) Tbk

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Kimia Farma (Persero) Tbk ("the Company") and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2018, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and its compliance to contractual agreements, laws and regulations applicable to the businesses.

Auditor's responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free of material misstatement.

KANTOR PUSAT JAKARTA

Wisma Staco, 3rd Floor, Suite D, Jl. Casablanca Kav. 18, Jakarta 12870, Indonesia
Tel.: +62 21 8317046 - 49, 83701104, Fax.: +62 21 8317050 Email: hlbjakarta@hadori.co.id
HLB Hadori Sugiarto Adi & Rekan is a member of International. A world-wide organization of accounting firms and business advisers

Nomor Izin Usaha KAP : KEP-116/KM.1/2009



Hadori Sugiarto Adi & Rekan

Certified Public Accountants

Laporan No. 00020/2.0768/AU.1/04/0486-1/1/II-2019

Report No.: 00020/2.0768/AU.1/04/0486-1/1/II-2019

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik disebabkan oleh kecurangan atau kesalahan. Dalam melakukan penilaian atas risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Kimia Farma (Persero) Tbk dan entitas anak tanggal 31 Desember 2018, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal lain

Laporan keuangan konsolidasian PT Kimia Farma (Persero) Tbk tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut diaudit oleh auditor independen lain dengan opini tanpa modifikasi.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amount and disclosure in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgement, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Kimia Farma (Persero) Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2018, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards.

Other matter

The consolidated financial statements of PT Kimia Farma (Persero) Tbk as of December 31, 2017 and for the year then ended were audited by other independent auditor with unmodified opinion.

Drs. Hartono, CA., CPA

Izin Akuntan Publik / Public Accountant License AP. 0486

22 Februari 2019 / February 22, 2019

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN /
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**PT KIMIA FARMA (PERSERO), Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Yang berakhir 31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA (PERSERO), Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION**
Ended of December 31, 2018 and 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	3h, 3i, 3t, 5	1.960.038.027.753	989.637.043.382	Cash and cash equivalent
Piutang usaha (setelah dikurangi akumulasi penurunan nilai piutang sebesar Rp35.448.315.057 dan Rp21.197.029.063 per 31 Desember 2018 dan 2017)				Trade receivables (Net of accumulated allowance for impairment of Rp35,448,315,057,136 and Rp21,197,029,063 as of December 31, 2018 and 2017)
Pihak ketiga	3i, 3p, 3t, 6	736.771.582.922	848.656.201.775	Third Parties
Pihak berelasi	3i, 3g, 3p, 3t, 6	116.990.851.398	81.343.855.030	Related Parties
Piutang lain-lain (setelah dikurangi akumulasi penurunan nilai piutang sebesar Rp1.163.307.819 dan Rp687.577.018 per 31 Desember 2018 dan 2017)				Other Receivables (Net of accumulated allowance for impairment Rp1,163,307,819 Rp687,577,018 as of December 31, 2018 and 2017)
	7	96.411.718.658	48.942.400.816	
Persediaan	3j, 8	1.805.736.012.012	1.192.342.702.145	Inventories
Uang muka	9	39.561.757.936	92.414.443.289	Advance
Pajak dibayar dimuka	3x, 21a	472.299.772.139	296.966.298.644	Prepaid Tax
Biaya dibayar dimuka	3k, 10	141.737.003.243	111.787.270.903	Prepaid Expense
Jumlah Aset Lancar		5.369.546.726.061	3.662.090.215.984	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Investasi jangka panjang	3f, 12	165.000.000.000	165.000.000.000	Long term Investment
Piutang lain-lain jangka panjang	3g, 11	3.191.172.211	3.118.521.019	Long term other receivables
Aset Tetap (setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp703.920.159.680 dan Rp604.205.519.753 per 31 Desember 2018 dan 2017)				Fixed Assets (Net of accumulated depreciation of Rp703,920,159,680 and Rp604,205,519,753 as of December 31, 2018 and 2017)
	3m, 3o, 14	2.693.681.582.098	1.765.912.735.102	
Aset Properti Investasi	3l, 13	861.080.871.000	251.810.069.000	Property Investment Assets
Aset belum digunakan	3m, 15	180.000.000	180.000.000	Unused assets
Beban ditangguhkan	3q, 16	426.621.091	451.319.294	Deferred charges
Aset tak berwujud	3n, 17	46.445.154.106	6.751.886.639	Intangible assets
Aset Lain-Lain	3r, 18	260.258.124.642	214.459.601.340	Other Assets
Aset Pajak Tangguhan	3x, 21e	60.617.066.471	26.374.624.156	Deferred Tax Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		4.090.880.591.619	2.434.058.756.550	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		9.460.427.317.681	6.096.148.972.534	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See the accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the financial statements as a whole.

PT KIMIA FARMA (PERSERO), Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Yang berakhir 31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KIMIA FARMA (PERSERO), Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
Ended of December 31, 2018 and 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman Jangka Menengah	3i, 26	-	300.000.000.000	Medium Term Loans
Utang Usaha				Trade Payables
Pihak Ketiga	3t, 20	1.177.242.956.546	843.751.139.064	Third Parties
Pihak Berelasi	3g, 20	12.252.040.420	35.457.019.096	Related Parties
Utang bank	3g, 19	2.186.581.179.537	830.535.529.957	Bank loan
Utang Pajak	3x, 21b	56.308.426.746	59.417.747.192	Tax Payables
Uang Muka Dari Pelanggan	22	-	424.743.753	Advance From Customers
Biaya Yang Masih				Accrued Expenses
Harus Dibayar	23	246.223.091.209	240.091.321.200	
Utang pembelian angsuran	3o, 24	6.963.125.909	2.450.093.182	Installment purchase liabilities
Liabilitas lancar lainnya	25	88.733.661.099	57.379.855.325	Other current liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		3.774.304.481.466	2.369.507.448.769	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja	3w, 28	320.893.727.661	267.597.745.454	Employee Benefits Liabilities
Liabilitas Pajak Tangguhan	3x, 21e	162.685.494.187	-	Deferred Tax Liabilities
Utang pembelian angsuran	3o, 24	3.819.823.900	1.002.712.606	Installment purchase liabilities
Pinjaman Jangka Menengah	3i, 26	1.000.000.000.000	400.000.000.000	Medium Term notes
Pinjaman Bank Jangka Panjang	3i, 27	842.264.060.616	485.520.310.577	Long Terms Bank Payable
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		2.329.663.106.364	1.154.120.768.637	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		6.103.967.587.830	3.523.628.217.406	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusi-kan kepada pemilik entitas induk				
Modal Saham				Share Capital
Modal Dasar 20.000.000.000 saham terdiri dari: 1 saham seri A Dwiwarna dan 19.999.999.999 saham seri B. Modal ditempatkan dan disetor penuh 5.554.000.000 saham terbagi atas 1 saham seri A Dwiwarna dan 5.553.999.999 saham seri B dengan nilai nominal Rp100 per saham.				Authorized 20.000.000.000 shares consisting of : 1 serie A Dwiwarna shares and 19.999.999.999 serie B shares. Issued and fully paid 5.554.000.000 shares consisting 1 serie A Dwiwarna share and 5.553.999.999 serie B shares with amount Rp100 per shares.
	29	555.400.000.000	555.400.000.000	
Tambahan Modal Disetor :	3s, 31			Paid-in Capital :
Selisih transaksi restrukturisasi				Difference in value from restructuring transactions under common control entities
Entitas sepengendali		10.084.641.850	10.084.641.850	
Tambahan modal disetor lainnya	3s, 30	67.436.293.281	67.436.293.281	Addition paid in capital
Saldo laba:				Retained Earnings
Ditentukan penggunaannya		1.847.784.254.458	1.619.081.645.324	Specified use
Belum ditentukan penggunaannya		415.895.778.068	326.786.249.091	Unspecified use
Komponen ekuitas lain		305.393.375.126	(68.515.919.856)	Other Equity Component
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		3.201.994.342.783	2.510.272.909.691	Total equity attributable to owners of the parent entity
Kepentingan Non Pengendali	32	154.465.387.068	62.247.845.437	Non Controlling Interest
Total Ekuitas		3.356.459.729.851	2.572.520.755.128	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		9.460.427.317.681	6.096.148.972.534	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See the accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the financial statements as a whole.

**PT KIMIA FARMA (PERSERO), Tbk.
DAN ENTITAS ANAK**
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk periode yang berakhir tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA (PERSERO), Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES**
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the period ended Desember 31, 2018 and 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2018	Catatan / Notes	2017	
PENJUALAN BRUTO	7.636.245.960.236	3u, 33	6.255.312.383.294	GROSS SALES
Potongan Penjualan	(182.131.219.047)	3u, 33	(127.833.013.891)	Sales Discount
PENJUALAN BERSIH	7.454.114.741.189		6.127.479.369.403	NET SALES
BEBAK POKOK PENJUALAN	(4.673.936.445.914)	3u, 35	(3.925.599.724.290)	COST OF GOOD SOLD
LABA KOTOR	2.780.178.295.275		2.201.879.645.113	GROSS PROFIT
Pendapatan lainnya	194.453.233.603	34	125.777.745.576	Other income
Beban Usaha	(2.206.877.737.030)	3u, 36	(1.791.957.725.462)	Operating expense
Pendapatan (beban) kurs mata uang asing - bersih	(2.736.433.729)	3t, 38	(38.293.826)	Income (expense) on foreign exchange-net
LABA USAHA	765.017.358.119		535.661.371.401	OPERATING INCOME
Beban Keuangan	(187.291.030.608)	3v, 37	(85.951.608.979)	Finance cost
LABA SEBELUM PAJAK	577.726.327.511		449.709.762.422	PROFIT BEFORE TAXES
MANFAAT (BEBAK) PAJAK PENGHASILAN	(175.933.518.561)	21c	(118.001.844.961)	INCOME TAX (LOSS) BENEFIT
LABA TAHUN BERJALAN	401.792.808.948		331.707.917.461	PROFIT CURRENT YEAR
PENDAPATAN (BEBAK) KOMPREHENSIF LAINNYA				REVENUE (EXPENSE) OTHER COMPREHENSIVE
Pos-pos yang tidak akan di reklasifikasi ke laba rugi :				Other comprehensive income not to be reclassified to profit or loss in
Selisih aktuarial dan properti investasi	492.678.276.987	28, 3w, 3x	(10.454.966.367)	Gain (loss) on defined benefit program and investment property
Pengaruh Pajak Penghasilan	(123.168.899.090)		2.613.741.587	Related income tax
Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan	4.399.917.280	3f, 3t	-	Difference in foreign currency of Financial Statement
	373.909.295.178		(7.841.224.780)	
LABA KOMPREHENSIF	775.702.104.127		323.866.692.681	COMPREHENSIVE INCOME
LABA YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KE :				INCOME ATTRIBUTABLE TO :
- PEMILIK ENTITAS INDUK	415.895.778.068		326.786.249.091	PARENT ENTITY OWNER -
- KEPENTINGAN NON PENGENDALI	(14.102.969.120)	3c, 32	4.921.688.370	NON CONTROLLING INTEREST -
JUMLAH	401.792.808.948		331.707.937.461	TOTAL
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO
- PEMILIK ENTITAS INDUK	786.883.348.921		318.945.004.311	PARENT ENTITY OWNER -
- KEPENTINGAN NON PENGENDALI	(11.181.244.794)	3c, 32	4.921.688.370	NON CONTROLLING INTEREST -
JUMLAH	775.702.104.127		323.866.692.681	TOTAL
Laba Bersih Per Saham Dasar				Net Earning Per Share
(Rupiah penuh)	74,88	3y, 39	58,84	(Full amount)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See the accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the financial statements as a whole.

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk periode yang berakhir tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITIES
For the period ended Desember 31, 2018 and 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal ditempatkan dan disetor/	Tambahan modal disetor/	Selisih transaksi restrukturisasi entitas sepengendali/	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk					Jumlah/	Kepentingan non pengendali/	Total ekuitas/	
				Saldo laba		Komponen ekuitas lain/ Others equity componets						
				Ditentukan penggunaannya/	Tidak ditentukan penggunaannya/	Akumulasi keuntungan (kerugian) aktuaris/ Cumulative aktuaris gain (loss)	Penerapan PSAK 13 Property Investasi/ Implement PSAK 13 Investment Property	Selisih kurs penjabaran laporan keuangan difference in foreign currency of financial statement				
				Difference in value from restructuring transactions under common control entities	Appropriated retained earning	Unappropriated retained earning						
	Issued and paid up capital	Additional paid in capital							Total	Non controlling interest	Total equity	
Saldo per 1 Januari 2017	555.400.000.000	43.579.620.031	10.084.641.850	1.329.814.361.392	342.752.303.932	(242.560.257.123)	181.885.562.045	-	2.220.956.232.127	50.451.177.067	2.271.407.409.194	Balance as of January 1, 2017
PT Kimia Farma												PT Kimia Farma
Sungwun Pharmacopia	-	-	-	-	-	-	-	-	-	6.875.000.000	6.875.000.000	Sungwun Pharmacopia
Dividen	-	-	-	-	(53.485.020.000)	-	-	-	(53.485.020.000)	-	(53.485.020.000)	Dividen
Cadangan umum	-	-	-	289.267.283.932	(289.267.283.932)	-	-	-	-	-	-	General reserves
Laba bersih periode berjalan	-	-	-	-	326.786.249.091	-	-	-	326.786.249.091	4.921.668.370	331.707.917.461	Comprehensive income
Penerapan PSAK 70	-	23.856.673.250	-	-	-	-	-	-	23.856.673.250	-	23.856.673.250	PSAK 70
Penerapan PSAK 13 (revisi 2013)	-	-	-	-	-	-	19.855.650.000	-	19.855.650.000	-	19.855.650.000	PSAK 13 (Revised 2013)
Penerapan PSAK 24 (revisi 2013)	-	-	-	-	-	(27.696.874.778)	-	-	(27.696.874.778)	-	(27.696.874.778)	PSAK 13 (Revised 2013)
Saldo per 31 Desember 2017	555.400.000.000	67.436.293.281	10.084.641.850	1.619.081.645.367	326.786.249.092	(270.257.131.901)	201.741.211.848	-	2.510.272.909.690	62.247.845.602	2.572.520.755.139	Balance as of December 31, 2017
PT Kimia Farma												PT Kimia Farma
Sungwun Pharmacopia	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5.625.000.000	5.625.000.000	Sungwun Pharmacopia
Modal Kimia Farma Dawaa Co., Ltd	-	-	-	-	-	-	-	-	-	97.773.786.260	97.773.786.260	
Dividen	-	-	-	-	(98.083.640.000)	-	-	-	(98.083.640.000)	-	(98.083.640.000)	Dividen
Cadangan umum	-	-	-	228.702.609.091	(228.702.609.091)	-	-	-	-	-	-	General reserves
Laba bersih periode berjalan	-	-	-	-	415.895.778.068	-	-	-	415.895.778.068	(14.102.969.120)	401.792.808.948	Comprehensive income
Penerapan PSAK 13 (revisi 2013)	-	-	-	-	-	-	418.755.409.188	-	418.755.409.188	-	418.755.409.188	PSAK 13 (Revised 2013)
Penerapan PSAK 24 (revisi 2013)	-	-	-	-	-	(49.246.031.290)	-	-	(49.246.031.290)	(2.680.630)	(49.248.711.921)	PSAK 24 (Revised 2013)
Selisih Penjabaran Kurs Mata Uang Asing	-	-	-	-	-	-	-	4.399.917.280	4.399.917.280	2.924.404.956	7.324.322.236	
Saldo per 31 Desember 2018	555.400.000.000	67.436.293.281	10.084.641.850	1.847.784.254.458	415.895.778.069	(319.503.163.191)	620.496.621.036	4.399.917.280	3.201.994.342.783	154.465.387.068	3.356.459.729.851	Balance as of December 31, 2018

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See the accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the financial statements as a whole.

**PT KIMIA FARMA (PERSERO), Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**

Untuk periode yang berakhir tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA (PERSERO), Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOW**
For the period ended Desember 31, 2018 and 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2018	2017	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	8.095.654.530.630	6.226.965.853.899	Received from customers
Pembayaran kepada pemasok	(5.244.770.669.940)	(4.452.789.091.356)	Payment to suppliers
Pembayaran kepada karyawan	(1.191.153.033.366)	(1.098.792.653.491)	Payment for employee
Pembayaran beban usaha	(1.384.424.666.688)	(1.001.562.190.006)	Payment for operating expense
Pembayaran bunga	(185.978.530.608)	(85.951.608.979)	Interest payments
Pembayaran pajak penghasilan	(166.978.040.987)	(71.236.100.650)	Income tax payments
Jaminan bank	138.540.155	(16.930.801)	Bank warranty
Restitusi pajak	251.415.340.401	399.641.269.291	Tax restitution
Penerimaan operasi lain-lain	84.351.082.293	88.982.695.748	Other received from operating
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	258.254.551.890	5.241.243.654	Net cash provided by (used for) operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan bunga	36.873.771.377	15.763.276.694	Interest receipt
Perolehan aset tetap:			Acquisition of fixed assets
Aset tetap	(1.010.690.471.335)	(771.047.421.135)	Fixed assets
Beban tangguhan	(117.420.581.685)	(65.439.829.359)	Deferred expenses
Hasil penjualan aset tetap	1.007.027.350	338.980.890	Selling of fixed assets
Aset lainnya	(19.947.571.012)	-	Other assets
Aset tak berwujud	(40.368.818.226)	(1.484.744.760)	Intangible asset
Penerimaan dividen	20.509.179.698	11.633.075.663	Dividend income
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi	(1.130.037.463.833)	(810.236.662.007)	Net cash provided by (used for) investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penambahan pinjaman jangka panjang	280.286.302.183	410.520.310.577	Addition long term loan
Penambahan (pembayaran) utang bank jangka pendek	1.356.045.649.580	387.298.402.627	Addition (payment) short term bank loan
Penambahan utang jangka menengah	300.000.000.000	400.000.000.000	Addition medium term notes
Pembayaran dividen	(98.083.640.000)	(53.485.020.000)	Dividend payment
Angsuran pembelian kendaraan	(1.689.415.448)	(4.260.182.481)	Installment of vehicle purchase
Kepentingan non pengendali	5.625.000.000	6.875.000.000	Non controlling interest
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	1.842.183.896.315	1.146.948.510.723	Net cash provided by (used for) financing activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	970.400.984.371	341.953.092.370	INCREASE OF NET CASH AND CASH EQUIVALENT
SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE	989.637.043.382	647.683.951.012	BEGINNING BALANCE OF CASH AND CASH EQUIVALENT
SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE	1.960.038.027.753	989.637.043.382	ENDING BALANCE OF CASH AND CASH EQUIVALENT

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the financial statements taken as a whole

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN /
*NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Kimia Farma (Persero) Tbk. ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta No 18 tanggal 16 Agustus 1971 dan diubah dengan Akta perubahan No 18 tanggal 11 Oktober 1971 keduanya dari Notaris Soelaeman Ardjasmita, di Jakarta. Akta perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No JA5/184/21 tanggal 14 Oktober 1971, yang didaftarkan pada buku registrasi No 2888 dan No 2889 tanggal 20 Oktober 1971 di Kantor Pengadilan Negeri Jakarta serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No 90 tanggal 9 November 1971 dan Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No 508 Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan. Perubahan tentang modal disetor terakhir dengan Akta No 45 tanggal 24 Oktober 2001 dari Imas Fatimah, SH, notaris di Jakarta. Akta perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-12746 HT.01.04.TH.2001 tanggal 8 November 2001.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial sejak tahun 1817 yang pada saat itu bergerak dalam bidang distribusi obat dan bahan baku obat. Pada tahun 1958, pada saat Pemerintah Indonesia menasionalisasikan semua Perusahaan Belanda, status Perusahaan tersebut diubah menjadi beberapa Perusahaan Negara. Pada tahun 1969, beberapa Perusahaan Negara tersebut diubah menjadi satu Perusahaan yaitu Perusahaan Negara Farmasi dan Alat Kesehatan Bhinneka Kimia Farma disingkat PN Farmasi Kimia Farma. Pada tahun 1971, berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 16 Tahun 1971 status Perusahaan Negara tersebut diubah menjadi Persero dengan nama PT Kimia Farma (Persero).

Pada tanggal 4 Juli 2001, PT Kimia Farma (Persero) kembali mengubah statusnya menjadi perusahaan publik PT Kimia Farma (Persero) Tbk. Bersamaan dengan perubahan tersebut, Perusahaan telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya (sekarang kedua bursa telah merger dan kini bernama Bursa Efek Indonesia).

Perusahaan berdomisili di Jakarta dan memiliki unit produksi yang berlokasi di Jakarta, Bandung, Semarang, Watudakon (Mojokerto) dan Tanjung Morawa-Medan, Perusahaan juga memiliki satu unit distribusi. Kantor Pusat Perusahaan beralamat di Jalan Veteran Nomor 9 Jakarta.

1. GENERAL

a. Establishment

PT Kimia Farma (Persero) ("the Company") established based on Notary Deed No 18 dated August 16, 1971 and has been amended with the Notary Deed No 18 dated October 11, 1971 both from Soelaeman Ardjasmita SH notary in Jakarta the deed of establishment and its amendment were approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No JA5/184/21 dated October 14, 1971 and was registered at the registration book at the Jakarta Court No 2888 and No 2889 dated October 20, 1971 and published in the State Gazette No 90 dated November 9, 1971, state gazed No 508 The Company's Articles of Association has been amended several times. The most recent amendment was based on the Notary Deed No 45 dated October 24, 2001 from Imas Fatimah, SH, notary in Jakarta, concerning the change in paid-up capital. The amendment was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C-12746 HT.01.04.TH.2001 dated November 8, 2001.

The Company started its commercial operations in 1817, at that time the Company was engaged in the distribution of medicines and raw pharmaceutical materials. In 1958, the Government of the Republic of Indonesia nationalized all Dutch Companies and converted those companies into state-owned companies. In 1969, state owned companies merged into one Company named Perusahaan Negara Farmasi and Alat Kesehatan Bhinneka Kimia Farma or simply PN Farmasi Kimia Farma. In 1971, based on Government Regulation No. 16 year 1971, the Company's status was changed into a state owned enterprise under the name PT Kimia Farma (Persero).

On July 4, 2001, PT Kimia Farma (Persero) change its status to public company PT Kimia Farma (Persero) Tbk. In conjunction with these changes, the Company has been listed on the Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange (now the two exchanges have merged and now called Indonesia Stock Exchange).

The Company is domiciled in Jakarta and has production units located in Jakarta, Bandung, Semarang, Watudakon (Mojokerto) and Tanjung Morawa-Medan, the Company also has one distribution unit. The Company head office in Jalan Veteran No. 9, Jakarta.

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Pada tahun 2015, Anggaran Dasar mengalami perubahan dengan Akta No 30 tanggal 8 April 2015 dari Nova Faisal, SH., M.Kn., notaris di Jakarta. Akta perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan Nomor A1-IU-A1-I01030929918 Tahun 2015 tanggal 6 Mei 2015.

Pada tahun 2017, Anggaran Dasar mengalami perubahan dengan Akta No 49 tanggal 20 April 2017 dari Nova Faisal, SH, MKn, notaris di Jakarta. Akta perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan Nomor. AHU-0010844.AH.01.02 Tahun 2017 tanggal 17 Mei 2017.

Pada tahun 2018, Anggaran Dasar mengalami perubahan dengan akta No 19 tanggal 18 Mei 2018 dari Nova Faisal, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta. Akta perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan Nomor. AHU-0074338.AH.01.11 Tahun 2018 tanggal 30 Mei 2018.

Hasil produksi Perusahaan saat ini dipasarkan di dalam negeri dan di luar negeri, yaitu ke Asia, Eropa, Australia, Afrika dan Selandia Baru.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan maksud dan tujuan perusahaan adalah:

1. Menyediakan barang dan/atau jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat khususnya bidang industri farmasi, healthcare, kimia, biologi, alat kesehatan, makanan dan minuman, serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki Perusahaan untuk mengejar keuntungan guna meningkatkan nilai Perusahaan dengan menerapkan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas.
2. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perseroan dapat melaksanakan usaha utama sebagai berikut:
 - a. Memproduksi sediaan farmasi (obat, bahan obat, obat tradisional, dan kosmetika);
 - b. Memproduksi alat kesehatan dan bahan kimia;
 - c. Memproduksi minyak nabati, yodium dan garam-garamnya;
 - d. Memproduksi produk makanan dan minuman;
 - e. Memproduksi pengemas dan bahan pengemas;

1. GENERAL (continued)

a. Establishment (continued)

In 2015, The Articles of Association was amended based on deed No. 30 dated April 8, 2015 from Nova Faisal, S.H., M.Kn., notary in Jakarta. The amendment was approved by Ministry of Justice and Human Rights of the Republik of Indonesia in its decision letter No. AHU-AH01030929918 dated on May 6, 2015.

In 2017, The Articles of Association was amended based on deed No. 49 dated April 20, 2017 from Nova Faisal, S.H., M.Kn., notary in Jakarta. The amendment was approved by Ministry of Justice and Human Rights of the Republik of Indonesia in its decision letter No AHU-0010844.AH.01.02 dated on May 17, 2017.

In 2018, The Articles of Association was amended based on deed No. 19 dated May 18, 2018 from Nova Faisal, S.H., M.Kn., notary in Jakarta. The amendment was approved by Ministry of Justice and Human Rights of the Republik of Indonesia in its decision letter No. AHU-0074338.AH.01.11 dated on May 30, 2018.

The Company's products are marketed into domestic and international market, such as Asia, Europe, Australia, Africa, and New Zealand.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association The Company's goals and objectives are:

1. *To provide high quality and competitive goods and services, competitiveness particularly in pharmaceutical industries, healthcare, chemical, biological, health, food and beverage and applied the principle of Business Company to pursue benefit and value for the Company.*
2. *To achieve its goals and objective, the Company is engaged in the following activities:*
 - a. *Producing pharmaceutical inventories (medicines, drugs materials, traditional medicines, and cosmetics);*
 - b. *Producing medical equipment and material chemical;*
 - c. *Producing vegetable oil, iodine and salt;*
 - d. *Producing food products;*
 - e. *Producing packaging and packaging material ;*

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

- f. Menyelenggarakan kegiatan pemasaran, perdagangan dan distribusi dari hasil produksi seperti diatas, baik hasil produksi sendiri maupun hasil produksi pihak lain, baik di dalam maupun di luar negeri;
- g. Melakukan kegiatan pelayanan kesehatan (*Healthcare services*);
- h. Melakukan kegiatan lain yang lazim dilakukan oleh industri farmasi, healthcare, kimia, biologi, alat kesehatan, makanan dan minuman sepanjang tidak bertentangan dengan Peraturan Perundangan.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Jumlah saham Perusahaan sebelum penawaran umum perdana adalah sejumlah 3.000.000.000 lembar, terdiri dari 2.999.999.999 saham seri B dan 1 saham seri A Dwiwarna yang seluruhnya dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia.

Pada tanggal 14 Juni 2001, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) dengan suratnya No S-1415/PM/2001 untuk melakukan penawaran umum atas 500.000.000 saham seri B kepada masyarakat dan 54.000.000 saham seri B kepada karyawan dan manajemen. Pada tanggal 4 Juli 2001, seluruh saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

c. Entitas Anak

Entitas Anak PT Kimia Farma (Persero) Tbk. pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

31 Desember 2018 December 31, 2018					
Entitas Anak / Subsidiaries	Domisili / Domicile	Kegiatan Usaha / Business	Core	Mulai Beroperasi / Start Operation	Persentase Kepemilikan / % of Ownership
PT Kimia Farma Apotek	Jakarta	Apotek (Ritel)/Pharmacy		4 Januari 2003 / January 4, 2003	99,99%
PT Kimia Farma Trading & Distribution	Jakarta	Distribusi Obat- obatan/Medicine Distribution		4 Januari 2003 / January 4, 2003	99,99%
PT Sinkona Indonesia Lestari	Subang	Pabrik Kina/Quinine Factory		25 Oktober 1986 / October 25, 1986	51,00%
PT Kimia Farma Sungwun Pharmacopia	Cikarang	Pabrik Bahan Baku Obat/Drug Materials Plant		25 Januari 2016 / January 25, 2016	75,00%
Kimia Farma Dawaa Ltd. Co.	Arab Saudi	Apotek (Ritel) dan Distribusi Obat-obatan/ Pharmacy and Medicine Distribution		5 Maret 2018 / March 5, 2018	60,00%

1. GENERAL (continued)

a. Establishment (continued)

- f. Undertake marketing activities, trading and distribution of above products, both owned products or third parties' products either domestic or abroad;
- g. Performs activities of healthcare services;
- f. Perform the other activities that usually undertaken by pharmaceutical industries, healthcare, chemical, biological, material chemical, food and beverage as long as incompatible with regulatory.

b. Public Offering of Shares

Total number of the Company's shares before initial public offering was 3,000,000,000 shares, consist of 2,999,999,999 series B shares and 1 share of series A Dwiwarna share, which were held by the Government of the Republic of Indonesia.

On June 14, 2001, the Company obtained the notice of effectiveness from the Chairman of the Capital Market Supervisory Board (BAPEPAM) in its letter No S-1415/PM/2001 for public offering of 500,000,000 series B shares to the public and 54,000,000 series B shares to employees and management. On July 4, 2001, all shares were listed at the Indonesia Stock Exchange.

c. The Subsidiaries

The Company has Subsidiaries as of December 31, 2018 and 2017, as follow :

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

c. Entitas Anak (lanjutan)

c. The Subsidiaries (continued)

31 Desember 2017 December 31, 2017					
Entitas Anak / Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Kegiatan Usaha / Business	Core	Mulai Beroperasi / Start Operation	Persentase Kepemilikan / % of Ownership
PT Kimia Farma Apotek	Jakarta	Apotek (Ritel)/Pharmacy		4 Januari 2003 / January 4, 2003	99,99%
PT Kimia Farma Trading & Distribution	Jakarta	Distribusi Obat- obatan/Medicine Distribution		4 Januari 2003 / January 4, 2003	99,99%
PT Sinkona Indonesia Lestari	Subang	Pabrik Kina/Quinine Factory		25 Oktober 1986 / October 25, 1986	51,00%
PT Kimia Farma Sungwun Pharmacopia	Cikarang	Pabrik Bahan Baku Obat/Drug Materials Plant		25 Januari 2016 / January 25, 2016	75,00%

Entitas Anak / Subsidiaries	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi / Total Assets Before Elimination	
	31 Desember 2018/ December 30, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
	Rp	Rp
PT Kimia Farma Apotek	2.224.571.203.232	1.670.845.229.753
PT Kimia Farma Trading & Distribution	1.830.376.451.512	1.195.669.034.522
PT Sinkona Indonesia Lestari	194.194.638.255	128.445.599.403
PT Kimia Farma Sungwun Pharmacopia	132.563.499.616	114.079.143.679
Kimia Farma Dawaa Ltd. Co.	261.650.270.468	-

Kimia Farma Dawaa Ltd. Co.

Pada tanggal 5 Maret 2018, Perusahaan menandatangani perjanjian pemegang saham (Shareholders Agreement) dengan pemegang saham Dawaa Medical Limited Company yang berkedudukan di Arab Saudi yang terdiri dari Marei Bin Mahfouz Group & Co. (perusahaan patungan tertutup Saudi) serta Tuan Lutfi Abdulfattah S. Alghifari dan Tuan Hassan Abdullah A. Jabarti yang keduanya merupakan warga negara Arab Saudi untuk menjalin kerja sama dalam perseroan tersebut yang selanjutnya menjadi bernama Kimia Farma Dawaa Ltd. Co..

Kimia Farma Dawaa Ltd. Co.

On March 5, 2018, the Company entered into Shareholders Agreement with the shareholders of Dawaa Medical Limited Company in Saudi Arabia comprising Marei Bin Mahfouz Group & Co (a Saudi closed joint stock company) as well as Mr. Lutfi Abdulfattah S. Alghifari and Mr. Hasan Abdullah A. Jabarti both are Saudi Arabia nationals to form a cooperation in a corporation namely Kimia Farma Dawaa Ltd. Co..

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak (lanjutan)

Pada tanggal 29 Maret 2018, perusahaan melakukan penyerahan atas penerbitan saham baru sebesar SAR38.001.000 pada Entitas Anak Kimia Farma Dawaa Ltd. Co. dengan persentase kepemilikan saham sebesar 60% atau sebanyak 38.001 lembar saham dengan nominal per lembar saham SAR1.000. Kimia Farma Dawaa Ltd. Co. bergerak dalam perdagangan grosir dan eceran untuk produk farmasi, perdagangan eceran produk farmasi, mengelola dan mengoperasikan apotik, serta pelayanan kesehatan dan rumah sakit yang. Saat ini Kimia Farma Dawaa Limited Company mengelola 34 apotek dan 2 gudang di Arab Saudi.

PT Kimia Farma Sungwun Pharmacopia

Pada tanggal 25 Januari 2016, Perusahaan mendirikan PT Kimia Farma Sungwun Pharmacopia hasil kerjasama dengan Sungwun Pharmacopia Ltd, Republik Korea, yang merupakan pabrik bahan baku obat di Cikarang, Jawa Barat. Komposisi kepemilikan yaitu 75% Perusahaan dan 25% Sungwun Pharmacopia Ltd.

PT Kimia Farma Sungwun Pharmacopia didirikan berdasarkan Akta Notaris Windalina, S.H., Notaris di Jakarta nomor 11 tanggal 25 Januari 2016 dan telah diterima serta dicatat dalam Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-0004258.AH.01.01.Tahun 2016 tanggal 25 Januari 2016. Anggaran Dasar khususnya yang berkaitan dengan Modal Disetor berubah berdasarkan Akta Notaris Dini Lastari Siburian, S.H., Notaris di Jakarta dengan akta nomor 49 tanggal 26 September 2016 dan telah diterima serta dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum yang tertuang dalam Surat dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor AHU-AH.01.03-0083937 tanggal 27 September 2016.

PT Sinkona Indonesia Lestari

Pada tanggal 19 November 2011, sesuai Rapat Umum Pemegang Saham PT Sinkona Indonesia Lestari (PT SIL) yang diaktakan No. 30 tanggal 19 Desember 2011 dari Martinah Sumarno, S.H., notaris di Bandung, para pemegang saham telah menyetujui PT Kimia Farma (Persero) Tbk menambah modal saham baru sebanyak 8.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp2.289.655 per lembar atau seluruhnya berjumlah Rp18.317.240.000. Dengan demikian Perusahaan menjadi pemegang saham mayoritas di PT SIL dengan persentase kepemilikan menjadi 56,02% yang sebelumnya hanya sebesar 15%.

1. GENERAL (continued)

c. The Subsidiaries (continued)

On March 29, 2018, the Company made payment for the issuance of new shares amounting to SAR38,001,000 in the Subsidiary Company of Kimia Farma Dawaa (Mixed Limited Liability Company) which constituted 60% of shares ownership interest or 38,001 number of shares with nominal value of SAR1,000 per share. Kimia Farma Dawaa (Ltd. Co. engaged in the businesses of wholesaler of pharmaceutical and non-pharmaceutical products, retailer of pharmaceutical products, management and operation of pharmacies, medical centers, and hospital. Currenly, Kimia Farma Dawaa Ltd. Co. operate 34 pharmacies and 2 warehouses in Saudi Arabia.

PT Kimia Farma Sungwun Pharmacopia

On January 25, 2016, the Company established PT Kimia Farma Sungwun Pharmacopia, a joint venture with Sungwun Pharmacopia Ltd., Republic of Korea. PT Kimia Farma Sungwun Pharmacopia is a factory of raw material of medicines in Cikarang, West Java. The shareholdings composition are: Company's ownership is 75% and the rest is Sungwun Pharmacopia Ltd.

PT Kimia Farma Sungwun Pharmacopia was established based on Notary deed by Windalina, S.H., Notary in Jakarta, No. 11 dated January 25, 2016 and it has been accepted and registered in the Decree Letter of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0004258.AH. 01.01.Year 2016 dated January 25, 2016. The Articles of Association was amended in relation to the Paid Up capital based on Notarial Deed by Dini Lastari Siburian, S.H., Notary in Jakarta, according to the Deed No. 49 dated September 26, 2016 which has been accepted and registered in the Legal Company Administration System and stated in the Letter of the Ministry Law and Human Rights No. AHU-AH.01.03-0083937 dated September 27, 2016.

PT Sinkona Indonesia Lestari

On November 19, 2011, according to General Meeting of Shareholders of PT Sinkona Indonesia Lestari (PT SIL) which was notarized No. 30 dated December 19, 2011 by Martinah Sumarno, S.H., notary in Bandung, the shareholders have approved PT Kimia Farma (Persero) Tbk to increase their new share capital of 8,000 shares with a nominal value Rp2,289,655 per share or amounting to Rp18,317,240,000. Therefore, the Company becomes a majority shareholder in PT SIL with the percentage of ownership to 56.02%, which previously was at 15%.

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak (lanjutan)

Atas transaksi tersebut, Perusahaan telah menginformasikan kepada Bapepam-LK tanggal 27 Februari 2012 sesuai Surat Nomor: KP.1089/SA/09/2012. Selisih antara nilai akuisisi dengan nilai tercatat sebesar Rp10.084.641.850 dicatat sebagai selisih transaksi restrukturisasi Perusahaan sepengendali di ekuitas pada bagian "tambahan modal disetor".

Pada tanggal 18 Desember 2014, sesuai dengan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham PT Sinkona Indonesia Lestari menyetujui:

- 1) Skema debt to equity swap atas liabilitas Entitas Anak PT SIL kepada PT Perkebunan Nusantara VIII (PTPN) sebesar Rp13.400.000.000 yang diselesaikan dalam dua tahap; tahap pertama dalam tahun 2014 sebesar Rp8.439.715.404 dengan pengalihan utang kepada PTPN menjadi setoran saham, tahap kedua sebesar Rp4.960.284.596 yang disertai dengan penyetoran saham baru dalam bentuk dana segar dari para pemegang saham setelah mendapat persetujuan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun 2016.
- 2) Pembelian kembali saham Entitas Anak PT SIL sebanyak 1.716 lembar saham milik Yayasan Eka Paksi dengan harga per lembar saham sebesar Rp2.520.813 sehingga nilainya adalah Rp4.325.732.268.
- 3) Peningkatan modal dasar dan ditempatkan semula Rp26.892.240.000 menjadi Rp31.007.223.136 dengan komposisi pemegang saham PT Kimia Farma (Persero), Tbk. 51% dan PTPN VIII (Persero) 49%.

PT Kimia Farma Apotek dan

PT Kimia Farma Trading & Distribution

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diaktakan No 1 tanggal 1 November 2002 dari Imas Fatimah, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham telah menyetujui restrukturisasi usaha Perusahaan dengan membentuk 2 (dua) Entitas Anak. Pada tanggal 4 Januari 2003, Perusahaan membentuk 2 (dua) Entitas Anak, yaitu PT Kimia Farma Apotek (KFA) dan PT Kimia Farma Trading & Distribution (PT KFTD).

1. GENERAL (continued)

c. The Subsidiaries (continued)

For the above transaction, the Company has informed Bapepam-LK on February 27, 2012 in accordance with Letter Number: KP.1089/SA/09/2012. The difference between the acquisition and the carrying value of Rp10.084.641.850 is recorded as a difference of restructuring transaction of Company under common control at equity section under "additional paid-in capital" account.

On December 18, 2014, in accordance with the shareholders' circular of PT Sinkona Indonesia Lestari, approving:

- 1) Debt to equity swap scheme for the obligation of the Subsidiaries PT SIL to PT Perkebunan Nusantara VIII (PTPN) of Rp13,400,000,000 which will be completed in two stages, the first stage in 2014 amounted to Rp8,439,715,404 by swap the debt to PTPN as paid in capital, the second stage of Rp4,960,284,596 is accompanied by deposit new shares in the form of fresh funds from the shareholders after received approval by the shareholders annual general meeting in 2016.
- 2) Repurchase of shares of Subsidiaries PT SIL of 1,716 Shares owned by the Yayasan Eka Paksi at a price per share of Rp2,520,813 so its value is Rp4,325,732,268
- 3) Authorized and issued capital increase from Rp26,892,240,000 to Rp31,007,223,136 with the composition of the shareholders of PT Kimia Farma (Persero), Tbk. 51% and PTPN VIII (Persero) 49%.

PT Kimia Farma Apotek and

PT Kimia Farma Trading & Distribution

Based on extraordinary general meeting of shareholders No. 1 dated November 1, 2002 notarized by Imas Fatimah, S.H., notary in Jakarta, the shareholders agreed to restructure the Company's businesses by establishing 2 (two) subsidiaries. In January 4, 2003, the Company established 2 (two) subsidiaries namely PT Kimia Farma Apotek (KFA) and PT Kimia Farma Trading & Distribution (PT KFTD).

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2018, PT KFTD memiliki 47 (empat puluh tujuh) Pedagang Besar Farmasi (PBF), 1 (satu) Gudang Logistik (UBP) dan PT Kimia Farma Apotek memiliki 1190 (seribu seratus sembilan puluh) Apotek terdiri dari 283 (dua ratus delapan puluh tiga) Apotek berstatus KSO/IKS dan 905 (sembilan ratus lima) Apotek milik sendiri/sewa serta 2 (dua) Apotek Waralaba yang tersebar di seluruh Indonesia.

d. Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit serta Jumlah Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017, susunan Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2018/ December 30, 2018
Komisaris Utama	: dr. Untung Suseno Sutarjo M.Kes.
Komisaris	: Muhammad Umar Fauzi, S.T., M.S.M. Chrisma Aryani Albandjar, S.Sos., M.M., M.A.
Komisaris Independen	: Prof. Dr. Wahono Sumaryono, Apt,APU. Ir. Nurrachman
Direktur Utama	: Ir. Honesti Basyir, M.B.A.
Direktur Umum dan Human Capital	: Ir. Arief Pramuhanto, M.B.A.
Direktur Produksi dan Supply Chain	: Drs. Verdi Budidarmo, Apt
Direktur Keuangan	: I.G.N Suharta Wijaya, S.E., M.P.
Direktur Pengembangan Bisnis	: Drs. Pujiyanto, Apt, M.M
Ketua Komite Audit	: Ir. Nurrachman
Anggota Komite Audit	: Muhammad Umar Fauzi, S.T., M.S.M. Tjahjo Winarto, Ak., M.B.A., PIA., CA., CRMO. Sri Yanto Ak., CA., ASA
Ketua Komite GCG	: Prof. Dr. Wahono Sumaryono, Apt,APU.

1. GENERAL (continued)

c. The Subsidiaries (continued)

On December 30, 2018, PT KFTD has 47 (forty seven) Pharmaceutical Wholesalers (PBF), 1 (one) Warehouse Logistics (UBP) and PT Kimia Farma Apotek has 1190 (one thousand and one hundred ninety) Outlets, consists of 283 (two hundred and eighty-three) Joint Operation Pharmacy Outlets and 905 (nine hundred and five) pharmacies outlet either the Company' owned/ leased as well as 2 (two) franchises, scattered in all Indonesia regions.

d. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

On December 31, 2018 and December 31, 2017, the composition of board of Commissioners, Directors, and Audit Committee of the Company are as follows:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017
Dr. Farid Wadjdi Husain, Sp.B., KBD	: <i>President Commissioner</i>
dr. Untung Suseno Sutarjo M.Kes.	: <i>Commissioner</i>
Prof. Dr. Dewi Fortuna Anwar, M.A.	
Muhammad Umar Fauzi, S.T., M.S.M.	
Prof. Dr. Wahono Sumaryono, Apt,APU.	: <i>Independent Commissioner</i>
Ir. Honesti Basyir, M.B.A.	: <i>President Director</i>
Ir. Arief Pramuhanto, M.B.A.	: <i>General affair and Human Capital Director</i>
Drs. Verdi Budidarmo, Apt	: <i>Production and Supply Chain Director</i>
I.G.N Suharta Wijaya, S.E., M.P.	: <i>Finance Director</i>
Drs. Pujiyanto, Apt, M.M	: <i>Business Development Director</i>
Prof. Dr. Dewi Fortuna Anwar, M.A.	: <i>Chief of Audit Committee</i>
Muhammad Umar Fauzi, S.T., M.S.M.	: <i>Audit Committee Members</i>
Drs. Boedi Setyo Hartono Ak, M.M.	
Sri Yanto Ak., CA., ASA	
Prof. Dr. Wahono Sumaryono, Apt,APU.	: <i>Chief of GCG Committee</i>

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit serta Karyawan (lanjutan)

**31 Desember 2018/
December 30, 2018**

Anggota Komite GCG : Chrisma Aryani Albandjar ,
S.Sos., M.M., M.A.
Bintang Sarwo Budhi, Ak.
Drs. Usep Hendarwien, M.M.,
Apt.
Corporate Secretary : Ganti Winarno Putro, S.Si., Apt.

Jumlah karyawan Perusahaan dan Entitas Anak pada 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebanyak 10.998 karyawan dan 10.288

1. GENERAL (continued)

d. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees (continued)

**31 Desember 2017/
December 31, 2017**

dr. Untung Suseno Sutarjo : GCG Committee
M.Kes Members
Bintang Sarwo Budhi, Ak.
Drs. Usep Hendarwien, M.M.,
Apt
Ganti Winarno Putro, S.Si., Apt. : Corporate Secretary

On December 31, 2018 and 2017, the numbers of Company's Subsidiaries employees are 10.998 employees and 10.288 employees.

2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("PSAK") DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("ISAK")

a. Amandemen/ penyesuaian dan interpretasi standar yang berlaku efektif pada tahun berjalan

Dalam tahun berjalan, Perusahaan telah menerapkan, sejumlah amandemen dan interpretasi PSAK yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2018.

Penerapan amandemen dan interpretasi standar berikut tidak memiliki pengaruh signifikan atas pengungkapan yang dicatat didalam laporan keuangan konsolidasian pada tahun berjalan:

- PSAK 2 (amandemen), laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan,
- PSAK 13 (amandemen), Properti Investasi tentang pengalihan Properti Investasi,
- PSAK 15 (penyesuaian), Investasi pada Perusahaan Asosiasi dan Ventura Bersama,
- PSAK 46 (amandemen), Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi,

2. ADOPTION OF NEW STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") AND INTERPRETATION OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("ISAK")

a. Amendments/ Improvement and Interpretations of standards effective in current year

In current year, the Company has applied a number of amendments and interpretations of PSAK issued by the Financial Accounting Standard Board of the Indonesian Institute of Accountants that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2018.

The application of the following amendments and interpretations of standards have no material impacts to disclosures or on the amounts recognized in the current consolidated financial

- PSAK 2 (amendment), Statement of Cash Flows about Disclosure Initiative,
- PSAK 13 (amendment), Transfers of Investment Property,
- PSAK 15 (improvement), Investments in Associates and Join Ventures,
- PSAK 46 (amendment), Income Tax: Recognition on Deferred Tax Assets for Unrealized Losses,

2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("PSAK") DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("ISAK") (lanjutan)

a. Amandemen/ penyesuaian dan interpretasi standar yang berlaku efektif pada tahun berjalan (lanjutan)

- PSAK 53 (amandemen), Pembayaran berbasis Saham tentang Klasifikasi dan Pengukuran Transaksi Pembayaran Berbasis Saham,
- PSAK 67 (penyesuaian), Pengungkapan Kepentingan dalam Perusahaan Lain,

Interpretasi standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2019, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu ISAK 33, "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan Dimuka" dan ISAK 34, "Ketidakpastian dalam perlakuan pajak penghasilan".

b. Standar dan amandemen standar telah diterbitkan tapi belum diterapkan (lanjutan)

Standar dan amandemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 15 (amandemen), Investasi pada Perusahaan Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Perusahaan Asosiasi dan Ventura Bersama,
- PSAK 62 (amandemen), Kontrak Asuransi Menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK 62: Kontrak Asuransi,
- PSAK 71, Instrumen Keuangan,
- PSAK 71 (amandemen), Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif,
- PSAK 72, Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan,
- PSAK 73, Sewa

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, dampak dari standar dan interpretasi tersebut terhadap laporan keuangan tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

2. ADOPTION OF NEW STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") AND INTERPRETATION of FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("ISAK") (continued)

a. Amendments/ Improvement and Interpretations of standards effective in current year (continued)

- PSAK 53 (amendment), Shares-Based Payments on Classification and Measurement of Share-Based Payment Transactions,
- PSAK 67 (improvement), Disclosures of Interest in Other Entities,

Interpretation of standards effective for periods beginning on or after January 1, 2019, with early application permitted are ISAK 33, Foreign Currency Transactions and Advance Consideration.

b. Standards and amendments to standards issued not yet adopted (continued)

Standards and amendments to standards effective for periods beginning on or after January 1, 2020, with early application permitted are:

- PSAK 15 (amendment), Investments in Associates and Joint Ventures: Long Term Interest in Associate and Join Ventures,
- PSAK 62 (amendment), Insurance Contract: Applying PSAK 71: Financial Instruments with PSAK 62: Insurance Contracts,
- PSAK 71, Financial Instrument:
- PSAK 71 (amendment), Financial Instruments: Prepayment Features with Negative Compensation,
- PSAK 72, Revenue from Contracts with Customers,
- PSAK 73, Leases

As of the issuance date of the consolidated financial statements, the effect of adopting these standards, amendments and interpretation on the financial statements is not known nor reasonably estimable by management.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan SAK, yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, serta Lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (sekarang menjadi Otoritas Jasa Keuangan atau OJK) No. Kep-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yaitu Peraturan No.VIII G7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik yang berlaku untuk laporan keuangan yang berakhir pada atau setelah tanggal 31 Desember 2012.

b. Dasar Penyajian Laporan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian yang menggunakan dasar kas.

Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan (historical cost), kecuali untuk beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana yang diungkapkan pada kebijakan akuntansi dalam masing-masing akun.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Indonesia Rupiah (IDR) yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

c. Prinsip-Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi akun-akun dari Entitas Induk dan Entitas Anak dimana Perusahaan memiliki lebih dari 50% saham, baik langsung maupun tidak langsung, atau memiliki pengendalian atas Entitas Anak tersebut.

Entitas Anak dikonsolidasikan sejak tanggal dimana pengendalian efektif beralih kepada Perusahaan dan tidak lagi dikonsolidasikan sejak Perusahaan tidak mempunyai pengendalian efektif.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

a. Compliance Statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK), which comprises the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants, including applicable new and revised standards, and the Attachment of the Decision of Chairman of Indonesian Capital Market Supervisory Board and Financial Institution (Bapepam - LK) (Financial Services Authority-OJK) number Kep-347/BL/2012 dated June 25, 2012 that was Improved the Regulation Number VIII G 7 regarding Presentation and Disclosures of the Financial Statements of the Public Company which was effective on for the financial statements as of December 31, 2012 and after.

b. Basis for preparation of the Interim Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared based on the assumption of going concern and accrual basis, unless for statements of cash flows using cash basis.

The measurement in the consolidated financial statements is historical cost concept, unless for certain accounts which are measured on the other bases described in the related accounting policies of respective account.

The consolidated statements of cash flows prepared using the direct method, present cash receipts and disbursements classified into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesia Rupiah (IDR) which also represents to functional currency of the Company.

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements includes accounts of the Holding Company and its Subsidiaries in which the Company owns more than 50% shares, directly or indirectly through Subsidiaries, or constitutes control over Subsidiaries.

Subsidiaries are consolidated from the date on which effective control is transferred to the Company and are no longer consolidated since the Company does not have effective control.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

c. Prinsip-Prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui Entitas Anak lebih dari setengah kekuasaan suara suatu Perusahaan, kecuali dalam keadaan yang jarang, dapat ditunjukkan dengan jelas bahwa kepemilikan tersebut tidak diikuti dengan pengendalian.

Pengendalian juga ada ketika Entitas Induk memiliki hak suara setengah atau kurang, jika terdapat:

- i. Kekuasaan yang melebihi setengah hak suara sesuai perjanjian dengan investor lain;
- ii. Kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional Perusahaan berdasarkan anggaran dasar atau perjanjian;
- iii. Kekuasaan untuk menunjuk atau mengganti sebagian besar dewan direksi atau organ pengatur setara dan mengendalikan Perusahaan melalui dewan atau organ tersebut; atau
- iv. Kekuasaan untuk memberikan suara mayoritas pada rapat dewan direksi atau organ pengatur setara dan mengendalikan Perusahaan melalui dewan atau organ tersebut.

Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial yang dapat dilaksanakan atau dikonversi pada tanggal periode pelaporan harus dipertimbangkan ketika menilai apakah suatu Perusahaan mempunyai kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional Perusahaan lain.

Penyajian laporan keuangan konsolidasian dilakukan berdasarkan konsep satuan usaha (Company concept). Seluruh akun, transaksi dan laba yang signifikan antar Perusahaan yang dikonsolidasikan telah dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil usaha sebagai satu kesatuan usaha.

Kepentingan Non Pengendali (KNP) atas laba (rugi) bersih dan ekuitas Entitas Anak dinyatakan sebesar proporsi pemegang saham non-pengendali atas laba (rugi) bersih dan ekuitas Entitas Anak.

Transaksi dengan KNP dihitung menggunakan metode entitas ekonomi, dimana kelebihan atas akuisisi KNP yang melebihi bagian dari nilai bersih aset yang diperoleh dicatat di ekuitas.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

c. Principles of Consolidation (continued)

Control is presumed to exist when the Company, directly or indirectly through Subsidiaries, owns more than half of the voting power of an Company, unless in exceptional circumstances, it can be clearly demonstrated that such ownership does not constitute control.

Control also exists when the Company owns half or less of the power of voting right of an Company, but there is:

- i. *Power over more than half of the voting rights by virtue of an agreement with other investors;*
- ii. *Power to govern the financial and operating policies of the Company under a statute or an agreement;*
- iii. *Power to appoint or remove the majority of the members of the board of directors or equivalent governing body and control the Company through that board or body; or*
- iv. *Power to cast the majority of votes at meetings of the board of directors or equivalent governing body and control through that board or body.*

The existence and effect of potential voting rights that can be exercised or converted on the date of the reporting period should be considered when assessing whether an Company has the power to govern the financial and operating policies of another Company.

The consolidated financial statements are based on the concept of the business unit (Company concept). The entire accounts, transactions and inter-Company significant profits have been eliminated to reflect the financial position and results of operations as a single business Company.

Non-Controlling Interest (NCI) in net earnings (loss) and equity of Subsidiaries are stated at the proportion of non-controlling shareholders' net earnings (loss) and equity of subsidiaries.

Transactions with NCI are calculated using economic Company method, where the excess of acquisition exceeds the NCI which part of the value of net assets acquired are recorded in equity.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

c. Prinsip-Prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Jika kehilangan pengendalian atas suatu Entitas Anak, maka Perusahaan:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk goodwill) dan liabilitas Entitas Anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima; mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi; dan
- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya ke laporan laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan serupa serta periode pelaporan yang sama.

d. Kombinasi Bisnis

Akuisisi Entitas Anak dicatat dengan menggunakan metode pembelian (purchase method). Biaya penggabungan usaha adalah keseluruhan nilai wajar (pada tanggal pertukaran) dari aset yang diperoleh, liabilitas yang terjadi atau yang ditanggung dan instrumen ekuitas yang diterbitkan sebagai penggantian atas pengendalian yang diperoleh ditambah biaya-biaya lain yang secara langsung dapat diatribusikan pada penggabungan usaha tersebut.

Pada saat akuisisi, aset dan liabilitas Entitas Anak diukur sebesar nilai wajarnya pada tanggal akuisisi. Selisih lebih antara biaya perolehan dan bagian Perusahaan atas nilai wajar aset dan liabilitas yang dapat diidentifikasi diakui sebagai Goodwill.

e. Goodwill

Goodwill yang timbul dari kombinasi bisnis diakui sebagai aset pada tanggal diperolehnya pengendalian (tanggal akuisisi). *Goodwill* diukur sebagai selisih dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan non-pengendali pihak yang diakuisisi dan nilai wajar dari kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi (jika ada) atas jumlah selisih bersih dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

c. Principles of Consolidation (continued)

If loss of control over Subsidiaries, the Company:

- *derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the Subsidiaries;*
- *derecognise the carrying amount of any NCI;*
- *derecognizes the accumulated translation differences that recorded in equity, if any;*
- *Recognizes the fair value of the consideration received;*
- *Recognizes any resulting differences as gain or loss in the statement of comprehensive income; and*
- *Reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to current profit or loss, or transfers directly to retained earnings.*

The consolidated financial statements are prepared using the same accounting policies for transactions and other events in similar circumstances and the same reporting period.

d. Business combinations

Acquisition of Subsidiaries are accounted for using the purchase method (purchase method). Cost of business combination is the overall fair value (on the date of exchange) of assets given, liabilities incurred or assumed, and equity instruments issued in exchange for control of the acquired plus the other costs that are directly attributable to the business combination.

On acquisition, the assets and liabilities of the Subsidiaries are measured at fair value at the acquisition date. Any excess of the cost of acquisition over the fair values of assets and liabilities that can be identified is recognized as Goodwill.

e. Goodwill

Goodwill arising from business combinations is recognized as an asset on the date of obtaining control (the acquisition date). Goodwill is measured as the difference of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree and the fair value of the equity interest previously owned by the acquirer in the acquiree (if any) on the amount of the net difference between the identifiable assets acquired and liabilities taken assumed at the date of acquisition.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Goodwill (lanjutan)

Jika setelah penilaian kembali, kepemilikan Perusahaan dan Entitas Anak pada nilai wajar aset bersih yang teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi melebihi dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan non-pengendali pihak yang diakuisisi dan nilai wajar dari kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi (jika ada), selisihnya diakui segera dalam laba atau rugi sebagai pembelian dengan diskon.

Goodwill tidak diamortisasi melainkan di-review untuk penurunannya sekurang-kurangnya sekali setahun. Untuk tujuan uji penurunan nilai, goodwill dialokasikan pada setiap unit penghasil kas dari Perusahaan dan Entitas Anak yang diharapkan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut. Unit penghasil kas yang telah memperoleh alokasi goodwill diuji penurunan nilainya secara tahunan dan ketika terdapat indikasi bahwa unit tersebut mengalami penurunan nilai.

Jika jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai dialokasikan pertama untuk mengurangi jumlah tercatat aset atas setiap goodwill yang dialokasikan pada unit dan selanjutnya ke aset lainnya dari unit dibagi prorata atas dasar jumlah tercatat setiap aset dalam unit tersebut. Rugi penurunan nilai yang diakui atas goodwill tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

f. Investasi pada Perusahaan Asosiasi dan Ventura Bersama

Perusahaan Asosiasi adalah suatu Perusahaan dimana Perusahaan mempunyai pengaruh yang signifikan, namun tidak mempunyai pengendalian atau pengendalian bersama, melalui partisipasi dalam pengambilan keputusan atas kebijakan finansial dan operasional investasi. Perusahaan mempunyai pengaruh signifikan jika kepemilikan hak suara antara 20% dan 50%.

Investasi Perusahaan pada Perusahaan Asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Investasi pada Perusahaan Asosiasi dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan (termasuk goodwill teridentifikasi pada saat perolehan) dan selanjutnya disesuaikan untuk perubahan dalam bagian kepemilikan Perusahaan atas aset bersih Perusahaan Asosiasi yang terjadi setelah perolehan, dikurangi dengan penurunan nilai yang ditentukan untuk setiap investasi secara individu.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Goodwill (continued)

If after the revaluation, the ownership of the Company and its Subsidiaries in the fair value of the net assets identified as the acquiree in excess of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree and the fair value of the equity interest previously owned by the acquirer to the party acquired (if any), the difference is recognized immediately in profit or loss as a purchase discount.

Goodwill is not amortized but are reviewed to decline at least once a year.

For the purpose of impairment testing, goodwill is allocated to each cash generating unit of the Company and the Subsidiaries are expected to benefit from the synergies of the business combination. Cash-generating units that have obtained the allocation of goodwill is tested for impairment on an annual basis and when there is an indication that the unit may be impaired.

If the recoverable amount of the cash-generating unit is less than its carrying amount, an impairment loss is allocated first to reduce the carrying amount of any goodwill allocated to the unit and then to the other assets of the unit is divided prorated on the basis of the carrying amount of each asset in the unit. An impairment loss recognized on goodwill can not be reversed in future periods.

f. Investments in Associates and Joint Ventures

Associate is an Company in which the Company has significant influence, but does not have control or joint control, through participation in decision making over financial and operating policies of investee. The Company has significant influence if the ownership of voting rights between 20% and 50%.

The Company's investments in its associates are accounted for using the equity method. Investments in Associates are recorded in the consolidated statement of financial position at cost (includes goodwill identified on acquisition) as adjusted for changes in the Company's ownership in net assets of the associates that occur after the acquisition, less any impairment in value is determined for each investment individually.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

f. Investasi pada Perusahaan Asosiasi dan Ventura Bersama (lanjutan)

Dalam hal ini, Perusahaan menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam Perusahaan Asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Bagian Perusahaan atas kerugian Perusahaan Asosiasi yang melebihi nilai tercatat dari investasi tidak diakui kecuali jika Perusahaan mempunyai liabilitas konstruktif atau hukum untuk melakukan pembayaran liabilitas Perusahaan Asosiasi yang dijaminnya, dalam hal demikian, tambahan kerugian diakui sebesar liabilitas atau pembayaran tersebut.

Laporan laba rugi komprehensif konsolidasian mencerminkan bagian Perusahaan atas hasil operasi dari Perusahaan Asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari Perusahaan Asosiasi, Perusahaan mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika relevan dalam laporan perubahan ekuitas.

Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi antara Perusahaan dengan Perusahaan Asosiasi dieliminasi pada jumlah sesuai dengan kepentingan Perusahaan dalam Perusahaan Asosiasi.

Laporan keuangan Perusahaan Asosiasi disusun atas periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan.

g. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 7, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

PSAK revisi ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen dalam laporan keuangan konsolidasian dan laporan keuangan tersendiri Entitas Induk dan juga diterapkan terhadap laporan keuangan secara individual. Revisi ini juga memberikan pengecualian dari persyaratan umum pengungkapan pihak berelasi atas transaksi dengan pemerintah dan Perusahaan yang dikendalikan, dikendalikan bersama, atau dipengaruhi secara signifikan oleh Pemerintah (Perusahaan berelasi dengan pemerintah).

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

f. Investments in Associates and Joint Ventures
(continued)

In this regard, the Company calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of investment in Associates and its carrying value and recognized in the consolidated statement of comprehensive income.

Equity in Associates' losses which exceeds the carrying amount of the investment is not recognized except when the Company has a legal or constructive liability to pay the guaranteed liabilities of Associates, in such case, additional losses are recognized for liabilities or payments.

Consolidated Statement of comprehensive income reflects the Company's share in the results of operations of the Associates. If there is a change recognized directly in the equity of the Associates, the Company recognizes its share of such changes and to disclose this, if relevant in the statement of changes in equity.

Unrealized gains or losses resulting from transactions between the Company and Associates are eliminated at the amount in accordance with the Company's share in Associates.

The financial statements of the Associates are prepared in the same reporting period as the Company.

g. Transactions with Related Parties

The Company deals transactions with related parties as defined in PSAK 7, "Related Party Disclosures".

This revised PSAK requires disclosure of relationships, transactions and balances related parties, including commitments in the consolidated financial statements and separate financial statements of the parent Company also applies to individual financial statements. The amendment also introduces an exemption from the general related party disclosure requirements for transactions with government and entities that are controlled, jointly controlled or significantly influenced by the same Government as the reporting Company (government related entities).

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

g. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

Pihak berelasi adalah orang atau Perusahaan yang terkait dengan Perusahaan yang menyiapkan laporan keuangannya (Perusahaan pelapor).

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Perusahaan pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perusahaan pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan pelapor; atau
 - iii. personil manajemen kunci Perusahaan pelapor atau Entitas Induk Perusahaan pelapor.
- b. Suatu Perusahaan mempunyai relasi dengan Perusahaan pelapor jika Perusahaan memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Perusahaan dan Perusahaan pelapor adalah anggota dari Perusahaan yang sama (artinya Entitas Induk, Entitas Anak, dan Entitas Anak berikutnya terkait dengan Perusahaan lain).
 - ii. satu Perusahaan adalah Perusahaan asosiasi atau ventura bersama dari Perusahaan lain (atau Perusahaan asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu Perusahaan, yang mana Perusahaan lain tersebut adalah anggotanya).
 - iii. kedua Perusahaan tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - iv. suatu Perusahaan adalah ventura bersama dari Perusahaan ketiga dan Perusahaan yang lain adalah Perusahaan asosiasi dari Perusahaan ketiga.
 - v. Perusahaan tersebut adalah suatu program imbalan paska kerja untuk imbalan kerja dari salah satu Perusahaan pelapor atau Perusahaan lain yang terkait dengan Perusahaan pelapor. Jika Perusahaan pelapor adalah Perusahaan yang menyelenggarakan program tersebut, maka Perusahaan sponsor juga berelasi dengan Perusahaan pelapor.
 - vi. Perusahaan mengendalikan atau melakukan pengendalian bersama dengan orang yang diidentifikasi dalamnya.
 - vii. orang teridentifikasi yang mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Perusahaan atau anggota dari manajemen kunci dari Perusahaan (Entitas Induk).

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

g. Transactions with Related Parties (continued)

Related party is a person or an Company related to the Company that prepares financial statements (the reporting Company).

- a. *A person or a close member of that person's family is related to the reporting Company if that person;*
 - i. *has control or joint control over the reporting Company;*
 - ii. *has significant influence over the reporting Company; or*
 - iii. *is a member of the key management personnel of the reporting Company or of a parent of the reporting Company.*
- b. *An Company is related to the reporting Company if any of the following conditions applies;*
 - i. *The Company and the reporting Company are members of the same Company (which means that each parent, Subsidiaries and fellow Subsidiaries is related to the others).*
 - ii. *One Company is an associate or joint venture of the other Company (or an associate or joint venture of a member of a Company of which the other Company is a member).*
 - iii. *Both entities are joint ventures of the same third party*
 - iv. *One Company is a joint venture of a third Company and the other Company is an associate of the third Company*
 - v. *The Company is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the reporting Company or an Company related to the reporting Company. If the reporting Company in itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting Company*
 - vi. *The Company is controlled or jointly controlled by a person identified in.*
 - vii. *A person identified in a (1) has significant influence over the Company or is a member of the key management personnel of the Company (or of a parent of the Company).*

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

g. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan persyaratan dan kondisi sebagaimana yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak mempunyai hubungan pihak-pihak berelasi, telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

h. Kas dan Setara Kas, dan Kas yang Dibatasi Penggunaannya

Kas dan setara kas terdiri dari kas dan bank, dan semua deposito berjangka yang tidak dibatasi penggunaannya, yang jatuh tempo dalam tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan.

Deposito yang jatuh temponya lebih dari tiga bulan tetapi tidak lebih dari satu tahun disajikan sebagai aset keuangan lancar lainnya.

i. Instrumen Keuangan

1) Aset keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo dan aset keuangan tersedia untuk dijual. Perusahaan dan Entitas Anak menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan dievaluasi kembali setiap akhir periode pelaporan.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajar. Dalam hal investasi tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan dan kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian secara reguler) diakui pada tanggal perdagangan, seperti tanggal perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

g. Transactions with Related Parties (continued)

The transaction was conducted on terms agreed by both parties, which terms may not be the same as other transactions conducted by parties who are not related.

All transactions and balances with significant related parties, whether or not conducted with the terms and conditions, as was done with the parties that have no relation to related parties, have been disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements

h. Cash Equivalents and Restricted Cash

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all deposits are unrestricted, with maturities of three months or less from the date of placement.

Deposits with maturities of more than three months but not more than one year are presented as other current financial assets.

i. Financial Instruments

1) Financial assets

Initial Recognition and Measurement

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments and available-for-sale (AFS) financial assets. The Company and Its Subsidiaries determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at each end of reporting period.

Financial assets are recognized initially at fair value. In the case of investments that are not being measured at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs are being added to the fair value.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way purchases) are recognized on the trade date, i.e., the date that the companies commit to purchase or sell the assets.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Instrumen Keuangan (lanjutan)

1) Aset keuangan (lanjutan)

Aset keuangan Perusahaan dan Entitas Anak mencakup kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, aset keuangan lancar lainnya, aset keuangan tidak lancar lainnya dan aset tidak lancar lainnya.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi meliputi aset keuangan dalam kelompok diperdagangkan dan aset keuangan yang pada saat pengakuan awal ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Kategori ini meliputi instrumen keuangan derivatif yang oleh Perusahaan tidak diperlakukan sebagai instrumen lindung nilai dalam hubungan lindung nilai yang didefinisikan oleh PSAK No 55.

Derivatif termasuk derivatif melekat dipisahkan juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali derivatif tersebut ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan perubahan nilai yang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Perusahaan tidak memiliki aset keuangan dalam kategori ini.

- Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut tidak dimaksudkan untuk dijual dalam waktu dekat dan tidak diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, investasi dimiliki hingga jatuh tempo atau aset tersedia untuk dijual.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Financial Instruments (continued)

1) Financial assets (continued)

Company and Its Subsidiaries financial assets include cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, other current financial assets, other non-current financial assets and other non-current assets.

Subsequent measurement

Subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

- *Financial assets at fair value through profit or loss*

Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets held for trading and financial assets designated upon initial recognition as at fair value through profit or loss. Financial assets classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near future. This category includes derivative financial instruments by the Company are not treated as hedging instruments in hedge relationships as defined by PSAK No 55.

Derivatives, including separated embedded derivatives, are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets at fair value through profit or loss are presented in the consolidated statement of financial position at fair value with changes in value recognized in the consolidated statements of comprehensive income.

On December 31, 2018 and 2017, the Company does not have financial asset in this category.

- *Loans and Receivables*

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and have no quotation in an active market. Financial assets are not intended for sale in the near future and are not classified as financial assets at fair value through profit or loss, held-to-maturity or available - for-sale assets.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

i. Instrumen Keuangan (lanjutan)

1) Aset keuangan (lanjutan)

Setelah pengukuran awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode bunga efektif, dikurangi penyisihan penurunan nilai biaya perolehan diamortisasi tersebut memperhitungkan premi atau diskonto yang timbul pada saat perolehan serta imbalan dan biaya yang merupakan bagian integral dari suku bunga efektif. Amortisasi dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga dalam laporan laba rugi konsolidasian. Kerugian yang timbul akibat penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Pinjaman yang diberikan dan piutang disajikan sebagai aset lancar jika akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, jika tidak, maka disajikan sebagai aset tidak lancar.

Pada tanggal Desember 31, 2018 dan 2017, kategori ini meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang pihak-pihak berelasi dan piutang lain-lain yang dimiliki oleh Perusahaan.

▪ **Investasi yang Dimiliki Hingga Jatuh Tempo**

Investasi dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, dan manajemen Entitas Induk dan Entitas Anak memiliki intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo.

Apabila Entitas Induk dan Entitas Anak menjual atau mereklasifikasi investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan sebelum jatuh tempo, maka seluruh aset keuangan dalam kategori tersebut terkena aturan pembatasan (tainting rule) dan harus direklasifikasi ke kelompok tersedia untuk dijual.

Setelah pengukuran awal, investasi ini diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode bunga efektif, setelah dikurangi penurunan nilai. Biaya perolehan diamortisasi tersebut memperhitungkan premi atau diskonto yang timbul pada saat perolehan serta imbalan dan biaya yang merupakan bagian integral dari suku bunga efektif.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

i. Financial Instruments (continued)

1) Financial assets (continued)

After initial measurement, loans and receivables are measured at amortized cost using the effective interest method, less allowance for impairment of the amortized cost taking into account any discount or premium on acquisition and fees that are an integral part of the effective interest rate. The amortization is recorded as part of interest income in the consolidated statements of comprehensive income. The losses arising from impairment are recognized in the consolidated income statement. Loans and receivables are included in current assets if it will be due within 12 months after the date of the consolidated statement of financial position, if not, then it is presented as non current assets.

On December 31, 2018 and 2017, this category includes cash and cash equivalents, trade receivables, receivables from related parties and other receivables held by the Company.

▪ **Held-to-Maturity Investments (HTM)**

Held to maturity investments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities, and management of the Company and Subsidiaries has the positive intention and ability to hold financial assets to maturity.

If the Company and Subsidiaries sold or reclassified as held to maturity investments in the amount of more than an insignificant amount before maturity, the entire financial assets in that category hit the restriction rules (tainting rule) and reclassified as available-for-sale.

After initial recognition, these investments are measured at amortized cost using the effective interest method, less impairment. Amortized cost is calculated taking into account any discount or premium on acquisition and fees that are an integral part of the effective interest rate.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

i. Instrumen Keuangan (lanjutan)

1) Aset keuangan (lanjutan)

Amortisasi dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Keuntungan dan kerugian yang timbul diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat penghentian pengakuan dan penurunan nilai dan melalui proses amortisasi menggunakan metode bunga efektif.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Perusahaan tidak memiliki aset keuangan dalam kategori ini.

2) Liabilitas keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan diakui pada posisi keuangan ketika Perusahaan menjadi pihak dalam provisi kontrak instrumen.

Liabilitas keuangan dalam ruang lingkup PSAK 55 diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL), liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (hutang lain-lain dan derivatif yang ditentukan sebagai instrumen lindung nilai efektif, mana yang sesuai). Perusahaan menetapkan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar dan dalam hal liabilitas keuangan tidak diklasifikasikan sebagai FVTPL, nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan penerbitan liabilitas keuangan tersebut.

Pengukuran liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

▪ **Liabilitas Keuangan pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi**

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu yang dekat kategori ini termasuk instrumen keuangan derivatif yang ditandatangani Perusahaan yang tidak ditujukan untuk instrumen lindung nilai dalam hubungan lindung nilai sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No 55 derivatif melekat dipisahkan juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

i. Financial Instruments (continued)

1) Financial assets (continued)

The amortization is recorded as part of interest income in the consolidated statements of comprehensive income. Gains and losses are recognized in the consolidated statements of comprehensive income upon derecognition and impairment and through the amortization process using the effective interest method.

On December 31, 2018 and 2017, Company does not have financial asset in this category.

2) Financial liabilities

Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities are recognized on the financial position when the Company becomes party to the contractual provisions of the instrument.

Financial liabilities within the scope of IAS 55 are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss (FVTPL), financial liabilities at amortized cost (other payables and derivatives designated as effective hedging instruments, where appropriate). Company establishes the classification of financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are initially measured at fair value and in the case of financial liabilities not classified as at FVTPL, fair value plus transaction costs that are directly attributable to the issuance of financial liabilities.

Subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

▪ **Financial Liabilities at Fair Value Through Profit or Loss**

Financial liabilities are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near future this category includes derivative financial instruments signed by an Company that is not intended for hedging instruments in hedge relationships as defined in PSAK No 55 separated embedded derivatives are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

i. Instrumen Keuangan (lanjutan)

2) Liabilitas keuangan (lanjutan)

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Perusahaan tidak memiliki liabilitas keuangan yang ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

▪ **Liabilitas keuangan lain-lain**

Liabilitas Keuangan lain-lain pada pengakuan awal diukur pada nilai wajar dan sesudah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi, dengan memperhitungkan dampak amortisasi (atau akresi) berdasarkan suku bunga bunga efektif atas premi, diskonto dan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, kategori ini meliputi utang bank, utang usaha, utang lain-lain dan pinjaman jangka menengah.

3) Saling hapus dari instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling-hapus buku dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus buku atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara bersih, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

4) Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga di pasar aktif pada penutupan bisnis pada akhir periode pelaporan tanpa pengurangan untuk biaya transaksi Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian.

Teknik penilaian tersebut mencakup penggunaan transaksi-transaksi pasar yang wajar antara pihak-pihak yang mengerti dan berkeinginan, mengacu pada nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisis arus kas yang didiskontokan, atau model penilaian lain sebagaimana disyaratkan di PSAK 68, "Pengukuran Nilai Wajar".

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

i. Financial Instruments (continued)

2) Financial liabilities (continued)

Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the consolidated statement of comprehensive income.

On December 31, 2018 and 2017, Company has no financial liabilities designated at fair value through profit or loss.

▪ **Other financial liabilities**

Other Financial Liabilities are recognized initially at fair value and after initial recognition are measured at amortized cost, taking into account the impact of amortization (or accretion) based on the effective interest rate on premiums, discounts and transaction costs that are directly attributable.

On December 31, 2018 and 2017, this category includes bank loan, trade payables, other payables and medium-term loan.

3) Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a legal right to offset the carrying amount of financial assets and financial liabilities and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

4) Fair value of financial instruments

Reference to their quoted prices in an active market at the close of business on the financial position date without any deduction for transaction costs For financial instruments with no active market, fair value is determined using valuation techniques.

Such techniques may include the use of fair market transactions between the parties who understand and are willing to (arm's length transactions), referring to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis or other valuation models as required in PSAK 68 "Fair Value Measurement".

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

i. Instrumen Keuangan (lanjutan)

5) Biaya Perolehan Diamortisasi dari Wajar Instrumen Keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan cadangan penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut menggunakan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

6) Penurunan nilai aset keuangan

Perusahaan pada setiap akhir periode pelaporan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan.

- Aset Keuangan Dicatat pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Perusahaan menentukan penurunan nilai berdasarkan bukti obyektif secara individual atas penurunan nilai.

Nilai tercatat aset tersebut berkurang melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif konsolidasian. Penghasilan bunga selanjutnya diakui sebesar nilai tercatat yang diturunkan nilainya, berdasarkan tingkat EIR awal dari aset tersebut. Pinjaman yang diberikan dan piutang, beserta dengan penyisihan terkait, dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan pemulihan dimasa depan yang realistis dan semua jaminan telah terealisasi atau telah dialihkan kepada Perusahaan.

Jika, pada periode berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambah atau dikurangi dengan menyesuaikan akun penyisihan. Jika dimasa mendatang penghapusan tersebut dapat dipulihkan, maka jumlah pemulihan tersebut diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

i. Financial Instruments (continued)

5) Amortized Cost from Fair Financial Instruments

Amortized cost is calculated using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal payments or value that can not be claim. The calculations using the premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are separated part of the effective interest rate.

6) Impairment of financial assets

The Company evaluates at the end of each reporting period whether there is objective evidence that a financial asset or Company of financial assets has been impaired.

- Financial Assets Measured at Amortized Cost

For loans and receivables carried at amortized cost, the Company determines individually for impairment based on objective evidence of impairment exists.

The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Interest income is recognized further at the carrying reduced value, based on the beginning EIR of the asset. Loans and receivables, together with the associated allowance are written-off when there is no realistic possibility of future recovery and all collateral has been realized or has been transferred to the Company.

If, in a subsequent period, the estimated value of the financial asset impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the impairment loss previously recognized increased or reduced by adjusting the allowance account. If future removal can be recovered, the recovery amount is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

i. Instrumen Keuangan (lanjutan)

6) Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

- Aset keuangan tersedia untuk dijual

Dalam hal investasi ekuitas yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual, bukti obyektif akan meliputi penurunan nilai yang signifikan atau penurunan jangka panjang pada nilai wajar dari investasi di bawah biaya perolehannya.

Jika terdapat bukti bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian kumulatif yang diukur dari selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai pada investasi yang sebelumnya telah diakui dalam laporan laba rugi direklas dari ekuitas ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Kerugian penurunan nilai atas investasi ekuitas tidak boleh dipulihkan melalui laporan laba rugi komprehensif; kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui dalam ekuitas.

Dalam hal instrumen utang diklasifikasikan sebagai aset tersedia untuk dijual, penurunan nilai dievaluasi berdasarkan kriteria yang sama dengan aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Pendapatan bunga di masa datang didasarkan pada nilai tercatat yang telah dikurangi dan diakui berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskontokan arus kas masa depan dengan tujuan untuk mengukur kerugian penurunan nilai. Akrua tersebut dicatat sebagai bagian dari akun "pendapatan bunga" dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Jika pada periode berikutnya nilai wajar instrumen utang meningkat dan peningkatan tersebut secara obyektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

7) Penghentian pengakuan aset dan liabilitas keuangan

Aset keuangan

Aset keuangan (atau mana yang lebih sesuai, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat:

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

i. Financial Instruments (continued)

6) Impairment of financial assets (continued)

- Financial Assets available for sale

In the case of equity investments classified as available-for-sale financial assets, objective evidence would include a significant impairment or long-term decline in the fair value of the investment below its cost.

if there is evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the cumulative loss measured from the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that investment previously recognized in profit or loss is reclassified from equity to profit or loss. Deterioration in the value of losses on equity investments are not reversed through the statement of comprehensive income; increase in fair value after impairment are recognized in equity.

On the case of debt instruments classified as available-for-sale assets, impairment is assessed based on the same criteria as financial assets carried at amortized cost. Future interest income is based on the reduced carrying amount and is recognized based on the interest rate used to discount future cash flows for the purpose of measuring the impairment loss. Such accrual is recorded as part of "interest income" in the consolidated statement of comprehensive income. If in a subsequent period the fair value of a debt instrument increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in the consolidated statement of comprehensive income, the impairment loss is reversed through the consolidated statement of comprehensive income.

7) Derecognition of financial assets and liabilities

Financial assets

Financial assets (or whichever is appropriate, part of a financial asset or part of a Company of similar financial assets) are derecognized when:

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

i. Instrumen Keuangan (lanjutan)

7) Penghentian pengakuan aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut telah berakhir; atau (2) Perusahaan telah mentransfer hak kontraktual mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau berliabilitas untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga dalam perjanjian pass-through; dan baik (a) Perusahaan telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Perusahaan secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah mentransfer kendali atas aset tersebut.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa. Ketika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial persyaratan dari suatu liabilitas yang saat ini ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan suatu liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

j. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Biaya perolehan bahan baku, bahan pembantu dan barang jadi ditentukan dengan metode masuk pertama keluar pertama, barang dalam proses ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang dan terdiri dari semua biaya perolehan, konversi dan biaya lainnya untuk memperoleh persediaan tersebut sampai ke lokasi dan kondisi saat ini. Barang jadi dan barang dalam proses meliputi alokasi biaya tidak langsung tetap dan variabel disamping biaya bahan baku dan upah langsung. Nilai realisasi bersih merupakan taksiran harga jual wajar setelah dikurangi taksiran biaya untuk menyelesaikan dan menjual persediaan barang jadi yang dihasilkan. Penyisihan persediaan usang, rusak, atau kadaluarsa digunakan untuk mengurangi nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi bersihnya.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

i. Financial Instruments (continued)

7) Derecognition of financial assets and liabilities (continued)

the contractual rights to receive the cash flows from the asset have ceased to exist; or (2) the Company has transferred their contractual rights to receive the cash flows from the financial asset or an obligation to pay the received cash flows in full without significant delay to a third party in the pass-through; and either (a) the Company has transferred substantially all the risks and rewards of the assets, or (b) the Company has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

Financial liabilities

Financial liabilities are derecognized when the liability is terminated or canceled or expired. When an existing financial liability is replaced by another financial liabilities from the same lender on substantially different terms, or substantially modify the terms of a liability that currently exists, an exchange or modification is treated as a derecognition of the initial liability and the recognition of a new liability, and the difference between the carrying amount of each liability recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

j. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. The acquisition cost of raw materials, auxiliary materials and finished goods is determined using the first-in first-out method, work in process is determined using the weighted average method and comprises of all acquisition cost, conversion and other costs to obtain the inventory to the current location and condition. Finished goods and work in progress includes the allocation of fixed and variable indirect costs beside the cost of materials and direct labor. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale. Provision for inventory obsolescence, and expired date is used to reduce the carrying value of inventories to their net realizable value.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

k. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya di bayar di muka dibebankan selama masa manfaat masing - masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus. Bagian jangka panjang disajikan sebagai bagian dari "Aset Lain-lain".

l. Properti Investasi

Properti investasi merupakan tanah atau bangunan yang dimiliki untuk sewa operasi atau kenaikan nilai, dan tidak digunakan maupun dijual dalam kegiatan operasi. Properti investasi dinyatakan sebesar nilai wajar, dan penilaian kembali dilakukan setiap tahun.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi pada tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar properti investasi diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya.

m. Aset Tetap

Perusahaan dan Entitas Anak telah memilih model biaya sebagai kebijakan akuntansi sebagai pengukuran aset tetapnya.

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui sebagai laba rugi pada saat terjadinya.

Perusahaan dan Entitas Anak menghitung penyusutan dengan metode dan estimasi umur manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

k. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are charged to operations over the periods benefited using straight-line method Long-term portion of prepaid expenses are presented as part of "other assets".

l. Investment Properties

Investment properties represents land or building held for operating lease or for capital appreciation, rather than use or sale in the ordinary course of business. Investment properties in fair value, and reappraise each year.

Investment property is derecognized when either it has been disposed of or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future benefit is expected from its disposal. Gains or losses on the retirement or disposal of an investment property are recognized in the statement of income in the year of retirement or disposal.

Gains or losses from the changes fair value of investment property are recognized in income statement the period of occurrence.

m. Fixed Assets

The Company and Its Subsidiaries has chosen to use the cost model as the accounting policy for its fixed assets.

Fixed assets, except land, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses, if any. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized as profit or loss as incurred.

The Company and Its Subsidiaries computes depreciation using method and estimated useful lives of the fixed assets as follows:

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

m. Aset Tetap (lanjutan)

m. Fixed Assets (continued)

Aset tetap/ <i>Fixed Assets</i>	Metode Penyusutan/ <i>Depreciation method</i>	Tarif Penyusutan per Tahun/ <i>Annual rate depreciation</i>
Bangunan dan prasarana/ <i>Building and</i> Mesin dan instalasi, perabot dan peralatan pabrik/ <i>Machinery and installation, factory furniture</i>	garis lurus (<i>straight line</i>) Saldo menurun ganda (<i>double declining balancing</i>)	5% 12,5% - 25%
Instalasi sumur yodium dan instalasi limbah/ <i>Iodine plant and waste treatment installation</i>	Saldo menurun ganda (<i>double declining balancing</i>)	25%
Kendaraan, perabot dan peralatan kantor/ <i>Vehicles, office furniture and equipment</i>	Saldo menurun ganda (<i>double declining balancing</i>)	25% - 50%
Penyusutan tanaman menghasilkan dihitung berdasarkan jangka waktu tanaman yang ditentukan oleh pertumbuhan vegetatif dan berdasarkan taksiran manajemen sebagai berikut:	<i>Depreciation of mature plantations is computed based on the term of the plant determined by negative growth and assessment by management as follows:</i>	

	Tarif Penyusutan / <i>Depreciation Rate</i>	
Tahun Pertama	2%	<i>First Year</i>
Tahun Kedua	3%	<i>Second Year</i>
Tahun Ketiga	4%	<i>Third Year</i>
Tahun Keempat	6%	<i>Fourth Year</i>
Tahun Kelima	85%	<i>Fifth Year</i>

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak diamortisasi. Aset tetap yang belum digunakan dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Land is stated at cost and not amortized. Unused fixed assets are stated at acquisition cost and not depreciated.

Biaya perbaikan dan pemeliharaan diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat aset dikapitalisasi dan disusutkan berdasarkan tarif penyusutan yang sesuai.

Maintenance and repairs cost is charged to operations as incurred. Significant amounts of renewals and betterments are capitalized and depreciated based on appropriate depreciation rate.

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual, nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi dibukukan dalam laporan laba rugi komprehensif tahun yang bersangkutan.

Carrying values and the related accumulated depreciation of retired assets or disposed are derecognized from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in the consolidated statements of comprehensive income.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Construction in progress is stated at cost. Accumulated acquisition cost will be transferred to the respective Fixed Assets account when the asset is completed and ready for use.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

m. Aset Tetap (lanjutan)

Biaya-biaya pembibitan, persiapan lahan, penanaman, pemupukan, pemeliharaan dan bagian biaya tidak langsung dikapitalisasi ke akun tanaman belum menghasilkan. Akun tanaman belum menghasilkan dipindahkan ke akun tanaman menghasilkan pada saat tanaman telah menghasilkan (pada tahun kelima).

n. Aset Tak Berwujud

Aset tak berwujud diakui jika kemungkinan besar akan memperoleh manfaat ekonomis masa depan dari aset tak berwujud tersebut dan biaya aset tersebut dapat diukur dengan andal.

Aset tak berwujud dicatat berdasarkan harga perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan penurunan nilai, jika ada. Aset tak berwujud diamortisasi berdasarkan estimasi masa manfaat Perusahaan dan Entitas Anak mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tak berwujud.

Apabila nilai tercatat aset tak berwujud melebihi estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali, maka nilai tercatat aset tersebut diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali.

Aset tak berwujud, diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat aset tak berwujud.

o. Sewa

Perusahaan dan Entitas Anak mengklasifikasikan sewa sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi didasarkan pada substansi dan bukan pada bentuk kontraknya. Aset sewa pembiayaan diakui hanya jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Sewa pembiayaan diakui sebagai aset dan liabilitas pada neraca sebesar nilai tunai aset sewa atau jika lebih rendah, nilai kini pembayaran sewa minimum. Biaya langsung awal yang dikeluarkan Entitas Induk dan Entitas Anak ditambahkan ke dalam jumlah yang diakui sebagai aset.

Pembayaran sewa minimum harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas. Beban keuangan harus dialokasikan ke setiap periode selama masa sewa sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Sewa kontinjen dibebankan pada periode terjadinya.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

m. Fixed Assets (continued)

Cost of nursery, land preparation, plantation, fertilizer, maintenance and indirect cost are capitalized to unproductive plant account. Unproductive plant accounts are reclassified to productive plant account (fifth year).

n. Intangible Assets

Intangible assets are recognized when will likely derive future economic benefits of the intangible assets and the cost of the asset can be measured reliably.

Intangible assets are stated at cost less accumulated amortization and impairment, if any. Intangible assets are amortized over their estimated useful lives. Entities and subsidiaries estimate the recoverable value of intangible assets.

If the carrying value of an intangible asset exceeds its estimated recoverable value, then the asset's carrying amount is written down in the amount that can be earned back.

Intangible assets, are amortized using the straight-line method based on estimated useful lives of intangible assets.

o. Lease

The Company and Its Subsidiaries classify of lease as a finance lease or operating lease are based on substance and not in the form of contract. Finance lease assets are recognized if only the lease is substantially shifted all the risks and benefits associated with ownership of assets.

Financing lease are recognized as assets and liabilities on the balance sheet in amount of cash value lease assets or it is lower, current value of minimum lease payments. Initial direct costs are being paid by Company and Subsidiaries added to amount is recognized as assets.

The minimum lease payments are apportioned between the financial charges and reduction of lease. The financial burden should be allocated to each period during lease periods in such a way to produce a constant periodic interest rate on outstanding liability. Contingent lease are charged in the period incurred.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

o. Sewa (lanjutan)

Aset sewa pembiayaan disusutkan dengan menggunakan metode yang setara dengan aset yang dimiliki secara langsung.

Perjanjian sewa yang tidak memenuhi kriteria di atas, diklasifikasikan sebagai sewa operasi dimana pembayarannya diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa manfaat yang akan diperoleh.

p. Penurunan Nilai Aset Non Keuangan

Setiap tanggal laporan posisi keuangan, Entitas Induk dan Entitas Anak menelaah ada atau tidaknya indikasi penurunan nilai aset. Aset tetap dan aset tidak lancar lainnya, termasuk aset tak berwujud ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi kerugian akibat penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali.

Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut. Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi diantara harga jual bersih dan nilai pakai aset. Dalam rangka menguji penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

q. Beban ditangguhkan

Eksplorasi dan Pengembangan

Biaya yang terjadi sehubungan dengan penyelidikan umum, perijinan dan administrasi, geologi dan fisika, pengeboran, eksplorasi dan pengembangan yang meliputi biaya administrasi, pembersihan lahan, dan pembukaan tambang ditangguhkan dan diamortisasi pada saat produksi sepanjang umur ekonomi yaitu 10 (sepuluh) tahun dengan menggunakan metode garis lurus.

Umur ekonomi didasarkan atas taksiran manajemen yang dievaluasi secara berkala. Jumlah penurunan (*write down*) akibat dilakukannya evaluasi terhadap beban ditangguhkan-eksplorasi dan pengembangan dibebankan dalam laporan laba rugi tahun yang bersangkutan.

Biaya sertifikasi, merk dagang, hak paten, lisensi dan kekayaan intelektual.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

o. Lease (continued)

Finance lease assets are depreciated using the method that is equivalent with direct owned assets.

Lease agreement that do not occupy with the above criteria, are classified as operating lease where the payments are recognized as cost on a straight-line basis during the useful life that would be obtained.

p. Impairment of Non-Financial Assets

Each statement of financial position date, the Company and its subsidiaries review whether there is any indication of assets maybe impairment. Fixed assets and other noncurrent assets, including intangible assets are reviewed to determine whether there have been impairment losses whenever there are events or changes in circumstances indicate that the carrying value of these assets may not be recoverable.

Impairment loss recognized for the difference between the carrying values of assets with the recoverable value of these assets. The recoverable value is the higher value between the net selling price and value in use of assets. In order to assess assets impairment, assets are Companyed at the lowest level for which separately produce cash flows.

q. Deferred Expenses

Exploration and Developmnet

Costs incurred in connection with general investigation, licensing and administration, geology and physics, drilling, exploration and development which include administrative costs, land clearing, and the opening of mine are deferred and amortized over the economic life of the production of 10 (ten) years using straight line methods.

The economic life is based on management estimate, which is periodically evaluated. Any write-down as a result of the evaluation of the recoverability of deferred expense for exploration and development is charged directly to the income statement for the year.

The cost of certification, trademarks, patents, licensing and intellectual property.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

q Beban ditangguhkan (lanjutan)

Biaya yang terjadi sehubungan dengan penelitian, perijinan dan administrasi atas suatu merk dagang, hak paten, lisensi dan kekayaan intelektual, ditangguhkan dan diamortisasi pada saat produksi sepanjang umur ekonomi yaitu 10 (sepuluh) tahun dengan menggunakan metode garis lurus.

r. Aset Lain-lain

Aset lain-lain terdiri dari beban ditangguhkan, piutang usaha yang berumur lebih dari 1 tahun dan aset tidak lancar lainnya.

Aset lain-lain disajikan sebesar nilai tercatat yaitu biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi, amortisasi aset lain-lain menggunakan garis lurus.

s. Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang dari tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

t. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah menggunakan kurs penutup. Kurs yang digunakan sebagai acuan adalah kurs yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing secara umum diakui di dalam laporan laba rugi.

Kurs konversi yang digunakan Perusahaan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018
1 United State Dollar	14.481,00
1 SGD	10.602,97
1 Euro	16.559,75
1 SAR	3.859,39
1 HKD	1.849,25

Perusahaan memiliki entitas anak yaitu Kimia Farma Dawaa Ltd. Co. yang berkedudukan di Saudi Arabia dan menyelenggarakan pembukuannya dalam mata uang negara setempat yaitu Saudi Arabia Real (SAR).

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

q Deferred Expenses (continued)

Costs incurred in connection with research, licensing and administration of a trademark, patents, licensing and intellectual property, are deferred and amortized over the life time of economic production that is 10 (ten) years using the straight-line method.

r. Other Assets

Other assets consist of deferred expenses, account receivable more than one year and other non-current assets.

Other assets are presented at cost less accumulated amortization, amortization of other assets using the straight-line method.

s. Issuance Cost of Shares

Share issuance cost are presented as deductions to additional paid-in capital and are not amortized.

t. Foreign Currency Transactions and Balances

Foreign currency transactions are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At each reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are translated into Rupiah using the closing exchange rate. Exchange rate used as benchmark is the rate which is issued by Bank Indonesia. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are generally recognised in the profit or loss.

Rates used are as follows:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
13.548,00		1 United State Dollar
9.926,07		1 SGD
16.173,62		1 Euro
3.612,56		1 SAR
1.732,87		1 HKD

The Company have subsidiary Kimia Farma Dawaa Ltd. Co. is domiciled in Saudi Arabia and maintain its accounting records in its respective domestic currencies is Saudi Arabia Real (SAR).

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

t. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing
(lanjutan)

Untuk kepentingan konsolidasian, laporan keuangan entitas anak tersebut dijabarkan dalam mata uang Rupiah dengan cara sebagai berikut:

- Saldo akun aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan yang disajikan dijabarkan menggunakan kurs penutup pada tanggal laporan posisi keuangan tersebut.
- Penghasilan dan beban dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dijabarkan menggunakan kurs rata-rata.
- Seluruh selisih kurs yang dihasilkan diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

u. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Perusahaan dan Entitas Anak dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima atau dapat diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN"). Perusahaan dan Entitas Anak mengevaluasi perjanjian pendapatannya terhadap kriteria spesifik untuk menentukan apakah Perusahaan dan Entitas Anak bertindak sebagai prinsipal atau agen. Pendapatan dari penjualan barang dan jasa diakui pada saat semua risiko signifikan dan manfaat kepemilikan barang telah dipindahkan kepada pembeli.

Penjualan lokal diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan, sedangkan penjualan ekspor diakui pada saat barang dikapalkan. Uang muka yang diterima dari pelanggan yang barangnya belum tersedia dicatat sebagai "Uang Muka Pelanggan".

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

v. Beban Pinjaman

Biaya bunga dan biaya pinjaman lainnya, seperti biaya diskonto pinjaman baik yang secara langsung atau tidak langsung digunakan untuk pendanaan konstruksi aset kualifikasian, dikapitalisasi hingga aset tersebut selesai dikonstruksi. Untuk biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung pada aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dari biaya pinjaman aktual yang terjadi selama periode berjalan, dikurangi penghasilan yang diperoleh dari investasi sementara atas dana hasil pinjaman tersebut.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

t. Foreign Currency Transactions and Balances
(continued)

For consolidation purposes, the financial statements of subsidiary are translated into Rupiah as follows:

- *The balance of the assets and liabilities in the statement of financial position presented is translated using the closing rate at the date of the statement of financial position.*
- *Income and expenses in the statement of profit or loss and other comprehensive income are translated using the average exchange rate.*
- *All resulting exchange differences are recognized in other comprehensive income.*

u. Revenue and Expenses Recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Company and Its Subsidiaries and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable, excluding discounts, rebates and Value Added Taxes ("VAT"). The Company and Its Subsidiaries assesses its revenue arrangements against specific criteria to determine if it is acting as principal or agent. Revenue from the sale of goods and services are recognized when all significant risks and rewards of ownership of the goods have been passed to the buyer.

Local sales are recognized when goods are delivered to the customers, while export sales are recognized when goods are shipped. Advances received from customers for goods which are not yet available are recognized as "Advances From Customers".

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

v. Borrowing cost

Interest and other borrowing costs, such as discount fees on loans either directly or indirectly used in financing the construction of a qualifying asset, are capitalised up to the date when construction is complete.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

v. Beban Pinjaman (lanjutan)

Untuk pinjaman yang tidak dapat diatribusikan secara langsung pada suatu aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi terhadap jumlah yang dikeluarkan untuk memperoleh aset kualifikasian. Tingkat kapitalisasi dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang biaya pinjaman yang dibagi dengan jumlah pinjaman yang tersedia selama periode, selain pinjaman yang secara spesifik diambil untuk tujuan memperoleh suatu aset kualifikasian.

w. Imbalan Kerja

Perusahaan dan Entitas Anak menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti dan iuran pasti untuk semua karyawan tetap lokalnya. Kontribusi didanai dan dibayar oleh Perusahaan, anak Perusahaan dan karyawan. Selain itu, Perusahaan dan Entitas Anak juga memberikan imbalan kerja kepada karyawan yang berhak sesuai dengan Undang-Undang No 13 tahun 2003 tentang Tenaga Kerja.

Program Imbalan Pasti

Biaya jasa kini diakui sebagai beban pada tahun berjalan. Biaya jasa lalu, koreksi aktuarial dan dampak perubahan asumsi bagi peserta pensiun yang masih aktif diamortisasi dengan metode anuitas pasti selama estimasi sisa masa kerja rata-rata karyawan sebagaimana ditentukan oleh aktuaris.

Program Iuran Pasti

Iuran yang ditanggung Perusahaan diakui sebagai beban pada tahun berjalan.

Perusahaan dan Entitas Anak mengakui pengaruh dari Undang-Undang No 13 tahun 2003 tentang Tenaga Kerja dalam laporan keuangan konsolidasian.

Mengakui imbalan kerja karyawan menjadi metode yang diharuskan oleh standar ini.

Liabilitas bersih Perusahaan berkaitan dengan imbalan kerja dihitung sebesar nilai kini dari estimasi imbalan yang akan diperoleh karyawan di masa depan sehubungan dengan jasa di masa sekarang dan masa lalu, dikurangi dengan nilai wajar dari aset program setelah disesuaikan dengan laba atau rugi aktuarial yang tidak diakui, dan biaya jasa lalu yang tidak diakui. Perhitungan dilakukan oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode "projected unit credit".

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

v. Borrowing cost (continued)

For borrowings that are directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined as the actual borrowing cost incurred during the period, less any income earned on the temporary investment of such borrowings. For borrowings that are not directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined by applying a capitalisation rate to the amount expended on the qualifying assets. The capitalisation rate is the weighted average of the total borrowing costs applicable to the total borrowings outstanding during the period, other than borrowings made specifically for the purpose of obtaining a qualifying asset.

w. Employee Benefits

The Company and Subsidiaries have defined benefit and defined contribution pension plans that cover all their local permanent employees. Contributions are funded and paid by the Company, Subsidiaries and employees. Further, the Company and Subsidiaries provide employee benefits to eligible employees in accordance with Labor Law of No. 13/2003.

Defined Benefit Pension Plan

Current service cost is charged to current year. Past service cost, actuarial adjustments and assumptions changes effect for active participants are amortized using the fixed annuity method over the estimated average residual employment period as determined by the actuary.

Defined Contribution Pension Plan

The Company and Subsidiaries contributions are charged as expense to current year.

The Company and Subsidiaries recognize the effect of Labor Law No 13/2003, with reference to labor in the consolidated financial statements.

Method in recognizing employee benefits to the method required under this standard.

Net liabilities of Company related to employee benefits is calculated at the present value of the estimated benefits to be gained by employees in the future with respect to the present and past services, less the fair value of plan assets as adjusted for unrecognized actuarial gains or losses, and unrecognized past service cost. The calculation is performed by an independent actuary using the "projected unit credit".

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

w. Imbalan Kerja (lanjutan)

Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar di masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah, yang didenominasi dalam mata uang dimana manfaat akan dibayarkan dan yang mempunyai jangka waktu sampai dengan jatuh tempo mendekati jangka waktu liabilitas imbalan pasca kerja terkait.

Aset program adalah aset yang dimiliki oleh program pensiun. Aset ini diukur pada nilai wajar pada akhir periode pelaporan, yaitu berdasarkan informasi harga kuotasi pasar saham. Nilai dari pensiun dibayar dimuka yang diakui dibatasi pada jumlah bersih dari akumulasi kerugian aktuarial bersih dan biaya jasa lalu yang belum diakui dan nilai kini dari manfaat ekonomi tersedia dalam bentuk pengembalian dari program atau pengurangan pada kontribusi yang akan datang pada program.

x. Pajak Penghasilan

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai penghasilan atau beban dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, kecuali pajak penghasilan tersebut sehubungan dengan transaksi atau kejadian yang diakui secara langsung di ekuitas dimana pajak penghasilannya diakui secara langsung di ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak kini dihitung sebesar jumlah yang diperkirakan dapat diperoleh atau dibayar dengan menggunakan tarif dan ketentuan pajak yang telah ditetapkan pada setiap tanggal pelaporan. Manajemen secara periodik mengevaluasi perlakuan pajak yang diterapkan dalam Surat Pemberitahuan ("SPT") Tahunan sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi.

Perusahaan dan Entitas Anak mengakui aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada setiap tanggal pelaporan. Perusahaan dan Entitas Anak juga mengakui aset pajak tangguhan yang berasal dari manfaat pajak pada masa depan, seperti kompensasi mgk fiskal, jika kemungkinan realisasi manfaat tersebut di masa depan cukup besar (probable).

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

w. Employee Benefits (continued)

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of government bonds, denominated in the currency in which the benefits will be paid and which has a term to maturity approximating to the terms of time-related post-employment benefit obligations.

Plan assets are assets held by the pension plan. These assets are measured at fair value at the end of the reporting period, based on the stock quoted market price information. The value of the prepaid pension recognized is limited to the net amount of accumulated unrecognized net actuarial losses and past service costs and the present value of economic benefits available in the form of refunds from the plan or reductions in future contributions to the program.

x. Income Tax

Current tax and deferred tax recognized as income or expense in the consolidated statements of comprehensive income, except the income tax related to a transaction or event that directly recognized in equity, in which income tax directly recognized in equity.

Current tax assets and liabilities are measured at the amount expected to be recovered or paid using the tax rates and provisions that have been enacted at each reporting date. Management periodically evaluates tax treatment applied in the annual tax return ("SPT") in connection with the situations in which applicable tax rules require interpretation.

Entity and subsidiaries recognized deferred tax assets and liabilities for temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying values at each reporting date. Company and subsidiaries are also recognized deferred tax assets from future tax benefits, such as tax loss carryforwards, to the extent that realization of such benefits in the future is probable.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

x. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diperkirakan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, yaitu tarif pajak dan ketentuan pajak yang telah ditetapkan atau yang secara substansial telah ditetapkan pada setiap tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan saling hapus di laporan posisi keuangan konsolidasian, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk Perusahaan yang berbeda, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

Pembahasan terhadap aset dan liabilitas perpajakan dicatat pada saat diterimanya Surat Ketetapan Pajak atau apabila dilakukan banding, ketika hasil banding sudah diputuskan. Jumlah tambahan pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak (SKP) diakui sebagai pendapatan atau beban dalam laba rugi periode berjalan, kecuali jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya.

y. Laba Per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan

z. Informasi Segmen

Informasi segmen Perusahaan disajikan menurut pengelompokan geografis sebagai segmen primer. Pelaporan segmen sekunder dikelompokkan menurut segmen usaha.

Sebuah segmen usaha adalah sekelompok aset dan operasi yang menyediakan barang atau jasa yang memiliki risiko serta tingkat pengembalian yang berbeda dengan segmen usaha lainnya. Sebuah segmen geografis menyediakan barang maupun jasa di dalam lingkungan ekonomi tertentu yang memiliki risiko serta tingkat pengembalian yang berbeda dengan segmen operasi lainnya yang berada dalam lingkungan ekonomi lain.

Segmen usaha adalah komponen Perusahaan yang dapat dibedakan dalam menyediakan produk atau jasa individual maupun kelompok produk atau jasa yang terkait dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan segmen usaha lainnya.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

x. Income Tax (continued)

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are measured using tax rates expected to apply when the asset is realized or the liability is settled, which is the tax rate and regulation established or substantively enacted at each reporting date.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the consolidated statement of financial position, except for deferred tax assets and liabilities for the different entities, in accordance with the presentation of current tax assets and liabilities.

Changes to taxation assets and liabilities are recorded when the tax assessment letter (SKP) received or appealed to, when the decision of the appeal is determined. Additional principal amount of tax and penalties established by the tax assessment letter is recognized as income or expense in profit or loss for the period, if subsequent completion effort is proposed.

y. Earning Per Share

Earning per share is computed by dividing net income by the weighted average number of shares outstanding during the year

z. Segment Information

The Company segment information is presented based on geography as the primary segment. Secondary segment is based on business segment.

A business segment is a Company of assets and operations providing goods or services that have different risks and returns from other business segments. A geographical segment provides goods or services within a particular economic environment that has different risks and returns from other operating segments in other economic environments.

Business segment is a component of an Company that are classified according to products or services earned and each in providing individual product or service or a Company of related products or services and each component has different risks and compensation from the other business segments.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

aa. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian berdasarkan prinsip akuntansi yang berlaku umum mengharuskan manajemen untuk menggunakan estimasi, pertimbangan dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia pada sumber-sumber lain.

Estimasi dan asumsi tersebut berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berdampak terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

Pertimbangan-pertimbangan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berdampak terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

aa.1) Aset Keuangan yang Tidak Memiliki Kuotasi Harga di Pasar Aktif

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangan dengan mengevaluasi, antara lain, apakah aset tersebut memiliki atau tidak memiliki kuotasi harga di pasar yang aktif. Evaluasi tersebut juga mencakup apakah kuotasi harga suatu aset keuangan di pasar yang aktif, merupakan kuotasi harga yang tersedia secara reguler, dan kuotasi harga tersebut mencerminkan transaksi di pasar yang aktual dan terjadi secara reguler dalam suatu transaksi wajar.

aa.2) Penurunan Nilai Aset Keuangan

Penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang dipelihara pada jumlah yang menurut manajemen adalah memadai untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya aset keuangan. Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Perusahaan secara spesifik menelaah apakah telah terdapat bukti obyektif bahwa suatu aset keuangan telah mengalami penurunan nilai (tidak tertagih).

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

aa. Use of Estimates, Judgments and Assumptions of The Management

The preparation of the consolidated financial statements based on generally accepted accounting principles requires management to use estimates, judgments and assumptions in the carrying value of assets and liabilities that are not available in other sources.

Estimates and assumptions are based on historical experiences and other factors considered relevant.

Management believes that the following represent a summary of estimates, significant judgment made by management, which have an impact on the amounts recognized in the consolidated financial statements.

The following considerations represent a summary of estimates, significant judgment made by management, which have an impact on the amounts recognized in the consolidated financial statements.

aa.1) Financial assets that have no price quotation in active markets

The Company classified financial assets by evaluating, among others, whether the asset has or not price quotation in an active market. Included in the evaluation financial asset whether price quotations of an active market is price quotation that are regularly available, and whether those prices represent actual market transactions that occur on a regular basis and on fair market transactions.

aa.2) Impairment of Financial Assets

Impairment of loans and receivables is maintained on the amount which management believes is adequate to cover the possibility of uncollectible of financial assets. At each consolidated statements of financial statements date, the Company specifically examine whether there is objective evidence that a financial asset is impaired (uncollectible).

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

aa.2) Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Penyisihan yang dibentuk adalah berdasarkan pengalaman penagihan masa lalu dan faktor-faktor lainnya yang mungkin mempengaruhi kolektibilitas, antara lain kemungkinan kesulitan likuiditas atau kesulitan keuangan yang signifikan yang dialami oleh debitur atau penundaan pembayaran yang signifikan. Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka saat dan besaran jumlah yang dapat ditagih diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu.

Penyisihan kerugian penurunan nilai dibentuk atas akun-akun yang diidentifikasi secara spesifik telah mengalami penurunan nilai. Suatu evaluasi atas piutang, yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah penyisihan yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala sepanjang tahun. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan dan estimasi yang digunakan.

aa.3) Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Perusahaan.

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali perusahaan. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

aa.2) Impairment of Financial Assets (continued)

The allowance established is based on past collection experience and other factors that may affect collectability, such as the probability of insolvency or significant financial difficulties of the debtor or significant delay in payments. If there is objective evidence of impairment, the amount and timing of which can be recovered is estimated based on past loss experience.

Allowance for impairment losses created on accounts specifically identified impaired. An evaluation of the receivables, which aims to identify the amount of the allowance to be set up, carried out at regular intervals throughout the year. Therefore, the timing and amount of the allowance for impairment losses are recorded in each period may be difference depending on the judgments and estimates used.

aa.3) Impairment of Non-Financial Assets

Review of impairment occurs if there are indications of impairment of certain assets. Determination of fair value of assets requires estimation of the expected cash flows to be generated from sustainable consumption and final disposal of the asset. Significant changes in the assumptions used to determine fair value may have a significant impact on the recoverable amount and the amount of the impairment loss that occurred may have a material effect on operating results of the Company.

The main assumptions concerning the future and other primary sources in estimating the uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amount of assets and liabilities within the next period described below. The Company bases its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements are prepared. Existing conditions and assumptions regarding future developments are subject to change due to changes in market conditions that are beyond the control of the Company. The changes are reflected in the assumptions when the situation occurs.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

ab. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen

1) Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

2) Imbalan Pasti Pasca Kerja

Nilai kini liabilitas pensiun tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya pensiun neto mencakup tingkat diskonto dan kenaikan gaji di masa datang. Adanya perubahan pada asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat liabilitas pensiun Perusahaan menentukan tingkat diskonto dan kenaikan gaji masa datang yang sesuai pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto adalah tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini atas estimasi arus kas keluar masa depan yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas pensiun.

Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Perusahaan mempertimbangkan tingkat bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas pensiun yang terkait. Untuk tingkat kenaikan gaji masa datang, Perusahaan mengumpulkan data historis mengenai perubahan gaji dasar pekerja dan menyesuaikannya dengan perencanaan bisnis masa datang.

3) Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

ab. Use of Estimates, Judgments and Assumptions of The Management

1) Fair Value of Financial Assets and Financial Liabilities

Indonesian Financial Accounting Standards requires the measurement of certain financial assets and financial liabilities at fair value, and requires the use of estimates. Components of significant fair value measurement is determined based on the evidence that can be objectively verified (such as exchange rates, interest rates), the timing and magnitude of changes in fair value may be different because of the use of different assessment method.

2) Post-Employment Benefits

The present value of pension obligations depends on several factors that are determined by actuarial basis based on several assumptions. The assumptions used to determine net pension costs include the discount rate and future salary increases. Changes in these assumptions will affect the carrying amount of pension obligations. The Company determines the discount rate and future salary increases that compatible on the end of the reporting period. The discount rate is the interest rate that should be used to determine the present value of the estimated future cash outflows expected to settle the pension obligations.

In determining the appropriate level of interest rates, Company considers the interest rate of government bonds denominated in the currency of the consideration will be paid and have a time frame similar to the period of the related pension liability. To the rate of future salary increases, Entities collecting the historical data on changes in the basic salaries of workers and adapt to future business planning.

3) Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the carrying value of assets and liabilities in the financial statements and the tax base when it is probable that taxable profit will be available for the use of recognized temporary differences.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

ab. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen (lanjutan)

3) Aset Pajak Tangguhan

Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan.

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

a. Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian mengharuskan manajemen Perusahaan dan Entitas Anak untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai pertimbangan, estimasi dan asumsi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya diungkapkan dibawah ini.

Perusahaan mendasarkan estimasi dan asumsi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Pertimbangan, estimasi dan asumsi berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

ab. Use of Estimates, Judgments and Assumptions of The Management (continued)

3) Deferred Tax Assets

Estimates significant management required to determine the amount of deferred tax assets recognized based on the possibility of the realization of the time and the amount of taxable income in the future as well as future tax planning strategies.

4. ESTIMATES AND JUDGMENTS OF SIGNIFICANT ACCOUNTING

a. Judgments, Estimates and Assumptions

The preparation of consolidated financial statements requires management of the Company and its Subsidiaries to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities and disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about the judgment, estimates and assumptions could result in material adjustments to the carrying value of assets and liabilities in future period.

The key assumptions of the future and the other key source of uncertainty in estimation at the reporting date that have a significant risk of material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities for the future period described below.

The Company bases its estimates and assumptions on the parameters available at the time the financial statements are prepared. Assumptions and situation concerning the future development may change due to market changes or circumstances beyond the control of the Company. The changes are reflected in the related assumptions as incurred.

The following judgments, estimates and assumptions made by management in implementing accounting policies of the Company have the most significant effect on the amount recognized in the consolidated financial statements.

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

b. Menentukan Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan definisi yang ditetapkan PSAK 55 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak seperti diungkapkan pada Catatan 3f dan 38.

Menentukan Nilai Wajar dan Perhitungan Amortisasi Biaya Perolehan dari Instrumen Keuangan.

Perusahaan mencatat aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar dan pada biaya perolehan yang diamortisasi, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi.

Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar dan asumsi yang digunakan dalam perhitungan amortisasi biaya perolehan ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah nilai wajar atau amortisasi dapat berbeda bila Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan metodologi penilaian atau asumsi yang berbeda. Perubahan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Perusahaan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 38.

c. Menentukan Jumlah Terpulihkan dari Aset Keuangan

Kelompok Usaha mengevaluasi akun tertentu yang diketahui bahwa pelanggan tertentu tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Kelompok Usaha menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu dan hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Kelompok Usaha. Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan atas penurunan nilai piutang. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam catatan 43.

4. ESTIMATES AND JUDGMENTS OF SIGNIFICANT ACCOUNTING (continued)

b. Determining Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Company determines classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by considering the definitions set forth in PSAK No 55 are met. Accordingly, financial assets and financial liabilities are recognized in accordance with the Group's accounting policies as disclosed in the Note 3f and 38.

Determining Fair Value and Calculation of Cost Amortization of Financial Instruments.

The Company records certain financial assets and financial liabilities at fair value and at amortized cost, which requires the use of accounting estimates.

While significant components of fair value measurement and assumptions used in the calculation of cost amortization is determined using verifiable objective evidence, the amount of the fair value or amortized cost may differ if the Group uses different valuation methodologies or assumptions. These changes directly affect the Company's profit or loss. Detailed information is disclosed in Note 38.

c. Determining Recoverable Amount of Financial Assets

The Group evaluates specific accounts where it has information that a particular customer cannot meet its financial liabilities. In this case, the Group uses judgment based on available facts and circumstances, including but not limited to, terms and relationships with customers and the credit status of customers based on available credit records from third parties and known market factors, to record specific allowance for the customer against the amount owed in order to reduce the amount of the receivables that the Group expects to collect. Specific allowance is re-evaluated and adjusted if additional information received affects the amount of allowance for impairment of receivables. More detailed information is disclosed in note 43.

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

d. Menentukan Jumlah Terpulihkan dari Aset Non-Kuangan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

Jumlah pemulihan atas aset tetap dan properti investasi didasarkan pada estimasi dan asumsi khususnya mengenai prospek pasar dan arus kas terkait dengan aset. Estimasi arus kas masa depan mencakup perkiraan mengenai pendapatan masa depan. Setiap perubahan dalam asumsi-asumsi ini mungkin memiliki dampak material terhadap pengukuran jumlah terpulihkan dan bisa mengakibatkan penyesuaian penyisihan penurunan nilai yang sudah dibukukan.

Menentukan Metode Penyusutan dan Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap.

Perusahaan dan Entitas Anak mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan utilisasi dari aset yang diharapkan dan didukung dengan rencana dan strategi usaha dan perilaku pasar. Estimasi dari masa manfaat aset tetap adalah berdasarkan penelaahan Perusahaan terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara.

Estimasi masa manfaat ditelaah minimal setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset serta perkembangan teknologi. Namun demikian, adalah mungkin, hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

4. ESTIMATES AND JUDGMENTS OF SIGNIFICANT ACCOUNTING (continued)

d. Determining Recoverable Amount of Non-financial Assets

Provision for decline in market value and obsolescence of inventories is estimated based on available facts and circumstances, including but not limited to, the physical condition of inventory on hand, the selling price of the market, estimated costs of completion and the estimated costs incurred for the sale.

The recovery amounts of property, plant and equipment and investment properties are based on estimates and assumptions especially about market prospects and cash flows associated with the asset. Estimates of future cash flows include estimates of future revenues. Any changes in these assumptions may have a material impact on the measurement of recoverable amount and could result in adjustments to the allowance for impairment already booked.

Determining Depreciation Method and Estimated Useful Lives of Property, Plant and Equipment.

The Company and its Subsidiaries estimate the useful lives of property, plant and equipment based on the expected utilization of assets and supported by plans and business strategy and market behavior. Estimation of useful lives of property, plant and equipment are provided based on the Company's evaluation on industry practice, internal technical evaluation and experience for assets equivalent.

The estimated useful lives are reviewed at least at each year end reporting and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other restrictions on the use of assets as well as technological developments. However, it is possible, future results of operations could be materially affected by changes in the estimates due to changes in the factors mentioned above, and therefore the future depreciation charges may be revised.

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

d. Menentukan Jumlah Terpulihkan dari Aset Non-Keuangan (lanjutan)

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus dan saldo menurun ganda berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap 4 sampai dengan 20 tahun ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 14 untuk aset tetap.

e. Menentukan Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Dalam situasi tertentu, Kelompok Usaha tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena proses pemeriksaan, atau negosiasi dengan otoritas perpajakan.

Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks serta jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Perusahaan menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK 57, "Provisi, Liabilitas Kontijensi dan Aset Kontijensi" Perusahaan membuat analisis untuk semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika liabilitas pajak untuk manfaat pajak yang belum diakui harus diakui.

Perusahaan dan Entitas Anak menelaah aset pajak tangguhan pada setiap tanggal pelaporan dan mengurangi nilai tercatat sepanjang tidak ada kemungkinan bahwa laba kena pajak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Perusahaan dan Entitas Anak juga menelaah waktu yang diharapkan dan tarif pajak atas pemulihan perbedaan temporer dan menyesuaikan pengaruh atas pajak tangguhan yang sesuai penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam catatan 21d.

4. ESTIMATES AND JUDGMENTS OF SIGNIFICANT ACCOUNTING (continued)

d. Determining Recoverable Amount of Non-financial Assets (continued)

The cost of property, plant and equipment is depreciated using the straight-line method and double declining over the estimated economic useful lives. Management estimates the useful lives of property, plant and equipment and investment property between 4 to 20 years. This is the age that is generally expected in the industry in which the Company does business. More detailed information disclosed in Note 14 for property, plant and equipment.

e. Determining Income Taxes

Significant judgments made in determining the provision for income tax. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business activities. The Company recognizes a liability for corporate income tax based on estimates of whether there will be an additional income tax.

In certain situations, the Group cannot determine the exact amount of their current or future tax liability due to on going investigation, or the negotiations with tax authorities.

Uncertainties arise concerning the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of the taxable income in the future. In determining the amount to be recognized related to uncertain tax liabilities, the Company applies the similar consideration that they will use in determining the amount of provision that must be recognized in accordance with PSAK No 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets". The Company makes the analysis to all tax positions related to income taxes to determine if tax liability for unrecognized tax benefits should be recognized.

The Company and its Subsidiaries reviews the deferred tax assets at each reporting date and reduces the carrying amount to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow for part or all of the deferred tax assets to be utilized. The Company and its Subsidiaries also reviews the expected timing and tax rates on the reversal of temporary differences and adjusts the impact of deferred tax accordingly. More detailed information is disclosed in note 21d.

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

f. Estimasi Beban Pensiun dan Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas atas pensiun dan kewajiban imbalan kerja Perusahaan dan Entitas Anak bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian dan tingkat pengembalian aset program yang diharapkan.

Sementara Perusahaan dan Entitas Anak berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dan Entitas Anak dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam catatan 28.

4. ESTIMATES AND JUDGMENTS OF SIGNIFICANT ACCOUNTING (continued)

f. Estimated Pension Costs and Employee Benefits

The determination of liability for pension and employee benefits obligation and net employee benefits expense is subject to the selection of certain assumptions used by independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include, among others, the discount rate, annual salary increase, the annual rate of resignation of employees, level of disability, retirement age and mortality and the expected rate of return of plan assets.

While the Company and Its Subsidiaries believes that the assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in assumptions defined by the Company and Its Subsidiaries can materially affect the estimated liability for employee benefits and pensions and net employee benefits expense. More detailed information disclosed in the note 28.

5. KAS DAN SETARA KAS

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Kas			Cash
Rupiah	26.470.217.656	34.873.091.779	IDR
Valas:			Foreign:
SAR	2.640.127.652	-	SAR
USD	71.478.216	-	USD
HKD	8.345.110	-	HKD
EURO	1.879.694	-	EURO
SGD	402.913	-	SGD
Jumlah Kas	29.192.451.241	34.873.091.779	Total Cash
	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Bank			Bank
Pihak Berelasi			Related Parties
Rupiah			IDR
PT Bank Tabungan Negara Syariah (Persero) Tbk.	251.279.462.692	130.315.373.937	PT Bank Tabungan Negara Syariah (Persero) Tbk.
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	146.183.818.564	9.397.031.280	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	94.558.160.280	115.746.182.699	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	63.917.365.403	23.809.096.903	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	50.678.957.976	9.888.876	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.
PT Bank Pembangunan Daerah	39.787.062.909	25.475.352.840	PT Bank Pembangunan Daerah
PT Bank Syariah Mandiri	161.992.081	42.401.999	PT Bank Syariah Mandiri
PT Bank Rakyat Indonesia Syariah	57.682.764	723.076.889	PT Bank Rakyat Indonesia Syariah
PT Bank Negara Indonesia Syariah	2.893.967	-	PT Bank Negara Indonesia Syariah
Sub Jumlah	646.627.396.636	305.518.405.423	Sub Total

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk
DAN Entitas Anak
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
Dollar Amerika Serikat		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	28.612.478.601	16.219.969.481
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	10.475.594.288	-
Sub Jumlah	39.088.072.889	16.219.969.481
Pihak Ketiga		
Rupiah		
PT Bank Central Asia, Tbk.	11.602.364.439	14.030.291.389
PT Bank Bukopin Tbk.	1.734.159.228	2.895.946.328
Bank of Tokyo	1.203.872.473	792.849.380
PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk.	732.883.815	724.291.751
PT Bank MayBank Tbk.	251.898.452	-
Bank Lainnya	1.116.393.700	2.582.197.851
Sub jumlah	16.641.572.107	21.025.576.699
Mata Uang Asing		
Bank Riyad (SAR)	101.345.404.704	-
PT Bank Central Asia Tbk. (USD)	143.130.176	-
Sub jumlah	101.488.534.880	-
Jumlah	803.845.576.512	342.763.951.603
Deposito Jangka Pendek		
Rupiah		
Pihak Berelasi		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	560.000.000.000	68.000.000.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	100.000.000.000	175.000.000.000
PT Bank Jabar Banten Tbk.	100.000.000.000	-
PT Bank Sulut Tbk.	50.000.000.000	200.000.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	35.000.000.000	-
PT Bank Tabungan Negara Syariah	25.000.000.000	-
PT Bank DKI	-	55.000.000.000
PT Bank BTN (Persero) Tbk.	-	50.000.000.000
PT Bank Mandiri Taspen	-	50.000.000.000
Pihak Ketiga		
Rupiah		
PT Bank Bukopin Tbk.	250.000.000.000	-
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	7.000.000.000	14.000.000.000
Jumlah Deposito	1.127.000.000.000	612.000.000.000
Jumlah	1.960.038.027.753	989.637.043.382
Tingkat Bunga Deposito	7,75% - 10,00%	6,00% - 8,50%

Kas Perusahaan telah diasuransikan terhadap risiko kehilangan berdasarkan paket tertentu dengan nilai pertanggungan masing masing sebesar Rp27.204.037.437 dan Rp27.794.037.437 pada tanggal 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017. Manajemen berpendapat bahwa jumlah pertanggungan asuransi adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko yang mungkin dialami Perusahaan.

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

US Dollar	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	
Sub Total	
Related Parties	
IDR	
PT Bank Central Asia, Tbk.	
PT Bank Bukopin Tbk.	
Bank of Tokyo	
PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk.	
PT Bank MayBank Tbk.	
Other Banks	
Sub total	
Foreign Currency	
Riyad Bank	
PT Bank Central Asia Tbk. (USD)	
Sub total	
Total	
Short Term Deposit	
IDR	
Related Parties	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	
PT Bank Jabar Banten Tbk.	
PT Bank Sulut Tbk.	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	
PT Bank Tabungan Negara Syariah	
PT Bank DKI	
PT Bank BTN (Persero) Tbk.	
PT Bank Mandiri Taspen	
Related Parties	
IDR	
PT Bank Bukopin Tbk.	
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	
Total Deposit	
Total	
Deposit Interest Rate	

Cash on hand owned by Company were insured against losses under certain package with insured amount of Rp27,204,037,437 and Rp27,794,037,437 on December 31, 2018 and December 31, 2017 respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses from risks that may occur by the Company.

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk
DAN Entitas Anak
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
Pihak Berelasi		
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	30.432.577.334	33.947.322.175
BPJS Ketenagakerjaan	23.957.582.938	5.927.810.124
BPJS Kesehatan	13.126.004.282	14.115.882.179
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.	6.147.110.303	-
PT Angkasa Pura (Persero)	5.346.379.768	3.673.126.285
PT Pertamina (Persero)	5.261.681.624	2.568.168.907
PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)	3.132.959.350	2.088.603.051
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.	1.284.107.357	800.020.526
Lain-lain (dibawah Rp800.000.000)	29.720.816.492	18.222.921.783
Sub jumlah	118.409.219.448	81.343.855.030
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(1.418.368.050)	-
Jumlah	116.990.851.398	81.343.855.030
Pihak Ketiga		
Lokal		
Jawa	372.777.491.411	398.881.982.666
Sulawesi, Maluku dan Papua	195.143.533.669	215.063.323.245
Sumatera	101.859.489.436	152.591.485.056
Kalimantan	16.332.570.117	42.877.807.710
Bali dan Nusa Tenggara	28.415.291.106	32.049.001.564
Sub jumlah	714.528.375.739	841.463.600.241
Ekspor	56.273.154.190	28.389.630.597
Sub jumlah	770.801.529.929	869.853.230.838
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(34.029.947.007)	(21.197.029.063)
Sub jumlah	736.771.582.922	848.656.201.775
Jumlah	853.762.434.320	930.000.056.805

Jumlah piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
Rupiah	831.519.227.137	922.807.455.271
Mata Uang Asing		
USD2,163,614.54: 31 Desember 2018	31.331.302.141	-
USD2,095,484.99: 31 Desember 2017	-	28.389.630.597
SAR6.462.641,00: 31 Desember 2018	24.941.852.049	-
Jumlah	887.792.381.327	951.197.085.868
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(34.029.947.007)	(21.197.029.063)
Jumlah	853.762.434.320	930.000.056.805

6. TRADE RECEIVABLES

This account consist of:

<i>Related Parties</i>
<i>PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)</i>
<i>BPJS Ketenagakerjaan</i>
<i>BPJS Kesehatan</i>
<i>PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.</i>
<i>PT Angkasa Pura (Persero)</i>
<i>PT Pertamina (Persero)</i>
<i>PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)</i>
<i>PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.</i>
<i>Others (below Rp800,000,000)</i>
Sub total
<i>Allowance for impairment</i>
Total
<i>Third Parties</i>
<i>Local</i>
<i>Java</i>
<i>Sulawesi, Maluku, Papua</i>
<i>Sumatera</i>
<i>Kalimantan</i>
<i>Bali and Nusa Tenggara</i>
Sub total
<i>Export</i>
Sub total
<i>Allowance for impairment</i>
Sub total
Total

Total accounts receivable by currency as follows:

<i>IDR</i>
<i>Foreign Currency</i>
<i>USD2,163,614.54: Desember 31, 2018</i>
<i>USD2,095,484.99: Desember 31, 2017</i>
<i>SAR6.462.641,00: Desember 31, 2018</i>
Total
<i>Allowance for impairment</i>
Total

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Piutang usaha berdasarkan umur dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

31 Desember 2018/ December 31, 2018							
	Belum Jatuh Tempo/ Not yet Due	1 Sampai dengan 30 hari 1-30 Days	31 Sampai dengan 60 hari 31-60 Days	61 Sampai dengan 360 hari 61-360 Days	Lebih Dari 360 hari/ Over 360 Days	Jumlah / Total	
B U M N	25.571.099.390	26.578.116.804	20.695.145.479	29.701.960.233	15.862.897.542	118.409.219.448	State -Owned
Instansi							Enterprises
Pemerintah	133.200.075.789	36.592.306.775	41.898.337.951	105.480.678.485	96.170.308.507	413.341.707.507	Government
							Institution
Swasta	110.738.354.284	51.767.373.068	39.986.160.234	38.488.303.736	60.080.638.800	301.060.830.122	Private
Ekspor	15.581.717.560	34.965.922.895	2.896.803.150	875.916.000	2.078.632.695	56.398.992.300	Export
Jumlah	285.091.247.023	149.903.719.542	105.476.446.814	174.546.858.454	174.192.477.544	889.210.749.377	Total
Penyisihan kerugian penurunan nilai						(35.448.315.057)	Allowance for impairment
Jumlah	285.091.247.023	149.903.719.542	105.476.446.814	174.546.858.454	174.192.477.544	853.762.434.320	Total

31 Desember 2017/ December 31, 2017							
	Belum Jatuh Tempo/ Not yet Due	1 Sampai dengan 30 hari 1-30 Days	31 Sampai dengan 60 hari 31-60 Days	61 Sampai dengan 360 hari 61-360 Days	Lebih Dari 360 hari/ Over 360 Days	Jumlah / Total	
B U M N	27.455.269.889	18.033.711.606	11.272.213.280	18.158.751.621	6.423.908.634	81.343.855.030	State -Owned
Instansi							Enterprises
Pemerintah	196.919.238.376	57.990.370.906	63.265.512.119	125.128.946.530	42.711.296.249	486.015.364.180	Government
							Institution
Swasta	151.548.073.391	80.600.032.535	32.594.473.347	46.852.059.720	43.853.597.068	355.448.236.061	Private
Ekspor	13.516.632.181	13.134.079.783	971.352.000	-	767.566.633	28.389.630.597	Export
Jumlah	389.439.213.837	169.758.194.830	108.103.550.746	190.139.757.871	93.756.368.584	951.197.085.868	Total
Penyisihan kerugian penurunan nilai						(21.197.029.063)	Allowance for impairment
Jumlah	389.439.213.837	169.758.194.830	108.103.550.746	190.139.757.871	93.756.368.584	930.000.056.805	Total

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Saldo awal periode	21.197.029.063	31.178.396.103	Beginning balance
Penyisihan kerugian penurunan nilai	14.251.285.994	14.152.212.986	Allowance for impairment
Pemulihan/Penghapusan	-	(24.133.580.026)	Recovered/Write off
Saldo Akhir Periode	35.448.315.057	21.197.029.063	Ending Balance

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha (pihak ketiga) adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

Trade receivables based on aging schedule, net of allowance for impairment are as follows:

The movements of allowance for impairment are as follows:

Management believes that the allowance for impairment of receivables (third parties) is sufficient to cover losses from uncollectible accounts.

7. PIUTANG LAIN-LAIN

	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Jasa listing	83.370.692.507
Piutang pegawai	4.993.318.060
Klaim barang	3.203.284.324
RS Tobello	1.208.588.303
Jasa makloon	425.523.776
Lain-lain (di bawah Rp1.000.000.000)	4.373.619.507
Jumlah	97.575.026.477
Penyisihan piutang lain-lain	(1.163.307.819)
Jumlah	96.411.718.658

Piutang lain-lain pinjaman kepada pegawai merupakan kelebihan uang muka kegiatan operasional yang belum dikembalikan ke perusahaan dengan rata-rata pengembalian kurang dari 7 hari dan piutang lain-lain yang timbul dalam rangka kerja sama untuk kegiatan distribusi obat, biaya kirim, makloon, display produk (listing fee) dan biaya import bahan baku obat untuk pihak ketiga. Biaya tersebut akan ditagihkan kepada pihak ketiga/mitra kerja sama sesuai dengan pola kerja sama yang telah disepakati.

	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Saldo awal periode	687.577.018
Penyisihan kerugian penurunan nilai	475.730.801
Saldo Akhir Periode	1.163.307.819

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

7. OTHER RECEIVABLES

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
	39.759.798.963	Listing fee
	5.280.405.112	Employee receivable
	3.000.000	Claim
	-	RS Tobello
	1.658.273.756	Toll manufacturing fee
	2.928.500.003	Others (below Rp1,000,000,000)
Total	49.629.977.834	Total
	(687.577.018)	Allowance for impairment
Total	48.942.400.816	Total

Others refer to loans to employees concerning excess advances for operational activities that have not been returned to the company with an average return of less than 7 days and other receivables arising in the framework of cooperation for drug distribution activities, shipping costs, production, product displays (listing fee) and the cost of importing raw materials of medicines for third parties. These fees will be billed to third parties/collaborating partners in accordance with agreed patterns of cooperation.

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
	194.541.270	Beginning balance
	493.035.748	Allowance for impairment
Ending Balance	687.577.018	Ending Balance

Management believes that the allowance for impairment is sufficient to cover losses from uncollectible accounts.

8. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Barang jadi:	
Obat jadi dan alat kontrasepsi	1.432.584.143.100
Alat kesehatan	49.104.592.439
Bahan baku dan bahan pembantu	324.307.082.780
Barang dalam proses	33.689.578.951
Sub jumlah	1.839.685.397.270
Penyisihan persediaan	(33.949.385.258)
Jumlah	1.805.736.012.012

8. INVENTORIES

This account consist of:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
	913.034.067.958	Finished goods
	32.478.978.261	Medicine and contraceptives
		Medical equipment
		Raw materials and indirect materials
	61.902.387.882	Work in process
Sub total	1.222.382.195.230	Sub total
	(30.039.493.085)	Allowance for inventories
Total	1.192.342.702.145	Total

8. PERSEDIAAN (lanjutan)

Rincian penyisihan persediaan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
	Barang jadi/ Finished goods	Bahan Baku/ Raw materials
Saldo Awal Periode	23.187.969.162	6.851.523.923
Penyisihan persediaan	22.903.426.931	7.935.769.817
Pemulihan/penghapusan	(19.594.306.686)	(7.334.997.890)
Saldo Akhir Periode	26.497.089.407	7.452.295.850

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan persediaan usang adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian dari persediaan usang. Persediaan digunakan sebagai jaminan atas utang bank pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (lihat catatan 19).

Persediaan Entitas Induk dan Entitas Anak telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan kebongkaran berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan jumlah pertanggungan masing - masing sebesar Rp459.850.311.712 dan Rp536.195.437.164 pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah pertanggungan asuransi adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungan tersebut.

8. INVENTORIES (continued)

The detail of allowance for inventories were as follows :

	31 Desember 2017/ December 31, 2017		
	Barang jadi / Finished goods	BahanBaku/ Raw materials	
	20.825.256.839	4.530.588.327	<i>Beginning balance</i>
	11.697.855.294	7.867.173.062	<i>Allowances</i>
	(9.335.142.971)	(5.546.237.466)	<i>Recovered/ write off</i>
	23.187.969.162	6.851.523.923	<i>Ending balance</i>

Management believes that allowance for obsolete inventories is adequate to cover all possible losses. Inventories were used as collateral for loan at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (see note 19).

Inventories of the Company and subsidiaries were insured against fire and burglary risk based on certain package policies with insurance coverage totaling Rp459.850.311.712 and Rp536.195.437.164 respectively on December 31, 2018 and 2017.

Management believes that the amount of insurance coverage is adequate to cover possible losses on the inventories insured.

9. UANG MUKA

	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Uang muka pembelian barang dagangan dan aset	36.090.999.744
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000.000)	3.470.758.193
Jumlah	39.561.757.936

9. ADVANCE PAYMENTS

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
	91.084.130.540	<i>Advance for merchandise inventories</i>
	1.330.312.749	<i>Others (each bellow Rp1,000,000,000)</i>
	92.414.443.289	<i>Total</i>

10. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Sewa gedung dan rumah dinas	114.346.132.514
Retail Transformation	16.876.728.977
Kerja sama operasi dan ikatan kerja sama	5.221.188.958
Premi asuransi	1.438.889.090
Lain-lain (di bawah Rp1.000.000.000)	3.854.063.704
Jumlah	141.737.003.243

10. PREPAID EXPENSES

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
	98.443.248.435	Rent building and house
	-	Retail Transformation
	6.727.025.885	Joint operation and cooperation
	658.346.145	Insurance
	5.958.650.438	Others (below Rp1,000,000,000)
Total	111.787.270.903	

11. PIUTANG LAIN-LAIN JANGKA PANJANG

Piutang lain-lain jangka panjang adalah fasilitas pinjaman yang diberikan kepada karyawan dan pelunasannya melalui pemotongan gaji bulanan. Saldo pada 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp3.191.172.211 dan Rp3.118.521.019.

11. LONG TERM OTHER RECEIVABLES

Other long-term receivables represent loan facilities provided to employee and repayments through monthly salary deductions. Balances as of December 31, 2018 and 2017 amounted to Rp3,191,172,211 and Rp3,118,521,019.

12. INVESTASI JANGKA PANJANG

12. LONG TERM INVESTMENT

	Jumlah lembar Saham yang dimiliki / Shares Owned	Persentase Kepemilikan / Percentage Owned	Ekuivalen Rupiah / IDR Equivalent
PT Asuransi Jiwa Inhealth	100.000	10%	165.000.000.000

Pada tanggal 2 Mei 2014, Perusahaan melakukan pembelian saham 100.000 lembar saham atau 10% saham PT Asuransi Jiwa Inhealth milik Badan Penyelenggara Jaminan Kesehatan (BPJS) yang sebelumnya adalah PT Askes (Persero) dan Koperasi Bhakti PT Askes dengan harga sebesar Rp165.000.000.000 sesuai akta Jual Beli Saham Nomor.01 tanggal 2 Mei 2014 oleh Notaris Mola Mukti S.H,LL.M notaris di Jakarta.

Perusahaan membeli saham tersebut dimaksudkan untuk memperoleh potensi keuntungan dalam jangka panjang, karena perusahaan asuransi tersebut bergerak dalam usaha asuransi jiwa dan kesehatan yang secara tidak langsung sejalan dengan kegiatan usaha Perusahaan.

Perusahaan asuransi tersebut tidak terdaftar di bursa efek sehingga tidak tersedia nilai wajar dari sahamnya. Oleh karena itu, investasi tersebut dinyatakan sebesar biaya perolehan.

On May 2, 2014, the Company purchased shares of 100,000 shares or 10% stock of PT Asuransi Jiwa Inhealth owned by Health Security Agency (BPJS) which formerly PT Askes (Persero) and Cooperative Bhakti PT Askes for Rp165,000,000,000 in accordance with Sale Purchase Deed No. 01 dated May 2, 2014 by Notary Mola Mukti SH, LL.M notary in Jakarta.

The Company purchased the shares with intention to obtain potential benefits in the long run, because the insurance company engaged in the life and health insurance that are not directly in line with the business activities of the Company.

The Insurance company is not listed in stock exchange so that the fair value of shares are not available. Therefore, the investment is stated at cost.

13. ASET PROPERTI INVESTASI

Dalam tahun 2018 dan 2017, manajemen mengevaluasi beberapa Aset Entitas yang tidak lagi digunakan sebagai sarana operasional Entitas, melainkan disewakan kepada pihak ketiga. Manajemen melakukan klasifikasi sebagai Aset Properti Investasi dengan menggunakan nilai wajar, sesuai dengan laporan Kantor Jasa Penilai Publik Anas Karim Rivai & Rekan.

13. INVESTMENT PROPERTY ASSETS

In 2018 and 2017, management evaluated a number of Company's Assets not used in the Company's operational activities but leased to the third parties. Management classify the assets as Investment Property Assets at fair value according to a report from the Public Appraisal Office of Anas Karim Rivai & Rekan.

	Tanah/ Land	Bangunan/ Building	Jumlah Nilai Wajar 31 Desember 2018/ Total fair value December 31, 2018	Jumlah Nilai Wajar 31 Desember 2017/ Total fair value December 31,
Jl. RE Martadinata No. 63 Bandung	116.800.000.000	3.327.400.000	120.127.400.000	112.646.330.000
Jl. Setia Budi No. 33, Bandung	65.485.000.000	800.100.000	66.285.100.000	64.397.218.000
Jl. Braga No. 3, Bandung	22.734.100.000	792.400.000	23.526.500.000	21.074.540.000
Jl. Malioboro, Yogyakarta	19.530.000.000	511.168.000	20.041.168.000	19.072.551.000
Jl. Asia Afrika No. 9, Bandung	-	11.760.000.000	11.760.000.000	10.348.800.000
Jl. Matraman Raya No. 187, Jakarta	-	467.500.000	467.500.000	491.436.000
Jl. Pasar Baru, Jakarta	10.259.500.000	1.579.613.000	11.839.113.000	11.236.994.000
Jl. Patra Kumala No. 40 & 42, Jakarta Barat	11.132.000.000	7.173.000.000	18.305.000.000	10.373.000.000
Jl. RS Peln, Jakarta	2.233.000.000	315.506.000	2.548.506.000	2.169.200.000
Jl. Tebet Barat VI-E/10 RT.011/RW.04	4.730.000.000	205.495.000	4.935.495.000	-
Jl. Tebet Timur Dalam XE/3 RT.002/RW.08	3.359.200.000	47.110.000	3.406.310.000	-
Jl. Tebet Timur Dalam XE/5 RT.002/RW.08	3.536.000.000	47.110.000	3.583.110.000	-
Jl. Tebet Timur Dalam VII-E/19 RT.06/RW.06	3.150.000.000	63.131.000	3.213.131.000	-
Jl. Tebet Utara IV D No. 12 RT.004/RW.02	3.447.500.000	32.756.000	3.480.256.000	-
Jl. Tebet Brt.XA/30 RT.007/05	3.823.300.000	428.026.000	4.251.326.000	-
Jl. Taman Bendungan Jati Luhur VII/6 RT.12/2	4.152.800.000	98.952.000	4.251.752.000	-
Jl. Johar Baru I No. 24 A	2.253.200.000	143.888.000	2.397.088.000	-
Jl. Johar Baru I No. 24 B	1.857.600.000	130.436.000	1.988.036.000	-
Jl. Otista Taman Indah No.21 B RT.6/RW.5	3.075.600.000	572.173.000	3.647.773.000	-
Jl. Otista Taman Indah No.22 B RT.6/RW.5	3.144.000.000	315.738.000	3.459.738.000	-
Jl. Ciwaringin No.53 (d/h No.39)	1.775.000.000	220.924.000	1.995.924.000	-
Jl. Pajajaran No.33	15.089.400.000	180.545.000	15.269.945.000	-
Jl. Cihampelas No.11	15.260.800.000	809.000.000	16.069.800.000	-
Jl. Cihampelas No.11A	11.248.000.000	428.548.000	11.676.548.000	-
Jl. Cihampelas No.13	14.105.600.000	383.520.000	14.489.120.000	-
Jl. Cihampelas No.13A	10.700.800.000	172.534.000	10.873.334.000	-
Jl. Terasana No.2	9.728.000.000	185.698.000	9.913.698.000	-
Jumlah dipindahkan	362.610.400.000	31.192.271.000	393.802.671.000	251.810.069.000

13. ASET PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

13. INVESTMENT PROPERTY ASSETS (continued)

	Tanah/ Land	Bangunan/ Building	Jumlah Nilai Wajar 31 Desember 2018/ Total fair value December 31, 2018	Jumlah Nilai Wajar 31 Desember 2017/ Total fair value December 31, 2017
Jumlah dipindahkan	362.610.400.000	31.192.271.000	393.802.671.000	251.810.069.000
Jl. Terasana No.4	11.704.000.000	186.505.000	11.890.505.000	-
Gg. Terrasana 3	9.270.000.000	179.795.000	9.449.795.000	-
Jl. Cihampelas No. 9	9.870.000.000	187.000.000	10.057.000.000	-
Gg. Terrasana No 1	9.750.000.000	172.610.000	9.922.610.000	-
Jl. Cicendo NO. 22	19.802.400.000	317.069.000	20.119.469.000	-
Jl. Cicendo 24	21.608.000.000	248.454.000	21.856.454.000	-
Jl.Cicendo 24A	9.294.400.000	151.433.000	9.445.833.000	-
Jl. Pajajaran / Nangkasuni No. 5	400.200.000	15.660.000	415.860.000	-
Jl. Pajajaran / Nangkasuni No. 7	358.800.000	15.660.000	374.460.000	-
Jl. Pajajaran / Nangkasuni No. 1	404.800.000	24.820.000	429.620.000	-
Jl. Pajajaran / Nangkasuni No. 3	335.800.000	20.460.000	356.260.000	-
Jl. Pajajaran / Nangkasuni No. 12	226.300.000	6.160.000	232.460.000	-
Jl. Cihampelas No.63	5.760.000.000	85.530.000	5.845.530.000	-
Jl. Cihampelas No.63 A	5.760.000.000	82.370.000	5.842.370.000	-
Jl. Cihampelas No.63 B	5.760.000.000	82.370.000	5.842.370.000	-
Jl. Cihampelas No.63 C	5.760.000.000	82.370.000	5.842.370.000	-
Jl. Cihampelas No.63 D	8.640.000.000	82.370.000	8.722.370.000	-
Jl. Cihampelas No. 16	11.462.400.000	234.120.000	11.696.520.000	-
Jl. Cihampelas No. 18	17.193.600.000	250.760.000	17.444.360.000	-
Jl. Cihampelas No. 20	19.526.400.000	351.900.000	19.878.300.000	-
Jl. Cihampelas No. 20 A	6.422.400.000	155.778.000	6.578.178.000	-
Jl. Cihampelas (rumah flat)	44.985.600.000	3.635.810.000	48.621.410.000	-
Jl. Cihampelas blk No.63 E	17.712.000.000	71.700.000	17.783.700.000	-
Jl. Cihampelas blk No.63 F	17.424.000.000	71.500.000	17.495.500.000	-
Jl. Sabang No.15	16.769.000.000	261.381.000	17.030.381.000	-
Jl. Braga No.2-4	37.931.200.000	2.335.600.000	40.266.800.000	-
Jl. Merapi No.21	13.872.000.000	435.484.000	14.307.484.000	-
Jl. Wilis No.8	12.814.800.000	657.868.000	13.472.668.000	-
Kompl. PTP.23 BLI/18 Banjar Arum	1.485.200.000	357.430.000	1.842.630.000	-
Jl. Raya Darmo No.4B	17.538.000.000	303.230.000	17.841.230.000	-
Jl. Raya Darmo No.6	29.198.400.000	459.290.000	29.657.690.000	-
Jl. Pandegiling No.37	26.212.200.000	228.260.000	26.440.460.000	-
Jl. Jemur Andayani XVII/9	2.190.000.000	112.020.000	2.302.020.000	-
Jl. Swakarya Baru No.A/4	1.600.000.000	503.481.000	2.103.481.000	-
Jl. Swakarya Baru No.A/4	1.400.000.000	500.742.000	1.900.742.000	-
Jl. Swakarya Baru No.A/4	1.400.000.000	501.446.000	1.901.446.000	-
Jl. Kauman No.26 RT.010	2.318.000.000	1.094.958.000	3.412.958.000	-
Jl. Mahawu Tikala No.107	1.160.000.000	263.048.000	1.423.048.000	-
JL. Abdi Negara III No.32 RT.006/RW.03	218.400.000	35.340.000	253.740.000	-
Jl. Rambutan No.19 Desa 30 Ilir	9.479.200.000	417.200.000	9.896.400.000	-
Jl. Pantai Impian Gg.Penyu No.10	877.500.000	535.435.000	1.412.935.000	-
Jl. Palem Hijau No.116-07, Centre Green Court	1.260.000.000	287.745.000	1.547.745.000	-
Jl. Palem Hijau No.117-09, Centre Green Court	1.260.000.000	189.800.000	1.449.800.000	-
Jl. Kartini No.19	4.938.500.000	1.258.684.000	6.197.184.000	-
Jl. Nabung Surbakti No.9H	3.192.000.000	96.270.000	3.288.270.000	-
Jl. Taslim No.1 RT.002/02	3.066.600.000	119.184.000	3.185.784.000	-
Total	812.222.500.000	48.858.371.000	861.080.871.000	251.810.069.000

14. ASET TETAP

14. FIXED ASSETS

	31 Desember 2018/ December 31, 2018					
	Saldo Awal / Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir / Ending balance	
Harga perolehan						Acquisition Cost
Tanah	448.309.054.304	143.331.344.048	-	-	591.640.398.352	Land
Bangunan dan						Building and
Prasarana	219.042.560.870	16.558.711.503	-	90.720.102.179	326.321.374.552	Infrastructure
Mesin dan						Machinery and
Instalasi	257.487.642.601	42.689.512.983	(374.272.727)	99.089.922.179	398.892.805.036	Installation
Perabot dan						Furniture and
Peralatan	309.823.475.896	56.963.578.540	-	24.654.785.407	391.441.839.843	Fixtures
Kendaraan	85.301.154.252	12.453.319.114	(2.348.590.341)	2.646.546.232	98.052.429.257	Vehicles
Instalasi Sumur						Iodine Plant
Yodium	7.159.537.298	-	-	-	7.159.537.298	Installation
Tanaman						Productive
Menghasilkan	5.539.340.170	-	-	-	5.539.340.170	Plants
Instalasi Limbah	3.347.352.589	150.000.000	-	3.888.500.000	7.385.852.589	Installation of waste
Aset Dalam						Construction In
Penyelesaian	1.014.634.790.988	753.787.844.095	-	(220.517.711.997)	1.547.904.923.086	progress
Tanaman Belum						Unproductive
Menghasilkan	2.295.246.862	-	-	-	2.295.246.862	Progress
Aset Sewa Pembiayaan:						Lease Assets:
Kendaraan	17.178.099.025	4.681.244.207	(409.204.499)	(482.144.000)	20.967.994.733	Vehicles
Jumlah	2.370.118.254.855	1.030.615.554.490	(3.132.067.567)	-	3.397.601.741.778	Total

	31 Desember 2018/ December 31, 2018					
	Saldo Awal / Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir / Ending balance	
Akumulasi penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan dan						Building and
Prasarana	131.889.937.678	10.590.679.416	-	(907.142.650)	141.573.474.444	Infrastructure
Mesin dan Instalasi	163.172.808.068	29.977.185.595	(311.144.031)	907.142.650	193.745.992.282	Machinery and
Perabot dan						Installation
Peralatan	215.365.057.554	48.774.235.063	-	-	264.139.292.617	Furniture and
Kendaraan	70.717.087.122	9.422.067.637	(2.348.590.324)	-	77.790.564.435	Fixtures
Instalasi Sumur						Vehicles
Yodium	7.005.244.309	38.573.198	-	-	7.043.817.507	Iodine Plant
Tanaman						Installation
Menghasilkan	4.708.871.466	830.468.704	-	-	5.539.340.170	Productive plans
Instalasi Limbah	2.961.309.742	836.333.593	-	-	3.797.643.335	Installation of waste
Aset Sewa Pembiayaan:						Lease Assets:
Kendaraan	8.385.203.814	2.314.035.575	(409.204.499)	-	10.290.034.890	Vehicles
Jumlah	604.205.519.753	102.783.578.781	(3.068.938.854)	-	703.920.159.680	Total
Nilai buku neto	1.765.912.735.102				2.693.681.582.098	Book value

14. ASET TETAP (lanjutan)

14. FIXED ASSETS (continued)

	31 Desember 2017/ December 31, 2017					
	Saldo Awal / Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir / Ending balance	
Harga perolehan						Acquisition Cost
Tanah	356.207.691.054	92.101.363.250	-	-	448.309.054.304	Land
Bangunan dan Prasarana	208.605.908.007	10.436.652.863	-	-	219.042.560.870	Building and Infrastructure
Mesin dan Instalasi	231.039.048.313	20.239.897.788	-	6.208.696.500	257.487.642.601	Machinery and Installation
Perabot dan Peralatan	278.722.263.838	30.962.852.058	-	138.360.000	309.823.475.896	Furniture and Fixtures
Kendaraan	77.636.771.439	8.791.837.268	(773.264.000)	(354.190.455)	85.301.154.252	Vehicles
Instalasi Sumur Yodium	7.159.537.298	-	-	-	7.159.537.298	Iodine Plant Installation
Tanaman Menghasilkan	5.539.340.170	-	-	-	5.539.340.170	Productive Plants
Instalasi Limbah	3.042.442.189	100.000.000	-	204.910.400	3.347.352.589	Installation of waste
Aset Dalam Penyelesaian	363.234.961.943	657.597.605.490	-	(6.197.776.445)	1.014.634.790.988	Construction In progress
Tanaman Belum Menghasilkan	2.295.246.862	-	-	-	2.295.246.862	Unproductive Progress
Aset Sewa Pembiayaan: Kendaraan	14.501.926.402	2.676.172.623	-	-	17.178.099.025	Lease Assets: Vehicles
Jumlah	1.547.985.137.515	822.906.381.340	(773.264.000)	-	2.370.118.254.855	Total
	Saldo Awal / Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir / Ending balance	
Akumulasi penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan dan Prasarana	121.912.295.525	9.977.642.153	-	-	131.889.937.678	Building and Infrastructure
Mesin dan Instalasi	148.268.764.027	14.904.044.041	-	-	163.172.808.068	Machinery and Installation
Perabot dan Peralatan	183.570.127.878	31.794.929.676	-	-	215.365.057.554	Furniture and Fixtures
Kendaraan	66.321.656.394	5.168.694.728	(773.264.000)	-	70.717.087.122	Vehicles
Instalasi Sumur Yodium	6.953.813.313	51.430.996	-	-	7.005.244.309	Iodine Plant Installation
Tanaman Menghasilkan	4.708.871.466	-	-	-	4.708.871.466	Productive plans
Instalasi Limbah	2.909.265.618	52.044.124	-	-	2.961.309.742	Installation of waste
Aset Sewa Pembiayaan: Kendaraan	6.595.086.204	1.790.117.610	-	-	8.385.203.814	Lease Assets: Vehicles
Jumlah	541.239.880.425	63.738.903.328	(773.264.000)	-	604.205.519.753	Total
Nilai buku neto	1.006.745.257.090				1.765.912.735.102	Book value

14. ASET TETAP (lanjutan)

14. FIXED ASSETS (continued)

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

The depreciation expense is allocated as follow:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Beban pokok produksi:			Cost of goods manufactured
Pertambangan	41.578.125	347.809.452	Mining
Manufaktur	29.108.473.115	18.651.616.650	Manufacture
Beban usaha:			Operating expenses
Penelitian dan pengembangan	18.055.189.947	7.310.350.195	Research and development
Umum dan administrasi	55.578.337.594	37.429.127.031	General and administration
Jumlah	102.783.578.781	63.738.903.328	Total

Aset dalam penyelesaian

Construction in progress

	31 Desember 2018/ December 31, 2018			
	Desember 2018 / Project until December 31, 2018	Nilai / Amount 100%	% Penyelesaian / % of completion	
Pengadaan mesin produksi	73.704.680.903	171.841.000.000	43%	Machine
Pengembangan apotek	172.189.638.643	176.480.000.000	98%	Development of pharmacy
Stem cell	11.018.192.062	16.540.550.000	67%	Skin Culture
Renovasi gudang pabrik	77.460.667.649	131.770.449.000	59%	Renovation of warehouse and pharmacy
Pabrik Banjaran	1.165.909.711.753	1.237.006.111.000	94%	Banjaran Factory
FS pabrik rapid test, Wisma KF, RS	2.813.826.500	10.000.000.000	28%	FS factory rapid test, Wisma KF, RS
Renovasi gudang cabang TD	17.709.016.540	24.750.000.000	72%	Renovation of branch warehouse
Rapid test	16.942.120.556	18.500.000.000	92%	Rapid test
Klinik kecantikan	10.157.068.480	12.000.000.000	85%	Beauty Clinic
Jumlah	1.547.904.923.086	1.798.888.110.000		Total

31 Desember 2017/ December 31, 2017			
	Proyek s.d 31 Desember 2017 / Project until December 31, 2017	Nilai / Amount 100%	% Penyelesaian / % of completion
Pendirian pabrik garam farmasi	60.006.965.833	67.500.000.000	89%
Pengadaan mesin produksi	116.493.344.227	148.714.544.000	78%
Pengembangan apotek	28.072.626.792	176.480.000.000	16%
Stem cell	6.366.113.713	10.095.550.000	63%
Renovasi gudang pabrik	91.879.080.545	131.770.449.000	70%
Jumlah dipindahkan	302.818.131.110	534.560.543.000	

Pharmaceutical salt factory
Machine
Development of pharmacy
Skin Culture
Renovation of warehouse and pharmacy
Carried forward

14. ASET TETAP (lanjutan)

14. FIXED ASSETS (continued)

	31 Desember 2017/ December 31, 2017			
	Proyek s.d 31 Desember 2017 / Project until December 31, 2017	Nilai / Amount 100%	% Penyelesaian / % of completion	
Jumlah dipindahkan	302.818.131.110	534.560.543.000		Carried forward
Pabrik Banjaran	648.666.209.234	1.237.006.111.000	52%	Banjaran Factory
FS pabrik rapid test, Wisma KF, RS	1.576.626.500	2.000.000.000	79%	FS factory rapid test, Wisma KF, RS
Renovasi gudang cabang TD	17.449.101.130	24.750.000.000	71%	Renovation of branch warehouse
Perijinan pabrik bahan baku	962.200.000	99.875.000.000	1%	Permitting of raw material
Rapid test	11.746.590.805	12.500.000.000	94%	Rapid test
Retail Internasional	1.635.615.825	200.000.000.000	1%	International retail
Klinik kecantikan	1.156.453.204	4.000.000.000	29%	Beauty Clinic
SAP	28.623.863.180	105.000.000.000	27%	SAP
Jumlah	1.014.634.790.988	2.219.691.654.000		Total

Aset dalam penyelesaian terdiri dari pembangunan di unit produksi, apotek dan diagnostika baru serta pengadaan gudang untuk KFTD. Jangka waktu penyelesaian pembangunan apotek, KFTD dan diagnostika yang tersebar di wilayah Indonesia tersebut berkisar antara 6 (enam) sampai dengan 36 (tiga puluh enam) bulan. Pada 31 Desember 2018, persentase penyelesaian dari bangunan prasarana dan pabrik berkisar antara 28% sampai dengan 98%.

Construction in progress consists of construction of production units, pharmacies, and new clinic as well as procurement of warehouses for KFTD. The completion time for construction of the pharmacies, KFTD, and new clinics ranging from 6 to 36 months. On December 31, 2018, percentage of completion of the building and infrastructure ranging from 28% to 98%.

Perusahaan memiliki beberapa bidang tanah seluas kurang lebih 563.215 m2 yang tersebar di wilayah Indonesia dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan (HGB) yang berjangka waktu 20 (dua puluh) tahun dan 30 (tiga puluh) tahun. Perusahaan juga mempunyai Hak Guna Usaha (HGU) atas tanah seluas 1.061 hektar di Cianjur, Jawa Barat yang berlaku selama 25 (dua puluh lima) tahun hingga tahun 2023. Lokasi tersebut dikembangkan Perusahaan untuk perkebunan kina. Luas lahan yang digunakan untuk tanaman menghasilkan adalah seluas kurang lebih 497,16 hektar.

The Company own several pieces of land with total area approximately 563,215 square meters located throughout Indonesia under Rights to Build (HGB) for duration term of 20 (twenty) and 30 (thirty) years. The Company also own Rights to Operate (HGU) over 1.061 hectares of land in Cianjur, West Java for a period of 25 (twenty five) years until 2023. Such location is developed by the Company for quinine plantation. Productive plantation covers a total area of 497.16 hectares

Aset tetap tanah dengan HGB No. 591, No. 2341, No. 275, No. 69, No. 85, No. 86, No. 378, No. 379, No. 1 berikut bangunan di atasnya semua atas nama Perusahaan digunakan sebagai jaminan atas utang bank pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. dan PT Bank Central Asia Tbk. (catatan 19).

Land with HGB No. 591, No. 2341, No. 275, No. 69, No. 85, No. 86, No. 378, No. 379, No. 1 including buildings on top of it are used as collateral for the loans obtained from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and PT Bank Central Asia Tbk. (see note 19).

14. ASET TETAP (lanjutan)

Aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan terhadap resiko kehilangan, kebakaran dan kebongkaran dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp544.445.461.537 dan Rp544.445.461.537 per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017. Manajemen Perusahaan dan Entitas Anak berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan tersebut.

Rincian pelepasan aset untuk masa yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 sebagai berikut:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018			
	Nilai buku / Book value	Harga jual bersih / Net selling price	Keuntungan/ gain	
Tanah dan bangunan	-	-	-	Land and building
Mesin dan inventaris	-	-	-	Machinery and equipment
Kendaraan	63.128.715	1.007.027.350	943.898.635	Vehicles
Jumlah	63.128.715	1.007.027.350	943.898.635	Total
	31 Desember 2017 December 31, 2017			
	Nilai buku / Book value	Harga jual bersih / Net selling price	Keuntungan/ gain	
Tanah dan bangunan	-	-	-	Land and building
Mesin dan inventaris	-	-	-	Machinery and equipment
Kendaraan	-	338.980.890	338.980.890	Vehicles
Jumlah	-	338.980.890	338.980.890	Total

Tanaman belum menghasilkan dan tanaman menghasilkan merupakan aset tetap yang masuk ke dalam aset biologis, metode akuntansi yang digunakan untuk mencatat aset biologis adalah dengan metode historical cost. Tanaman belum menghasilkan dan tanaman menghasilkan diklasifikasikan berdasarkan umur tanam dan masa produktif atas tanaman tersebut yang ditentukan oleh manajemen.

Fixed assets, except land, are insured against the risk of loss, fire and burglary with the sum insured amounting to Rp544.445.461.537 and Rp544,445,461,537 as December 31, 2018 and December 31, 2017 respectively. The management of Company and subsidiary entities believe that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Details of the disposal of assets for the period ended December 31, 2018 and December 31, 2017 are as follows:

Immature and mature plantations are fixed assets that fall under biological assets. The accounting method used to record the biological assets is the historical cost method. Immature and mature plantations are classified by age of planting and productive period for such plants as determined by management.

15. ASET BELUM DIGUNAKAN

Aset belum digunakan merupakan tanah dan bangunan yang terletak di Denpasar Bali dengan nilai Rp180.000.000.

15. UNOPERATED ASSETS

Unoperated assets refer to land and building located in Denpasar, Bali amounted to Rp180,000,000.

16. BEBAN DITANGGUHKAN

16. DEFERRED CHARGES

31 Desember 2018/
December 31, 2018

	Saldo Awal / Beginning	Penambahan / Additional	Pengurangan / Disposal	Saldo Akhir / Ending balance	
Area yang belum menghasilkan					Immature area
Sumur yodium	426.621.047	-	-	426.621.047	Iodine draw well
Area yang telah menghasilkan					Mature area
Sumur yodium	28.152.858.305			28.152.858.305	Iodine draw well
Akumulasi					Accumulated
amortisasi	(28.128.160.058)	(24.698.203)	-	(28.152.858.261)	amortization
Jumlah	451.319.294	(24.698.203)	-	426.621.091	Total

31 Desember 2017/
December 31, 2017

	Saldo Awal / Beginning	Penambahan / Additional	Pengurangan / Disposal	Saldo Akhir / Ending balance	
Area yang belum menghasilkan					Immature area
Sumur yodium	426.621.047	-	-	426.621.047	Iodine draw well
Area yang telah menghasilkan					Mature area
Sumur yodium	28.152.858.305			28.152.858.305	Iodine draw well
Akumulasi					Accumulated
amortisasi	(27.831.781.602)	(296.378.456)	-	(28.128.160.058)	amortization
Jumlah	747.697.750	(296.378.456)	-	451.319.294	Total

Beban ditangguhkan merupakan beban pengembangan sumur yodium yang telah diamortisasi masing-masing sebesar Rp24.698.203 dan Rp296.378.456 untuk 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017. Beban tersebut dicatat dalam biaya produksi pertambangan.

Deferred charges is Iodine plant development expenses which have been amortized amounted to Rp24,698,203 and Rp296,378,456 respectively for December 31, 2018 and December 31, 2017. These expenses are recorded in the cost of mining production.

17. ASET TAK BERWUJUD

17. INTANGIBLE ASSETS

31 Desember 2018/
December 31, 2018

	Saldo Awal / Beginning	Penambahan / Additional	Pengurangan / Disposal	Saldo Akhir / Ending balance	
Biaya perolehan					Acquisition cost
Software Komputer	6.710.012.650	40.368.818.223	-	47.078.830.873	Computer software
Hak atas tanah	5.283.563.926	-	(42.169.757)	5.241.394.169	Land rights
Jumlah	11.993.576.576	40.368.818.223	(42.169.757)	52.320.225.042	Total

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk
DAN Entitas Anak
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. ASET TAK BERWUJUD (lanjutan)

17. INTANGIBLE ASSETS (continued)

31 Desember 2018/ December 31, 2018					
	Saldo Awal / Beginning	Penambahan / Additional	Pengurangan / Disposal	Saldo Akhir / Ending balance	
Akumulasi amortisasi					Accumulated amortization
Software Komputer	2.343.061.291	397.225.826	-	2.740.287.117	Computer software
Hak atas tanah	2.898.628.646	236.155.173	-	3.134.783.819	Land rights
Jumlah	5.241.689.937	633.380.999	-	5.875.070.936	Total
	6.751.886.639			46.445.154.106	
31 Desember 2017/ December 31, 2017					
	Saldo Awal / Beginning	Penambahan / Additional	Pengurangan / Disposal	Saldo Akhir / Ending balance	
Biaya perolehan					Acquisition cost
Software Komputer	5.335.267.890	1.374.744.760	-	6.710.012.650	Computer software
Hak atas tanah	5.173.563.926	110.000.000	-	5.283.563.926	Land rights
Jumlah	10.508.831.816	1.484.744.760	-	11.993.576.576	Total
Akumulasi amortisasi					Accumulated amortization
Software Komputer	1.795.868.988	547.192.303	-	2.343.061.291	Computer software
Hak atas tanah	3.311.773.455	-	413.144.809	2.898.628.646	Land rights
Jumlah	5.107.642.443	547.192.303	413.144.809	5.241.689.937	Total
	5.401.189.373			6.751.886.639	

Biaya amortisasi masing-masing sebesar Rp633.380.999 dan Rp547.192.203 untuk 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017. Beban tersebut dicatat dalam biaya umum dan administrasi.

Amortization expenses amounted to Rp633,380,999 and Rp547,192,203 for December 30, 2018 and December 31, 2017. These expenses are recorded in general and administrative expenses.

18. ASET LAIN-LAIN

18. OTHER ASSETS

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Biaya dibayar di muka sewa jangka panjang	226.218.004.679	171.111.989.058	Prepaid expense for long term rent
Transfer teknologi	19.947.571.012	13.123.861.205	Technology transfer
Biaya dibayar di muka Kerja Sama jangka panjang	14.025.889.715	19.014.176.273	Prepaid expense for long term
Piutang usaha diatas satu tahun	-	11.004.375.413	Accounts Receivable more than one year
Uang jaminan	66.659.236	205.199.391	Security deposit
Jumlah	260.258.124.642	214.459.601.340	Total

18. ASET LAIN-LAIN (lanjutan)

Transfer teknologi merupakan pembayaran riset dan Pengembangan dan Transfer Teknologi kepada Sungwun Pharmacopia Co, Ltd sebesar 5 % dari net profit margin pada perhitungan Cash flow selama 10 tahun dalam feasibility study.

Biaya dibayar di muka sewa jangka panjang dan biaya ditangguhkan jangka panjang merupakan biaya yang timbul dari Kerja sama dengan pihak ketiga dalam rangka pembukaan apotek, laboratorium dan klinik dengan rincian sebagai berikut:

18. OTHER ASSETS (continued)

Technology transfer is payment of research and Development and Technology Transfer to Sungwun Pharmacopia Co., Ltd. amounting to 5% of net profit margin on Cash Flow calculation for 10 years in feasibility study.

The prepaid expense for long term rent and long term deferred expense are cost for cooperation with third parties for opening pharmacies, laboratory, and clinic which are detailed as follows:

31 Desember 2018/ December 31, 2018							
	Saldo Awal / Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Dipindahkan ke jangka pendek/ Move to short term	Saldo Akhir / Ending balance		
Biaya ditangguhkan							<i>Deferred expenses</i>
Biaya perolehan							<i>Acquisition Cost</i>
Sewa jangka panjang	171.111.989.058	116.919.211.098	-	(61.813.195.477)	226.218.004.679		<i>Long term rent</i>
Kerja sama	19.014.176.273	501.370.587	-	(5.489.657.145)	14.025.889.715		<i>cooperation</i>
Sub jumlah	190.126.165.331	117.420.581.685	-	(67.302.852.622)	240.243.894.394		<i>Sub total</i>
Akumulasi amortisasi							<i>Accumulated Amortization</i>
Sewa jangka panjang	-	-	-	-	-		<i>Long term rent</i>
Kerja sama	-	-	-	-	-		<i>cooperation</i>
Sub jumlah	-	-	-	-	-		<i>Sub total</i>
Nilai buku	190.126.165.331				240.243.894.394		<i>Book Value</i>
Sewa jangka pendek	98.763.387.247	50.657.352.404	(96.887.802.614)	61.813.195.477	114.346.132.514		<i>Short term rent</i>
IKS/KSO jangka pendek	6.727.025.885	490.125.932	(7.485.620.004)	5.489.657.145	5.221.188.958		<i>Short term rent JO/JC</i>
Jumlah	105.490.413.132	51.147.478.336	(104.373.422.618)	67.302.852.622	119.567.321.472		<i>Total</i>

31 Desember 2017/ December 31, 2017							
	Saldo Awal / Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Dipindahkan ke jangka pendek/ Move to short term	Saldo Akhir / Ending balance		
Biaya ditangguhkan							<i>Deferred expenses</i>
Biaya perolehan							<i>Acquisition Cost</i>
Sewa jangka panjang	195.043.490.242	63.283.933.483	-	(87.215.434.667)	171.111.989.058		<i>Long term rent</i>
Kerja sama	24.372.416.166	2.133.180.224	-	(7.491.420.117)	19.014.176.273		<i>cooperation</i>
Sub jumlah	219.415.906.408	65.417.113.707	-	(94.706.854.784)	190.126.165.331		<i>Sub total</i>
Akumulasi amortisasi							<i>Accumulated Amortization</i>
Sewa jangka panjang	-	-	-	-	-		<i>Long term rent</i>
Kerja sama	-	-	-	-	-		<i>cooperation</i>
Sub jumlah	-	-	-	-	-		<i>Sub total</i>
Nilai buku	219.415.906.408				190.126.165.331		<i>Book Value</i>
Sewa jangka pendek	71.958.267.423	-	(60.410.314.843)	87.215.434.667	98.763.387.247		<i>Short term rent</i>
IKS/KSO jangka pendek	7.362.852.101	-	(8.127.246.333)	7.491.420.117	6.727.025.885		<i>Short term rent JO/JC</i>
Jumlah	79.321.119.524	-	(68.537.561.176)	94.706.854.784	105.490.413.132		<i>Total</i>

18. ASET LAIN-LAIN (lanjutan)

Beban amortisasi dialokasikan sebagai berikut:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Beban penjualan	
Amortisasi sewa	96.887.802.614
Amortisasi Kerjasama Operasi	7.485.620.004
Jumlah	104.373.422.618

Perjanjian sewa jangka panjang dilakukan dengan 813 pihak ketiga, dan perjanjian KSO yang dilakukan dengan 238 pihak ketiga serta Ikatan Kerja Sama dilakukan dengan 45 pihak ketiga (Rumah Sakit) dalam rangka untuk operasional outlet apotek baik perorangan maupun institusi yang tersebar diseluruh wilayah Republik Indonesia, dimana pihak ketiga hanya menyerahkan aset berupa tanah dan bangunan untuk digunakan sebagai outlet Apotek. Pihak ketiga menerima imbalan tertentu.

Amortisasi beban tangguhan sewa, kerjasama operasi dan ikatan kerja sama menggunakan metode garis lurus selama periode perjanjian.

Perjanjian tersebut adalah perjanjian sewa gedung/ruangan, karena pihak ketiga tidak ikut terlibat dalam pengelolaan outlet apotek.

Uang jaminan merupakan jaminan bank atas penjualan tender kepada pihak institusi di Entitas Anak, PT KFTD.

Piutang usaha diatas satu tahun adalah piutang berelasi di Entitas Anak PT KFA kepada BPJS, BUMN dan Instansi Pemerintah Pusat dan daerah yang tidak dilakukan penyisihan kerugian karena Manajemen berkeyakinan atas piutang-piutang dimaksud dapat diterima pembayarannya.

Pada tahun 2018 piutang tersebut direklasifikasi ke piutang usaha karena ada pembayaran.

18. OTHER ASSETS (continued)

Amortization expense are allocated as follows:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
		Selling expenses
	60.410.314.843	Amortization of rent avenue
	8.127.246.333	Amortization
	68.537.561.176	Total

Long-term rent agreements with 813 third parties, join-operation with 238 third parties, cooperation agreements with 45 third parties (hospital) were involved to operate pharmacies scattered throughout the territory of the Republic of Indonesia. Those third parties (both individuals and institutions) handover assets in the form of land and building to be used for pharmacies for certain compensation.

Amortization of deferred rent, join-operation, and cooperation used straight-line method over the duration of the agreement.

Such agreements refer to rental of building/rooms with third parties which are not involved in the management of pharmacies.

The security deposit is a bank guarantee in relation to the tender sale to the institution in the subsidiary Company - PT KFTD.

Accounts receivable of more than one year refers to receivables from related parties in PT KFA from BPJS, SOE, as well as Government and Regional Institutions. Managements did not create the allowance for bad debts, as they believe that they will be able to collect their payments.

In 2018 the above receivables were reclassified to accounts receivables because there were payments.

19. UTANG BANK

	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Pihak berelasi	
Rupiah	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	505.690.770.494
PT Bank BRI (Persero) Tbk.	350.000.000.000
PT Bank BRI Syariah	250.000.000.000
PT Bank DKI Syariah	100.000.000.000
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	300.000.000.000
	1.505.690.770.494

19. BANK LOAN

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
		Related parties
		IDR
	238.610.227.939	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
	-	PT Bank BRI (Persero) Tbk.
	-	PT Bank BRI Syariah
	-	PT Bank DKI Syariah
	-	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
	238.610.227.939	

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk
DAN Entitas Anak
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. UTANG BANK

	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Mata uang asing	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	
USD736.681,27 : 31 Desember 2018	10.667.881.470
USD121.681,27 : 31 Desember 2017	-
	10.667.881.470
Pihak ketiga	
PT Bank Maybank Indonesia Tbk.	330.000.000.000
PT Bank Central Asia Tbk.	300.222.527.573
PT Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ	40.000.000.000
	670.222.527.573
Jumlah	2.186.581.179.537
Tingkat bunga per tahun	7,50% - 9,25%

PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk yang terdiri dari fasilitas kredit modal kerja revolving dengan jumlah maksimum sebesar Rp30.000.000.000; fasilitas kredit modal kerja (Global Line) dengan jumlah maksimum sebesar Rp100.000.000.000 yang dialokasikan untuk Perusahaan Rp76.000.000.000, Entitas Anak KFTD Rp20.000.000.000 dan Entitas Anak KFD Rp4.000.000.000; fasilitas bank garansi sebesar Rp71.000.000.000; fasilitas non cash loan untuk penerbitan LC/SKBDN sebesar maksimum USD7.000.000; dan fasilitas Treasury line sebesar USD4.300.000. Fasilitas kredit ini dijamin dengan sertifikat HGB No. 591 / Pulogadung atas nama Perusahaan diikat dengan hak tanggungan dengan nilai pengikatan sebesar Rp55.205.000.000 serta persediaan dan piutang yang telah diikat secara fidusia senilai Rp430.588.458.409.

Pada tanggal 13 November 2017 Entitas mendapatkan tambahan fasilitas kredit modal kerja revolving sebesar Rp300.000.000.000 sehingga limitnya menjadi Rp300.000.000.000 dan menjadi KMK Transaksional/Revolving Non Rekening Koran. Selain itu Entitas juga mendapat tambahan fasilitas kredit modal kerja (Global Line) sebesar Rp400.000.000.000 sehingga limit fasilitas menjadi Rp500.000.000.000 yang dialokasikan untuk Entitas Rp360.000.000.000, Entitas Anak Kimia Farma Trading and Distribution Rp75.000.000.000, Entitas Cucu Kimia Farma Diagnostika Rp25.000.000.000, Entitas Anak Kimia Farma Apotek Rp40.000.000.000. Seluruh fasilitas tersebut telah diperpanjang sampai tanggal 26 November 2019. Fasilitas tersebut dibebani suku bunga tahunan sebesar 9% dan sewaktu-waktu dapat berubah.

19. BANK LOAN

	31 Desember 2017/ December 31, 2017
	-
	1.648.537.845
	1.648.537.845
	490.000.000.000
	276.764.173
	100.000.000.000
	590.276.764.173
	830.535.529.957

Foreign currency
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
USD736,681.27: December 31, 2018
USD121,681.27: December 31, 2017
Third parties
PT Bank Maybank Indonesia Tbk.
PT Bank Central Asia Tbk.
PT Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ
Total
Annual interest rate

PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.

The Company obtained credit facilities from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk comprising Rp30,000,000,000 for revolving working capital loan; maximum of Rp100,000,000,000 for working capital loan (Global Line) allocated to the Company amounting to Rp76,000,000,000, subsidiary-KFTD Rp20,000,000,000, and subsidiary-KFD Rp4,000,000,000; Bank guarantee facility amounted to Rp71,000,000,000; the facilities of noncash loan for LC/SKBDN maximum amounted to USD7,000,000; and facilities treasury line amounted to USD4,300,000. This facilities were collateralized by land right certificate HGB No. 591/Pulogadung on behalf of the Company with a security right/mortgage amounted to Rp55,205,000,000 and also the inventories and receivables which have been encumbered with fiduciary amounted to Rp430,588,458,409.

On November 13, 2017, the Company obtained additional revolving working capital credit facility of Rp300,000,000,000 so that the ceiling (plafond) becomes Rp300,000,000,000 and the account becomes Transactional/ Revolving Non-checking account. In addition, the Company received additional working capital facilities (Global Line) amounting to Rp400,000,000,000 so that the limit (ceiling) of this facility becomes Rp500,000,000,000, allocated to the Company amounting to Rp360,000,000,000, PT KFTD amounting to Rp75,000,000,000, PT KF Diagnostic amounting to Rp25,000,000,000, and PT KFA amounting to Rp40,000,000,000. The due date for all of those facilities has been extended to November 26, 2019. The facilities bear interest rate of 9% p.a. and changeable anytime.

19. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero), Tbk. (lanjutan)

Pada tanggal 1 Desember 2016, Entitas memperoleh fasilitas kredit investasi dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., yang terdiri dari fasilitas kredit investasi - bagian dari *Club Deal* dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk. dan Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia sebesar maksimum Rp295.026.129.000 dan fasilitas kredit investasi – IDC sebesar maksimum Rp28.591.287.000 serta fasilitas *non cash loan* untuk LC impor sebagai sub limit fasilitas kredit investasi sebesar maksimum Rp295.026.129.000 dengan jangka waktu maksimum selama 7 tahun termasuk *grace period* selama 2 tahun.

Fasilitas kredit ini digunakan untuk membiayai pembangunan fasilitas produksi PT Kimia Farma (Persero), Tbk. di Jalan Raya Banjaran Km. 16, Kabupaten Bandung dan dijamin dengan tanah beserta bangunan dan peralatan di atasnya untuk sertifikat HGB No. 865 / Lebakwangi dan sertifikat HGB No. 5 / Batukarut atas nama Entitas yang diikat dengan hak tanggungan dengan nilai pengikatan sebesar Rp805.659.197.000 serta Mesin, Peralatan Laboratorium, dan semua Perlengkapan / Inventaris Pabrik Banjaran yang diikat secara fidusia sebesar Rp404.184.000.000. Jaminan tersebut bersifat *Cross Collateral* dan *Cross Default* dengan fasilitas kredit investasi di bank peserta *Club Deal* lainnya. Fasilitas tersebut dibebani suku bunga tahunan sebesar 9,10% dan sewaktu-waktu dapat ditinjau.

Entitas Anak PT KFA memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari PT Bank Mandiri (Persero), Tbk. dengan jumlah maksimum sebesar Rp150.000.000.000 dengan jangka waktu dari 26 November 2016 sampai dengan 26 November 2017. Kredit ini dibebani bunga sebesar 9%, dan akan dipergunakan untuk membiayai operasional usaha PT KFA. Pada tanggal 26 November 2017 fasilitas ini telah dilunasi.

Entitas Anak PT SIL memperoleh fasilitas kredit modal kerja ekspor dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. dengan jumlah maksimum sebesar Rp12.000.000.000 dan USD740.000. Fasilitas kredit ini jatuh tempo pada tanggal 26 November 2018 dan telah diperpanjang hingga 26 November 2019, kredit ini dibebani bunga sebesar 9,00% untuk fasilitas Rupiah dan bunga sebesar 6,25% untuk fasilitas dalam USD. Entitas anak PT SIL juga memperoleh fasilitas LC Impor dengan jumlah maksimum sebesar USD700.000 serta fasilitas kredit Investasi sebesar maksimal RP.3.172.000.000.

19. BANK LOAN (continued)

PT Bank Mandiri (Persero), Tbk. (continued)

On December 1, 2016, Company obtained investment credit facilities from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., Which consists of investment credit facility - part of a *Club Deal* with PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk. and Indonesian Export Financing Agency maximum amounted to Rp295,026,129,000 and the investment credit facility - IDC maximum amount of Rp28,591,287,000 as well as non-cash loan facility to import LC as a sub limit facility of investment credit up to Rp295,026,129,000 with the maximum date due of 7 years, including a grace period for 2 years.

This credit facility used to finance the construction of production facilities of PT Kimia Farma (Persero), Tbk. in Jalan Raya Banjaran Km. 16, Bandung regency and secured by land and buildings to HGB No. 865 / Lebakwangi and HGB No. 5 / Batukarut and equipment, Machinery, Laboratory thereon amounted to Rp805,659,197,000 and Inventory of Factory Banjaran plant with bounded by mortgage bond amounted to Rp404,184,000,000. The guarantee is Cross Collateral and Cross Default with the investments credit facility from the other bank member of *Club Deal*. The facility be burdened annual interest rate of 9.10% and are subject to review any time.

PT KFA, Subsidiaries obtained working capital credit facility from PT Bank Mandiri (Persero), Tbk. with a maximum amount of Rp200,000,000,000 for the period of November 27, 2016 to November 26, 2017. This credit were be burdened interest at 9% p.a, and will be used to finance the operations of PT KFA.

PT SIL, Subsidiaries obtained export working capital credit facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. with maximum amounted of Rp12,000,000,000 and USD740,000. This credit had date due on November 26, 2018 and has been extended through November 26, 2019, this loan be burdened interest at 9.00% p.a for IDR facility, and interest rate of 6.25% for USD facilities. Subsidiaries PT SIL also obtained the Import LC facility with maximum amount of USD700,000 and a investment credit facility for a maximum RP.3,172,000,000.

19. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero), Tbk. (lanjutan)

Atas fasilitas kredit yang diterima diatas Entitas diharuskan antara lain; menyampaikan realisasi penjualan setiap triwulan, menyampaikan laporan keuangan triwulanan dan laporan keuangan audited tahunan, tidak boleh memindah tangankan jaminan, tidak menjaminkan persediaan barang dan piutang dagang ke Bank lain, menyalurkan aktivitas keuangan melalui PT Bank Mandiri (Persero), Tbk. menggunakan fasilitas kredit sesuai tujuan, mengijinkan PT Bank Mandiri (Persero), Tbk. melakukan pemeriksaan usaha dan aktivitas keuangan, melaporkan perubahan pengurus. melaporkan pembagian dividen. Melakukan pembaharuan lampiran sertifikasi fudisia atas persediaan dan piutang usaha setiap 6 bulan sekali. Melakukan perpanjangan polis asuransi atas asset-asset yang dijaminkan. Sehubungan dengan fasilitas kredit tersebut di atas Entitas diharuskan menjaga rasio keuangan secara konsolidasi, seperti rasio aktiva lancar terhadap hutang lancar tidak kurang dari 1,1 kali, rasio total kewajiban terhadap modal tidak lebih dari 3 kali, rasio EBITDA terhadap kewajiban yang jatuh tempo dan biaya bunga (DSCR) tidak kurang dari 1,4 kali, khusus untuk tahun 2018 DSCR tidak kurang dari 1,1 kali.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Pada tanggal 1 Desember 2016 Entitas memperoleh fasilitas kredit investasi dari Bank Negara Indonesia (Persero),Tbk., yang terdiri dari fasilitas kredit investasi bagian dari *Club Deal* dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. dan Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia sebesar maksimum Rp295.026.129.000 dan fasilitas kredit investasi IDC sebesar maksimum Rp27.380.157.395 serta fasilitas *non cash loan* untuk LC impor sebagai sub limit fasilitas kredit investasi sebesar maksimum Rp295.026.129.000 dengan jangka waktu maksimum selama 7 tahun termasuk *grace period* selama 2 tahun.

Fasilitas kredit ini digunakan untuk membiayai pembangunan fasilitas produksi PT Kimia Farma (Persero), Tbk. di Jalan Raya Banjaran Km. 16, Kabupaten Bandung dan dijamin dengan tanah beserta bangunan dan peralatan diatasnya untuk sertifikat HGB No. 865 / Lebakwangi dan sertifikat HGB No. 5 / Batukarut atas nama Entitas yang diikat dengan hak tanggungan dengan nilai pengikatan sebesar Rp805.659.197.000 serta Mesin, Peralatan Laboratorium, dan semua Perlengkapan / Inventaris Pabrik Banjaran yang diikat secara *fidusia* sebesar Rp404.184.000.000.

19. BANK LOAN (continued)

PT Bank Mandiri (Persero), Tbk. (continued)

for credit facilities received the above entities are required, among others; deliver sales each quarter, submit quarterly financial statements and audited annual financial statements, must not transfer the guarantees, must not guarantee the inventory of goods and trade receivables to other banks, to channel financial activity through PT Bank Mandiri (Persero), Tbk. use the credit facility to the purpose, to allow PT Bank Mandiri (Persero), Tbk. examination of business and financial activity, report changes to the board. The reported dividend payment. Renewed attachments to fiducial certification of inventories and accounts receivable every 6 months. Extending insurance policies on collateralized assets. Connection with the credit facility mentioned above Entities are required to maintain financial ratios on a consolidated basis, as the ratio of current assets to current liabilities of not less than 1.1 times, the ratio of total liabilities to equity is not more than 3 times, the ratio of EBITDA to its maturing obligations and costs interest (DSCR) of not less than 1.4 times, especially for 2018 DSCR of not less than 1.1 times.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

On December 1, 2016 Company obtained investment credit facilities from Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk., which consists of investment credit facility part of a Club Deal with Bank Mandiri (Persero) Tbk. and Indonesian Export Financing Agency - maximum amount of Rp295,026,129,000 and the investment credit facility IDC maximum amount of Rp27,380,157,395 as well as non-cash loan facility to import LC as a sub limit investment credit facility of a maximum USD295,026,129,000 with a maximum term of 7 years, including a grace period of 2 years.

This credit facility used to finance the construction of production facilities of PT Kimia Farma (Persero), Tbk. in Jalan Raya Banjaran Km. 16, Bandung regency and secured by land and buildings and equipment above to HGB No. 865 / Lebakwangi and HGB No. 5 / Batukarut on behalf of the Company which is bound with mortgage with a binding value of Rp805,659,197,000 and Machinery, Laboratory Equipment, and all equipment / Inventory Factory Banjaran which is bound by fiduciary Rp404,184,000,000.

19. UTANG BANK (lanjutan)

Jaminan tersebut bersifat Cross Collateral dan Cross Default dengan fasilitas kredit investasi di bank peserta Club Deal lainnya. Fasilitas tersebut dibebani suku bunga tahunan sebesar 9,10% dan sewaktu-waktu dapat berubah.

Selain itu Entitas juga memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk., sebesar maksimum Rp75.000.000.000 yang juga dapat digunakan untuk menerbitkan LC/SKBDN, Garansi Bank, *Stand By Letter of Credit* (SBLC), dan *Trust Receipt*. Fasilitas ini diberikan tanpa jaminan (*clean basis*) dan dibebani suku bunga tahunan 9,0%. Atas fasilitas kredit yang diterima diatas Entitas diharuskan antara lain;

Menyampaikan laporan keuangan triwulanan dan laporan keuangan audited tahunan, membuka rekening penampungan (*escrow account*) di Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk., menyalurkan aktivitas keuangan melalui Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk., menggunakan fasilitas kredit sesuai tujuan, mengijinkan Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk. melakukan pemeriksaan usaha dan aktivitas keuangan, melaporkan perubahan pengurus, melaporkan pembagian dividen. Sehubungan dengan fasilitas kredit tersebut di atas Entitas diharuskan menjaga rasio keuangan secara konsolidasi, seperti rasio aktiva lancar terhadap hutang lancar tidak kurang dari 1 kali, rasio total kewajiban terhadap modal tidak lebih dari 3 kali, rasio EBITDA terhadap kewajiban yang jatuh tempo dan biaya bunga (DSCR) tidak kurang dari 1 kali.

Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank)

Pada tanggal 18 April 2018 Entitas memperoleh fasilitas kredit modal kerja ekspor transaksional dan atau fasilitas pembukaan LC Sight/Usance/Upas dan atau pembiayaan LC Import (post Import Financing) dan/ atau pembiayaan SKBDN dari Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank), sebesar maksimum Rp400.000.000.000. Dengan jangka waktu 12 bulan sejak penandatanganan perjanjian kredit.

19. BANK LOAN (continued)

The guarantee is Cross Collateral and Cross Default with investments in bank credit facilities Club Deal other participants. The facility be burdened annual interest rate of 9.10% and are subject to change.

In addition Entities also obtained a working capital credit facility from Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk., Amounted to a maximum of Rp75,000,000,000 which can also be used to issue LC / SKBDN, Bank Guarantee, Stand By Letter of Credit (SBLC), and Trust Receipt This facility is provided without guarantee (clean basis) and be burdened an annual interest rate of 9.0%. Credit facilities received the above entities are required, among others:

Submit quarterly financial statements and audited annual financial statement, opening the escrow account (escrow account) at Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk., To channel financial activity through Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk., Using a credit facility on purpose, to allow Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk. examination of business and financial activity, report a change of management, report distribution of dividends. In connection with the credit facility mentioned above Entities are required to maintain financial ratios on a consolidated basis, as the ratio of current assets to current liabilities of not less than 1 time, the ratio of total liabilities to equity is not more than 3 times, the ratio of EBITDA to its maturing obligations and interest costs (DSCR) of not less than 1 times.

Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank)

On April 18, 2018 Company obtained credit facility working capital export transactional and facility to open LC Sight/Usance/Upas and post import financing and financing SKBDN from Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank), as maximum amount Rp400.000.000.000. With a term 12 months from the signing of the credit agreement.

19. UTANG BANK (lanjutan)

Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank) (lanjutan)

Fasilitas kredit ini digunakan untuk pembiayaan modal kerja Entitas dan anak perusahaan (PT Kimia Farma Sungwun Pharmacopia dan PT Sinkona Indonesia Lestari) terkait pengadaan barang baku. Fasilitas tersebut dibebani suku bunga tahunan sebesar 7,65% untuk lending rate dengan tenor sampai dengan 3 bulan dan 8,25% untuk lending rate untuk tenor di atas 3 bulan sampai dengan 6 bulan.

Atas fasilitas kredit yang diterima diatas Entitas diharuskan antara lain; menyampaikan laporan keuangan unaudited yang ditandatangani Direksi, menyampaikan laporan keuangan tahunan yang telah diaudit oleh akuntan publik, mengijinkan pihak kreditur untuk melakukan pemeriksaan usaha dan aktivitas keuangan nasabah.

Sehubungan dengan fasilitas kredit tersebut di atas Entitas diharuskan menjaga rasio keuangan secara konsolidasi, seperti rasio aktiva lancar terhadap hutang lancar tidak kurang dari 1 kali, rasio total kewajiban terhadap modal tidak lebih dari 3 kali, rasio EBITDA terhadap kewajiban yang jatuh tempo dan biaya bunga (DSCR) tidak kurang dari 1 kali.

Pada tanggal 1 Desember 2016 Entitas memperoleh fasilitas kredit investasi dari Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank), yang terdiri dari fasilitas kredit investasi ekspor bagian dari *Club Deal* dengan Bank Mandiri (Persero), Tbk. dan Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk. sebesar maksimum Rp295.026.129.000 dan fasilitas kredit investasi ekspor IDC sebesar maksimum Rp27.946.657.000 serta fasilitas *non cash loan* untuk LC impor/SKBDN sebagai sub limit fasilitas kredit investasi ekspor sebesar maksimum Rp295.026.129.000.

19. BANK LOAN (continued)

Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank) (continued)

This credit facility used to finance working capital of Company and Subsidiaries (PT Kimia Farma Sungwun Pharmacopia dan PT Sinkona Indonesia Lestari) related to procurement of raw materials. That facility have annual interest rate as 7.65% for lending rate with term until 3 month and 8.25% for lending rate with term above 3 months until 6 months.

Credit facilities received the above entities are required, among others; submit unaudited financial statements were signed by the Board of Directors, presented the annual financial statements have been audited by a public accountant, allow creditors to examine the business and financial activities of customer.

Related with credit facilities the above Entities are required to maintain financial ratios on a consolidated basis, as the ratio of current assets to current liabilities of not less than 1 time, the ratio of total liabilities to equity is not more than 3 times, the ratio of EBITDA to its maturing obligations and interest costs (DSCR) of not less than 1 times.

On December 1, 2016 Company obtained investment credit facility from Export Financing Institutions Indonesia (Indonesia Eximbank), which consists of investment credit facility export- part of Club Deal with Bank Mandiri (Persero) Tbk. and Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk. maximum amount of Rp295,026,129,000 export and investment credit facility IDC maximum amount of Rp27,946,657,000 as well as non-cash loan facility to import LC / SKBDN as sub investment credit facility limit export maximum amount of Rp295,026,129,000.

19. UTANG BANK (lanjutan)

Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank) (lanjutan)

Dengan jangka waktu maksimum selama 7 tahun termasuk grace period selama 2 tahun. Fasilitas kredit ini digunakan untuk membiayai pembangunan fasilitas produksi PT Kimia Farma (Persero), Tbk. di Jalan Raya Banjaran Km. 16, Kabupaten Bandung dan dijamin dengan tanah beserta bangunan dan peralatan diatasnya untuk sertifikat HGB No. 865 / Lebakwangi dan sertifikat HGB No. 5 / Batukarut atas nama Entitas yang akan diikat dengan hak tanggungan dengan nilai pengikatan sebesar Rp805.659.197.000 serta Mesin, Peralatan Laboratorium, dan semua Perlengkapan / Inventaris Pabrik Banjaran yang akan diikat secara fidusia sebesar Rp404.184.000.000 setelah Entitas memperoleh persetujuan RUPS. Jaminan tersebut bersifat *Cross Collateral* dan *Cross Default* dengan fasilitas kredit investasi di bank peserta *Club Deal* lainnya. Fasilitas tersebut dibebani suku bunga tahunan sebesar 9,1% dan sewaktu-waktu dapat berubah.

Atas fasilitas kredit yang diterima diatas Entitas diharuskan antara lain; menyampaikan laporan keuangan unaudited yang ditandatangani Direksi, menyampaikan laporan keuangan tahunan yang telah diaudit oleh akuntan publik, mengizinkan pihak kreditur untuk melakukan pemeriksaan usaha dan aktivitas keuangan nasabah, melakukan penilaian kembali minimal 2 tahun sekali atas jaminan kredit, mengasuransikan jaminan kredit.

Melaporkan pembagian deviden dan menyerahkan progress internal perusahaan secara triwulanan atas pembangunan pabrik bahan baku obat. Sehubungan dengan fasilitas kredit tersebut di atas Entitas diharuskan menjaga rasio keuangan secara konsolidasi, seperti rasio aktiva lancar terhadap hutang lancar tidak kurang dari 1 kali, rasio total kewajiban terhadap modal tidak lebih dari 3 kali, rasio EBITDA terhadap kewajiban yang jatuh tempo dan biaya bunga (DSCR) tidak kurang dari 1 kali.

19. BANK LOAN (continued)

Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank) (continued)

With a maximum period of 7 years, including a grace period of 2 years. This credit facility used to finance the construction of production facilities of PT Kimia Farma (Persero), Tbk. in Jalan Raya Banjaran Km. 16, Bandung regency and secured by land and building and equipment which land rate number SHGB No. 865 / Lebakwangi and HGB No. 5 / Batukarut on behalf of the Company which is bound with mortgage with a binding value amounted to Rp805,659,197,000 and Machinery, Equipment Laboratorium, and all equipment / Inventory Factory Banjaran which is bound by fiduciary Rp404,184,000,000 after entities obtain the approval of the General Shareholders Meeting. The guarantee is Cross Collateral and Cross Default with investments in bank credit facilities Club Deal other participants. The facility be burdened which 9.1% p.a interest rate and could be changed at any time.

Credit facilities received the above entities are required, among others; submit unaudited financial statements were signed by the Board of Directors, presented the annual financial statements have been audited by a public accountant, allow creditors to examine the business and financial activities of customers, revalued at least 2 years on credit guarantees, insuring credit guarantees.

Reported the distribution of dividends and internal company submit quarterly progress on the development of medicin plant raw materials. In connection with the credit facility mentioned above Entities are required to maintain financial ratios on a consolidated basis, as the ratio of current assets to current liabilities of not less than 1 time, the ratio of total liabilities to equity is not more than 3 times, the ratio of EBITDA to its maturing obligations and interest costs (DSCR) of not less than 1 times.

19. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk.

Entitas memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari PT Bank Central Asia Tbk., yang terdiri dari fasilitas kredit lokal sebesar maksimum Rp30.000.000.000 fasilitas *time loan revolving* 1 sebesar maksimum Rp100.000.000.000 yang dapat digunakan oleh Entitas Anak PT KFA sebesar maksimum Rp75.000.000.000 sebagai sublimit dari fasilitas *time loan revolving*, fasilitas bank garansi sebesar Rp35.000.000.000, fasilitas LC (*Sight/Usance* sebesar maksimum USD3.500.000 dan fasilitas Forex Line sebesar maksimum USD1.500.000. Fasilitas ini dijamin dengan sertifikat HGB No. 2341/Pasar Baru dan sertifikat HGB No. 275/Gambir atas nama Entitas berikut bangunan di atasnya dan/atau yang merupakan satu kesatuan dengan tanah tersebut dengan nilai pengikatan hak tanggungan sebesar Rp155.000.000.000. Pada tanggal 9 November 2018 fasilitas kredit ini akan jatuh tempo dan telah diperpanjang hingga 12 November 2019. Fasilitas kredit modal kerja ini dibebani bunga tahunan sebesar 9% dan dapat berubah sewaktu-waktu.

Pada tanggal 26 Juni 2018, Entitas juga memperoleh Pinjaman Berjangka Money Market (PBMM) dengan nilai plafond Rp300.000.000.000 untuk digunakan modal kerja perusahaan dengan jangka waktu sampai dengan 12 November 2019 dengan suku bunga ditentukan setiap penarikan. Fasilitas ini mempunyai ketentuan khusus dapat digunakan oleh PT Kimia Farma Apotek maksimum Rp100.000.000.000.

Entitas juga memperoleh pinjaman *Time Loan Revolving-2* dengan nilai plafond Rp100.000.000.000 yang digunakan untuk membiayai modal kerja perusahaan. Fasilitas ini jatuh tempo sampai dengan 12 November 2018 dengan suku bunga 8,50% p.a. yang dibayarkan setiap bulan. Fasilitas ini mempunyai ketentuan khusus minimum penarikan T/L Rev sebesar Rp10.000.000.000. Semua fasilitas tersebut telah diperpanjang hingga 12 November 2019.

Atas fasilitas kredit yang diterima diatas Entitas diharuskan antara lain; menyampaikan laporan keuangan internal triwulanan dan laporan keuangan tahunan audited, memberikan keterangan tertulis atas peringkat merah dalam pengelolaan lingkungan hidup yang diberikan Kementerian Lingkungan Hidup dan ketentuan-ketentuan perkreditan yang berlaku di PT Bank Central Asia, Tbk.

19. BANK LOAN (continued)

PT Bank Central Asia Tbk.

Entities obtaining working capital credit facility from PT Bank Central Asia Tbk., Consisting of local credit facility with maximum amount of Rp30.000.000.000 time loan revolving 1 facility with maximum amount Rp100,000,000,000 that can be used by the Subsidiaries PT KFA for maximum of Rp75,000,000,000 as sublimit of time loan revolving facility, bank guarantee facility amounting to Rp35,000,000,000, LC facility (Sight / Usance) for maximum of USD3,500,000 and Forex Line facility with maximum amount of USD1,500,000. This facility is secured by HGB No. 2341 / Pasar Baru and HGB No. 275 / Gambir on behalf of the following enti-bag building on it and / or which is an integral part of the land to the value of the binding of encumbrance of Rp155,000,000,000. On 9 November 2018 the credit facility will be due and has been extended until November 12, 2019. The working capital credit facility be burdened annual interest rate of 9% and may change at any time.

On June 26, 2018, Company get obtined Pinjaman Berjangka Money Market (MBMM) amounted to Rp300,000,000,000 for corporate working capital with term until November 12, 2019 with interest determined by every withdrawl. This facility has special requirement maximum Rp100,000,000,000 for PT Kimia Farma Apotek.

Company also obtained Time Loan Revolving-2 amounted to Rp100.000.000.000 for corporate working capital. This facility due on November 12, 2018 with interest 8.50% p.a. paid every month. This facility has special requirement minimum withdrawl T/L Rev as amount Rp10,000,000,000. All the facilities had been extended until November 12, 2019.

Credit facilities received the above entities are required, among others; Internal financial reports quarterly and annual audited financial statements, provide a written statement on the red rank in environmental management given the Ministry of Environment and the provisions of the applicable loan to PT Bank Central Asia, Tbk.

19. UTANG BANK (lanjutan)

The Bank of Tokyo – Mitsubishi UFJ, Ltd.

Pada 13 Juni 2018 Entitas memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari The Bank of Tokyo – Mitsubishi UFJ, Ltd. sebesar maksimum Rp300.000.000.000 dan fasilitas bank garansi sebesar Rp100.000.000.000 merupakan sublimit dari fasilitas kredit modal kerja, serta fasilitas *forex line* sebesar maksimum USD1.600.000. Fasilitas kredit modal kerja juga dapat digunakan oleh Entitas Anak sebesar maksimum Rp100.000.000.000 dan merupakan sublimit dari fasilitas modal kerja.

Sehubungan dengan fasilitas kredit tersebut di atas Entitas diharuskan menjaga rasio keuangan secara konsolidasi, seperti rasio aktiva lancar terhadap hutang lancar tidak kurang dari 1,1 kali, rasio total kewajiban terhadap modal tidak lebih dari 3 kali, dan rasio EBITDA terhadap pengeluaran bunga tidak kurang dari 3 kali untuk laporan keuangan tahunan yang diaudit.

PT Bank Maybank Indonesia Tbk.

Pada tanggal 18 Desember 2017 Entitas memperoleh Fasilitas Musyarakah Line yang digunakan untuk membiayai kebutuhan modal kerja sebesar maksimum Rp500.000.000.000 dengan jangka waktu 1 tahun sejak akad pembiayaan dan atau perjanjian fasilitas kredit, dengan tingkat imbal hasil setara JIBOR (1 bulan) + 1,90%p.a, dimana JIBOR ditentukan 2 (dua) hari kerja sebelum penarikan. Selain itu diberikan juga fasilitas SKBDN/LC line dan BG/SBLC Line senilai masing-masing Rp250.000.000.000 yang merupakan sublimit dari fasilitas Musyarakah Line serta Forex Line sebesar USD10.000.000 selama 1 tahun sejak penandatanganan fasilitas kredit. Fasilitas kredit ini diberikan tanpa jaminan (*Clean Basis*). Sublimit penggunaan fasilitas juga dapat digunakan oleh Entitas Anak sebesar maksimum Rp240.000.000.000.

Pada tanggal 17 Mei 2018 Entitas mendapatkan tambahan fasilitas Musyarakah Line untuk membiayai kebutuhan modal kerja sebesar Rp350.000.000.000 sehingga total fasilitas menjadi Rp850.000.000.000 dengan jangka waktu 12 bulan sejak tanggal addendum dengan tingkat imbal hasil sebesar COF+1% p.a.

Sehubungan dengan fasilitas tersebut, Entitas

- Menjaga rasio lancar sekurang-kurangnya 1,1 kali.
- Menjaga DER setinggi-tingginya 2,5 kali.
- Menjaga DSCR sekurang-kurangnya 1,1 kali.

19. BANK LOAN (continued)

The Bank of Tokyo – Mitsubishi UFJ, Ltd.

On June 13, 2018 Company obtaining working capital credit facility from The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ, Ltd. Rp300,000,000,000 maximum amount and bank guarantee facility amounting Rp100,000,000,000 is sublimit of working capital credit facility, as well as forex line facility with maximum amount of USD1,600,000. Working capital credit facility can also be used by Subsidiary with maximum amount of Rp100,000,000,000 and is sublimit of working capital facility.

Connection with the credit facility mentioned above Entities are required to maintain financial ratios on a consolidated basis, as the ratio of current assets to current liabilities of not less than 1.1 times, the ratio of total liabilities to equity is not more than 3 times, and the ratio of EBITDA to interest expense not less than 3 times.

PT Bank Maybank Indonesia Tbk.

On December 18, 2017, Company had received the facility Musyarakah Line which was used for funded the working capital amounted to max Rp500,000,000,000 for 1 (one) year period since the signed agreement, which the shared income equivalent to JIBOR (1 Month)+ 1,90% p.a which the JIBOR will be appointed 2 (two) work-days before drawing. Other than those, the Company received Letter Of Credit (SKBDN/LC) and BG/SBLC Line amounted each to Rp250,000,000,000 as a sublimit of Musyarakah Line facility and Forex Line amounted to USD10,000,000 for 1 (one) year since the signing of credit agreement. This facility was had no collateral (Clean Basis). The sublimit was be able use by the Subsidiaries max amounted to Rp240,000,000,000.

On Mei 17, 2018 Company get additional facility Musyarakah Line wich was used for founded the working capital as amount Rp350.000.000.000 so that total facility to be Rp850.000.000.000 with term 12 month from addendum date with the shared income equivalent to COF+1% p.a.

In connection with such facilities, Company is required to

- Maintain curent ratio not less than 1,1 times.*
- Maintain DER maximun 2,5 times.*
- Maintain DSCR not less 1,1 times.*

19. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Rakyat Indonesia Syariah Tbk.

Pada tanggal 2 Maret 2018 Entitas memperoleh Fasilitas Pinjaman Revolving Jangka Pendek yang digunakan untuk Modal Kerja Operasional Jangka Pendek Entitas dan Anak Perusahaan sebesar maksimum Rp250.000.000.000 dengan jangka waktu 12 bulan sejak akad Line Facility ditandatangani, dengan Yield Musyarakah yang ditentukan pada saat penarikan sesuai kesepakatan antara nasabah dan Bank dengan memperhatikan Expected Yield yang berlaku di Bank.

Sehubungan dengan fasilitas kredit tersebut di atas Entitas diharuskan menjaga rasio keuangan secara konsolidasi, rasio total kewajiban terhadap modal tidak lebih dari 3 kali, dan rasio EBITDA ditambah saldo awal kas dan bank terhadap pengeluaran bunga ditambah pokok hutang jatuh tempo. tidak kurang dari 1,25 kali untuk laporan keuangan tahunan yang diaudit.

Atas fasilitas kredit yang diterima diatas Entitas diharuskan antara lain; menyampaikan laporan keuangan internal triwulanan dan laporan keuangan tahunan audited, deklarasi bagi hasil/laporan pendapatan hasil usaha.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk.

Pada tanggal 2 Maret 2018 Entitas memperoleh Fasilitas KMK R/K Maks. Co tetap sebesar Rp500.000.000.000 dengan jangka waktu 12 bulan sejak penandatanganan akad kredit dan di bebani suku bunga sebesar 9% per tahun, fasilitas pendanaan jangka pendek interchangeable dengan KMK R/K Maks Co tetap sebesar Rp500.000.000.000 dengan jangka waktu 12 bulan sejak penandatanganan akad kredit dengan suku bunga sesuai rekomendasi divisi treasury BRI, fasilitas bank garansi sebesar Rp90.000.000.000 dengan jangka waktu 12 bulan yang akan digunakan untuk penerbitan Tender bond, advance payment bond, performance bond dan maintenance bond, fasilitas LC/SKBDN sebesar Rp 100.000.000.000 interchangeable dengan KMK R/K Maks Co Tetap dan FPJP dengan jangka waktu 12 bulan dengan transit interest untuk LC/SKBDN Rupiah sebesar 8,35%, valas sebesar 4,25% reviewable sesuai dengan suku bunga komersil yang berlaku di BRI. Fasilitas ini akan digunakan untuk pembukaan LC dan atau SKBDN dalam rangka pembelian bahan baku dan bahan penolong atas nama PT Kimia Farma dan dapat digunakan oleh anak perusahaan yaitu KFA dan KFTD.

19. BANK LOAN (continued)

PT Bank Rakyat Indonesia Syariah Tbk.

On April 4, 2018 Company obtained facility short term revolving for working capital operational Company and subsidiaries as maximum amount Rp250.000.000.000 with terms 12 month since signed Line Facility with Yield Musyarakah specified at the time withdrawal according to agreement between customers and Bank with regard to Expected Yield that apply in the Bank.

In related with the credit facility mentioned above Entities are required to maintain financial ratios on a consolidated basis, as the ratio of current assets to current liabilities of not less than 3 times, and the ratio of EBITDA to interest expense not less than 1.25 times for financial statement audited.

Credit facilities received the above entities are required, among others; submit quarter financial statements, presented the annual financial statements have been audited, declaration share profit or revenue results.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk.

On March 2, 2018 Company obtained KMK R/K Maks.co facilities as amount Rp500.000.000.000 with term 12 months since signed agreement and have interest rate equal to 9% per year, short term funding facilities interchangeable with KMK R/K Maks Co tetap amounting to Rp500.000.000.000 with term 12 months since signed agreement with interest rate corresponding to treasury BRI division, the facilities of bank guarantees amounted to Rp90.000.000.000 with term 12 months will use for tender bond, advance payment bond, LC/SKBDN facilities amounted to Rp100.000.000.000 interchangeable with KMK R/K Maks Co tetap FPJP with term 12 month transit interest for LC/SKBDN Rupiah as 8,35%, foreign currency as 4,25% reviewable according with commercial interest rate in BRI. This facilities will be used for opening LC and SKBDN in order to purchase raw materials and indirect materials in the name of PT Kimia Farma and can use for subsidiaries are KFA and KFTD

19. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk.

Selain itu Entitas juga memperoleh fasilitas forex line sebesar ekuivalen USD10.000.000 dengan jangka waktu 12 bulan terhitung mulai penandatanganan akad kredit, yang akan digunakan untuk transaksi TOM, SPOT, Forward dan Swap.

PT Bank Negara Indonesia Syariah

Pada tanggal 4 Juni 2018 Entitas memperoleh Fasilitas Pinjaman Revolving Musyarakah Modal Kerja yang digunakan untuk Modal Kerja Operasional Jangka Pendek Entitas sebesar maksimum Rp500.000.000.000 dengan jangka waktu 12 bulan sejak akad plafond pembiayaan ditandatangani, dengan bagi hasil ditentukan pada saat realisasi.

Sehubungan dengan fasilitas kredit tersebut di atas Entitas diharuskan menjaga rasio keuangan secara konsolidasi, rasio lancar atau *current ratio* minimal 1,00 kali dan *debt to equity ratio* maksimal 2,50 kali.

PT Bank DKI Syariah

Pada tanggal 28 September 2018 Entitas memperoleh Fasilitas Kredit Modal Kerja Musyarakah yang digunakan untuk Modal Kerja Operasional Jangka Pendek Entitas sebesar maksimum Rp100.000.000.000 dengan jangka waktu 12 bulan sejak penandatanganan perjanjian pembiayaan, dengan nisbah bagi hasil 99,5% menggunakan profit sharing (gross profit) yang dapat direview dan dievaluasi atas kesepakatan para pihak.

Atas fasilitas kredit yang diterima diatas Entitas diharuskan antara lain; menyampaikan laporan keuangan internal triwulanan dan laporan keuangan tahunan audited. Menjaga *financial covenant* yang baik antara lain: memelihara CR minimal 1 kali, debt to equity ratio sebesar 3 kali. debt service coverage ratio minimal 1 kali.

19. BANK LOAN (continued)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk.

Furthermore Entities had obtained forex line facilities as amount equivalen USD10.000.000 with term 12 month since signed agreement which will be used for TOM, SPOT, Forward and Swap transaction.

PT Bank Negara Indonesia Syariah

On June 4, 2018 Company obtained facility Musyarakah revolving loan facility working capital for short term working capital operational Company as maximum amount Rp500.000.000.000 with terms 12 month since signed agreement with yield determinain at realization.

In related with the credit facility mentioned above Entities are required to maintain financial ratios on a consolidated basis, as the current ratio minimum 1.00 times and debt to equity ratio maksimum 2.50 times.

PT Bank DKI Syariah

On October 19, 2018 the Company obtained a Musyarakah Working Capital Credit Facility which is used for the Short-Term Operational Working Capital Company of a maximum of Rp 100,000,000,000 with a period of 12 months from the signing of the financing agreement, with a profit sharing ratio of 99.5% using profit sharing (gross profit) that can be reviewed and evaluated on the agreement of the parties.

For credit facilities received above the required Company, among others; submit quarterly internal financial reports and audited annual financial statements. Maintaining a good financial covenant includes: maintaining a CR of at least 1 time, a debt to equity ratio of 3 times. debt service coverage ratio at least 1 time.

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk
DAN Entitas Anak
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. UTANG USAHA

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
Pihak-pihak berelasi		
PT Telkom (Persero) Tbk.	3.915.895.173	1.430.987.841
PT Bio Farma (Persero)	1.320.242.003	-
PT Indo Farma (Persero) Tbk	1.927.916.681	4.377.128.448
PT Adhi Karya (persero) Tbk	804.255.250	-
PT Perkebunan Nusantara VIII (Persero)	645.042.335	511.077.255
PT Pertamina (Persero)	528.263.035	323.319.001
PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero)	449.978.311	1.172.687.596
PT Rajawali Nusindo	275.369.129	300.123.781
PT Iglas	8.534.715	7.786.363
PT Phapros Tbk	-	25.903.325.780
Lain-lain	2.376.543.788	1.430.583.031
Jumlah utang berelasi	12.252.040.420	35.457.019.096

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
Pihak Ketiga		
PT Anugrah Parmindo Lestari	116.767.386.673	77.594.730.360
PT Johnson & Johnson Indonesia	77.290.561.585	86.558.679.117
Mylan Labs	75.064.633.550	9.999.087.757
PT Anugerah Argon Medika	64.383.641.317	41.359.758.548
Hetero Fzco	48.329.241.198	13.055.485.000
PT Bina San Prima	35.846.612.795	23.610.891.219
PT Parit Padang Global	31.765.537.323	20.813.066.601
PT Enseval Putra Megatrading Tbk.	24.282.647.830	21.180.607.067
PT Merapi Utama Farma	22.249.565.210	30.953.324.490
PT Mensa Bhina Sukses	20.819.812.640	13.047.539.567
PT Milenium Pharmacom Tbk.	19.864.409.601	14.155.421.665
KPC Pharmaceutical	18.501.760.316	-
PT Antar Mitra Sembada	15.092.134.053	11.463.900.079
PT Menjangan Sakti	15.207.931.697	3.303.348.969
Naprod Life Science PVT., LTD	14.721.546.842	1.102.225.600
PT Tempo Scan Pasific Tbk.	14.425.537.665	12.282.850.005
PT Daya Muda	13.535.525.493	8.095.308.919
Mundipharma Medica Company	13.095.741.420	13.304.232.880
Biotest AG	12.170.338.188	24.256.534.212
Arnold Suhr BV	11.952.689.702	3.979.959.214
World Botanicals Product	10.677.909.609	6.274.426.110
Hebei Xingang Pharmaceutical	8.963.917.222	-
PT Kembang Krista	8.749.181.408	-
PT Karya Intertek Kencana	7.715.504.176	1.700.830.800
PT Penta Valent	7.023.813.873	6.138.945.582
PT Avesta Con Pack	6.720.912.303	8.704.250.997
PT Makmur Berkah Amanda	6.387.500.000	-
PT Tiga Anugrah	6.101.622.834	-
PT Kebayoran Farma	5.384.160.259	4.233.942.447
PT ITS Science Indonesia	5.370.084.325	-
PT Narda Tita	4.918.748.787	4.816.558.276
PT Combi Putra	4.809.359.007	3.463.203.265
PT United Dico Citas	4.709.404.434	3.311.631.096
Jumlah dipindahkan	752.899.373.335	468.760.739.842

<i>Related parties</i>
<i>PT Telkom (Persero) Tbk.</i>
<i>PT Bio Farma (Persero)</i>
<i>PT Indo Farma (Persero) Tbk</i>
<i>PT Adhi Karya (persero) Tbk</i>
<i>PT Perkebunan Nusantara VIII (Persero)</i>
<i>PT Pertamina (Persero)</i>
<i>PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero)</i>
<i>PT Rajawali Nusindo</i>
<i>PT Iglas</i>
<i>PT Phapros Tbk</i>
<i>Others</i>
<i>Total related parties</i>

<i>Third parties</i>
<i>PT Anugrah Parmindo Lestari</i>
<i>PT Johnson & Johnson Indonesia</i>
<i>Mylan Labs</i>
<i>PT Anugerah Argon Medika</i>
<i>Hetero Fzco</i>
<i>PT Bina San Prima</i>
<i>PT Parit Padang Global</i>
<i>PT Enseval Putra Megatrading Tbk.</i>
<i>PT Merapi Utama Farma</i>
<i>PT Mensa Bhina Sukses</i>
<i>PT Milenium Pharmacom Tbk.</i>
<i>KPC Pharmaceutical</i>
<i>PT Antar Mitra Sembada</i>
<i>PT Menjangan Sakti</i>
<i>Naprod Life Science PVT., LTD</i>
<i>PT Tempo Scan Pasific Tbk.</i>
<i>PT Daya Muda</i>
<i>Mundipharma Medica Company</i>
<i>Biotest AG</i>
<i>Arnold Suhr BV</i>
<i>World Botanicals Product</i>
<i>Hebei Xingang Pharmaceutical</i>
<i>PT Kembang Krista</i>
<i>PT Karya Intertek Kencana</i>
<i>PT Penta Valent</i>
<i>PT Avesta Con Pack</i>
<i>PT Makmur Berkah Amanda</i>
<i>PT Tiga Anugrah</i>
<i>PT Kebayoran Farma</i>
<i>PT ITS Science Indonesia</i>
<i>PT Narda Tita</i>
<i>PT Combi Putra</i>
<i>PT United Dico Citas</i>
<i>Carried forward</i>

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk
DAN Entitas Anak
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. UTANG USAHA (lanjutan)

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
Jumlah pindahan	752.899.373.335	468.760.739.842
PT Armananta Eka Putra	4.118.500.000	-
PT Fabindo Sejahtera	4.099.962.086	1.057.410.302
PT Cincona Koperasi	3.958.288.002	2.173.472.357
PT Gedong Karya Teknika	3.891.121.085	1.954.622.500
LI Qiao Internasional Co., Ltd.	3.608.813.220	92.805.720
PT Kalista	3.349.410.742	4.595.811.562
PT Tiga Srikandi Jaya	3.341.091.300	3.316.004.800
PT Limas Lestari	3.326.745.676	-
PT Eva Surya	3.202.015.345	1.368.142.457
PT Novapherin	3.157.507.451	5.117.712.127
PT Acacia Mitra Abadi	2.882.191.738	-
Medhipharm Ltd	2.675.862.241	2.016.916.919
Purdue Pharmaceutica	2.639.789.774	-
PT Dos Ni Roha	2.631.037.512	2.109.363.611
PT Mega Medika Mandiri	2.607.376.365	622.604.880
PT Lukas Jaya Farma	2.539.979.685	-
PT Delta Mas Solusindo	2.521.910.000	4.095.000.000
Tianjin Tianyao Pharmaceutical	2.377.250.600	-
PT Kromtekindo Utama	2.267.979.475	527.545.705
PT Pacific Rimutama	2.120.380.331	4.225.347.865
PT Triman	2.108.781.579	1.189.300.265
PT Almega Sejahtera	2.040.359.280	247.827.780
PT Satya Samitra Niagatama	2.034.647.438	1.194.650.553
Soon Soon Oil Mills	1.915.083.505	1.155.772.045
PT Extrupack	1.990.461.054	1.669.174.875
PT Ditek Jaya	1.868.735.400	1.828.360.400
PT Tatarasa Primatama	1.849.804.758	-
PT Global Chemindo Megatrading	1.797.997.576	364.477.849
PT Distriverta Buana	1.785.379.356	1.087.851.350
PT Abadinusa Usaha Semesta	1.762.582.500	-
PT Tigaka Distrindo Perkasa	1.707.854.022	-
PT Signa Husada	1.643.363.026	1.033.179.037
Thai Vegetable Oil Public Company	1.619.865.007	-
CV. Mutiara	1.571.658.325	1.726.125.361
PT Udaya Anugrah Abadi	1.565.700.000	349.880.000
PT Sri Aman Corporindo	1.535.574.300	-
PT Usaha Bhakti Lestari	1.543.793.105	2.145.285.502
PT Mega Setia Agung Kimia	1.488.516.045	3.686.726.687
Epic Ingredients	1.484.462.600	-
Gea Process Engineering Co., Ltd.	1.368.240.406	-
Continental Petrochem PTE, LTD	1.348.451.902	496.767.560
PT Harjaguna Kurnia Mitra	1.252.880.481	-
PT Tri Karya Sentosa Abadi	1.241.100.000	-
PT Impact Indonesia	1.193.036.115	-
PT Ekacitta Dian Persada	1.181.859.608	160.977.139
PT Indochemicals Citra Kimia	1.149.380.000	687.520.000
Jumlah dipindahkan	856.266.153.351	521.057.377.049

20. TRADE PAYABLES (continued)

Brought forward
PT Armananta Eka Putra
PT Fabindo Sejahtera
PT Cincona Koperasi
PT Gedong Karya Teknika
LI Qiao Internasional Co., Ltd.
PT Kalista
PT Tiga Srikandi Jaya
PT Limas Lestari
PT Eva Surya
PT Novapherin
PT Acacia Mitra Abadi
Medhipharm Ltd
Purdue Pharmaceutica
PT Dos Ni Roha
PT Mega Medika Mandiri
PT Lukas Jaya Farma
PT Delta Mas Solusindo
Tianjin Tianyao Pharmaceutical
PT Kromtekindo Utama
PT Pacific Rimutama
PT Triman
PT Almega Sejahtera
PT Satya Samitra Niagatama
Soon Soon Oil Mills
PT Extrupack
PT Ditek Jaya
PT Tatarasa Primatama
PT Global Chemindo Megatrading
PT Distriverta Buana
PT Abadinusa Usaha Semesta
PT Tigaka Distrindo Perkasa
PT Signa Husada
Thai Vegetable Oil Public Company
CV. Mutiara
PT Udaya Anugrah Abadi
PT Sri Aman Corporindo
PT Usaha Bhakti Lestari
PT Mega Setia Agung Kimia
Epic Ingredients
Gea Process Engineering Co., Ltd.
Continental Petrochem PTE, LTD
PT Harjaguna Kurnia Mitra
PT Tri Karya Sentosa Abadi
PT Impact Indonesia
PT Ekacitta Dian Persada
PT Indochemicals Citra Kimia
Carried forward

20. UTANG USAHA (lanjutan)

	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Jumlah pindahan	856.266.153.351
PT Sari Sarana Kimia	1.131.208.820
CV. Jaya Sentosa	1.125.203.716
Advanced Microdevices Pvt. Ltd.	1.048.872.539
PT Indomulti Plasindo	1.016.942.180
Lain-lain di bawah 1.000.000.000	316.654.575.940
Jumlah Utang Pihak Ketiga	1.177.242.956.546
Jumlah Utang Usaha Bersih	1.189.494.996.966

Jumlah utang usaha berdasarkan umur sebagai berikut:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Belum jatuh tempo	866.142.260.469
1 sampai dengan 30 hari	107.249.400.076
31 sampai dengan 60 hari	33.121.755.168
61 sampai dengan 150 hari	178.650.899.937
Lebih dari 150 hari	4.330.681.316
Jumlah	1.189.494.996.966

Jangka waktu kredit yang timbul akibat dari pembelian barang jadi, bahan baku, dan bahan pembantu baik dari dalam negeri maupun dari luar negeri berkisar antara 30 sampai dengan 180 hari dan dalam transaksi tersebut dari pihak kreditur (supplier) tidak ada persyaratan atau jaminan tertentu.

Jumlah utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Rupiah	896.987.988.350
Mata uang asing	
USD16.528.632,28 : 31 Desember 2018	250.889.041.128
SAR16.532.823,66 : 31 Desember 2018	41.617.967.488
USD7.546.126,67 : 31 Desember 2017	-
1.189.494.996.966	1.189.494.996.966

20. TRADE PAYABLES (continued)

	31 Desember 2017/ December 31, 2017
521.057.377.049	521.057.377.049
2.678.493.990	2.678.493.990
1.735.309.254	1.735.309.254
-	-
-	-
318.279.958.771	318.279.958.771
843.751.139.064	843.751.139.064
879.208.158.160	879.208.158.160

Trade payables based on aging schedule are as follows:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017
656.867.978.690	656.867.978.690
121.064.441.066	121.064.441.066
54.749.305.486	54.749.305.486
32.302.508.870	32.302.508.870
14.223.924.048	14.223.924.048
879.208.158.160	879.208.158.160

The credit period occurred from overseas, purchase of finished goods, raw materials and supporting materials either from domestics or overseas between 30 and 180 days, and there was no certain requirement or guarantee from suppliers in the transactions.

Trade payables based on currency are as follows:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017
776.973.234.035	776.973.234.035
-	-
-	-
102.234.924.125	102.234.924.125
879.208.158.160	879.208.158.160

IDR
Foreign currency
USD16,528,632.28: December 31, 2018
SAR16,532,823.66: December 31, 2018
USD7,546,126.67: December 31, 2017

21. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar dimuka

	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Pajak Pertambahan Nilai (PPN):	
Perusahaan	77.085.145.016
Entitas Anak:	
PT Kimia Farma TD	352.246.143.302
PT Sinkona Indonesia Lestari	1.552.032.220
PT Kimia Farma Sungwun P	4.909.698.103

21. TAXATION

a. Prepaid tax

	31 Desember 2017/ December 31, 2017
49.918.655.518	49.918.655.518
194.081.077.749	194.081.077.749
1.884.527.936	1.884.527.936
-	-

Value added tax (VAT):
Company
Subsidiaries:
PT Kimia Farma TD
PT Sinkona Indonesia Lestari
PT Kimia Farma Sungwun P

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk
DAN Entitas Anak
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

a. Pajak dibayar dimuka (lanjutan)

	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Pajak Penghasilan badan:	
Entitas Anak:	
PT Kimia Farma TD Tahun 2018	1.247.983.298
PT Kimia Farma TD Tahun 2017	25.376.067.967
Pajak penghasilan lainnya	9.882.702.233
Jumlah	472.299.772.139

Pada tahun 2018, Perusahaan telah menerima pencairan restitusi atas Pajak Pertambahan Nilai bulan Oktober 2017, Desember 2017 dan Januari 2018 sampai dengan Agustus 2018 dengan nilai bersih Rp172.764.827.275.

Pada tahun 2017, Perusahaan telah menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas Pajak Pertambahan Nilai tahun 2015, 2016 dan sebagian tahun 2017 dengan nilai bersih sebesar Rp256.565.639.369. Jumlah tersebut diterima dalam tahun 2017. Selisih nilai uang muka pajak tercatat sebelumnya dengan jumlah penerimaan atas restitusi tersebut telah disajikan dalam laba rugi komprehensif tahun 2017.

Pada tahun 2018, Entitas Anak PT Kimia Farma TD telah menerima pencairan restitusi atas Pajak Pertambahan Nilai bulan September, Oktober dan November 2016 dengan nilai bersih Rp77.835.485.168

Pada tahun 2017, Entitas Anak PT Kimia Farma TD telah menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas Pajak Pertambahan Nilai untuk tahun 2015 dengan nilai bersih sebesar Rp141.952.219.132. Jumlah tersebut diterima dalam tahun 2017. Selisih nilai uang muka pajak tercatat sebelumnya dengan jumlah penerimaan atas restitusi tersebut telah disajikan dalam laba rugi komprehensif PT Kimia Farma TD tahun 2017.

Pada tahun 2018, Entitas Anak PT Sinkona Indonesia Lestari telah menerima pencairan restitusi atas Pajak Pertambahan Nilai tahun 2016 dengan nilai bersih Rp815.027.958.

21. TAXATION (continued)

a. Prepaid tax (continued)

31 Desember 2017/ December 31, 2017	
	Corporate income tax:
	Subsidiaries:
-	PT Kimia Farma TD Year 2018
45.325.401.621	PT Kimia Farma TD Year 2017
5.756.635.820	Other income taxes
296.966.298.644	Total

In 2018, the Company has received the restitution of Value Added Tax for October 2017, December 2017, and January 2018 until August 2018 with a net value of Rp172,764,827,275.

In 2017, the Company has received the assessment letter on tax overpayment (SKPLB) of Value Added Tax and the Agency for the year 2015, 2016 and partly 2017 with a net value of Rp256,565,639,369. The number received in 2017. The difference in value advances tax previously recorded with the number of admissions on the refund was presented in the comprehensive income 2017.

In 2018, Subsidiaries PT Kimia Farma TD has received the restitution of Value Added Tax for September, October and December 2016 with a net value of Rp77,835,485,168.

In 2017, Subsidiaries PT Kimia Farma TD has received the assessment letter on tax overpayment (SKPLB) of Value Added Tax and the Agency for the year 2015 with a net value of Rp141,952,219,132. The number received in 2017. The difference in value advances tax previously recorded with the number of admissions on the refund was presented in the comprehensive income of PT Kimia FarmaTD 2017.

In 2018, the Subsidiaries PT Sinkona Indonesia Lestari has recieved the restitution of Value Added Tax for 2016 with a net value of Rp815.027.958.

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

a. Pajak dibayar dimuka (lanjutan)

Pada tahun 2017, Entitas Anak PT Sinkona Indonesias Lestari telah menerima SKPLB atas Pajak Pertambahan Nilai tahun 2014 dan 2015 dengan nilai bersih sebesar Rp1.123.410.790. Jumlah tersebut diterima dalam tahun 2017. Selisih nilai uang muka pajak tercatat sebelumnya dengan jumlah penerimaan atas restitusi tersebut telah disajikan dalam laba rugi komprehensif tahun 2017.

b. Utang pajak

	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Pajak Penghasilan Badan pasal 29 Perusahaan	3.452.543.946
Entitas Anak:	
PT Kimia Farma Apotek	17.246.952.028
PT Sinkona Indonesia Lestari	254.711.620
Pajak penghasilan lainnya	
PPH 22	12.608.318.509
PPH Pasal 21	6.641.470.709
PPH Pasal 23	3.135.973.158
PPH Pasal 22	7.178.859.538
PPH Pasal 29	-
Pajak Pertambahan Nilai Perusahaan	
Entitas Anak:	
PT Kimia Farma Apotek	5.789.597.238
PT Sinkona Indonesia Lestari	-
Jumlah	56.308.426.746

c. Taksiran Pajak Penghasilan

Beban (penghasilan) pajak terdiri atas :

	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Entitas Induk	
Pajak kini	96.252.077.250
Pajak tangguhan	2.449.822.079
Pajak Final	-
Sub jumlah	98.701.899.329
Entitas Anak	
Pajak kini	74.407.288.534
Pajak tangguhan	2.824.330.698
Sub jumlah	77.231.619.232
Jumlah	175.933.518.561

21. TAXATION (continued)

a. Prepaid tax (continued)

In 2017, the Subsidiaries PT Sinkona Indonesia Lestari has received overpayment of Value Added Tax in 2014 and 2015 with a net value of Rp1,123,410,790. The number received in 2017. The difference in value previously recorded deferred tax by the amount of acceptance of the refund was presented in comprehensive income 2017.

b. Taxes payable

	31 Desember 2017/ December 31, 2017
Corporate income tax article 29 Company	13.775.673.236
Subsidiaries:	
PT Kimia Farma Apotek	8.446.053.979
PT Sinkona Indonesia Lestari	365.396.480
Other income taxes	
Income tax article 22	
Income tax article 21	22.563.246.404
Income tax article 23	4.236.331.419
Income tax article 22	-
Income tax Article 29	3.523.993.671
Value Added Tax Company	
Subsidiaries:	
PT Kimia Farma Apotek	6.283.447.068
PT Sinkona Indonesia Lestari	223.604.935
Total	59.417.747.192

c. Estimated income tax

Expenses (income) taxes consist of

	31 Desember 2017/ December 31, 2017
Parent	
Current tax	74.538.360.000
Deferred tax	2.959.792.915
Final tax	96.959.500
Sub total	77.595.112.415
Subsidiaries	
Current tax	36.572.833.402
Deferred tax	3.833.899.143
Sub total	40.406.732.546
Total	118.001.844.961

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

21. TAXATION (continued)

d. Pajak Penghasilan Badan

Rekonsiliasi antara laba sebelum taksiran pajak penghasilan sebagaimana disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif dengan penghasilan kena pajak untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

d. Corporate income tax

A reconciliation between income before provision for taxes income as presented in the statement of comprehensive income and taxable income for the financial year on December 31, 2018 and December 31, 2017 are as follows:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasi	577.726.327.511	449.709.762.422	<i>Income before tax per consolidated statement of comprehensive income</i>
Laba rugi sebelum pajak Entitas Anak Kenaikan (penurunan) laba rugi belum terealisasi	(210.308.037.198)	(147.343.865.943)	<i>Income before tax expense of the subsidiaries</i>
	12.903.761.422	-	<i>Increased (decreased) of unrealized profit</i>
Laba sebelum pajak Perusahaan	380.322.051.735	302.365.896.479	<i>Income before tax of Company</i>
Perbedaan temporer:			<i>Temporary differences:</i>
Beban manfaat karyawan	(19.762.130.570)	(19.680.373.793)	<i>Employee benefits</i>
Amortisasi biaya tangguhan eksplorasi dan pengembangan	(135.202.308)	(312.805.449)	<i>Amortization of exploration and development deferred charges</i>
Penjualan asset	(1.347.824.671)	(572.500.000)	<i>Sales of property</i>
Beban (pemulihan) persediaan usang	2.266.263.175	6.712.295.060	<i>Expense (recovery) for inventory obsolescence</i>
Beban (pemulihan) penurunan nilai piutang	2.362.091.423	1.933.400.589	<i>Allowance for impairment expense</i>
Perbedaan antara penyusutan komersial dan fiskal	2.000.444.519	72.337.008	<i>Differences between commercial and fiscal depreciation</i>
Amortisasi biaya tangguhan hak atas tanah	10.037.909	8.474.924	<i>Amortization of deferred charges for the right of land</i>
	(14.606.320.523)	(11.839.171.661)	
Perbedaan permanen:			<i>Permanent differences:</i>
Diperhitungkan menurut fiskal:			<i>Calculated according to fiscal:</i>
Kenikmatan karyawan	17.770.558.462	10.734.373.661	<i>Employee benefits</i>
Beban jamuan dan sumbangan	14.399.274.360	8.748.610.856	<i>Entertainment and donation expenses</i>
Pendapatan sewa sudah dikenakan pajak final	(12.877.254.775)	(11.856.269.395)	<i>Rent income already subject to final tax</i>
Jumlah	19.292.578.047	7.626.715.122	<i>Total</i>
Taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan	385.008.309.259	298.153.439.940	<i>Estimated taxable income tax</i>
Beban Pajak Kini			<i>Current tax expense</i>
25%X Rp385.008.309.000 tahun 2018	96.252.077.250	-	<i>25%X Rp391,472,194,000 year 2018</i>
25%X Rp298.153.439.000 tahun 2017	-	74.538.360.000	<i>25%X Rp298,153,439,000 year 2017</i>

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

21. TAXATION (continued)

d. Pajak Penghasilan Badan (lanjutan)

d. Corporate income tax (continued)

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Taksiran penghasilan kena pajak			<i>Estimated taxable income</i>
Entitas Induk	385.008.309.254	227.387.051.075	<i>Parent</i>
Entitas Anak	283.332.138.177	153.186.400.706	<i>Subsidiaries</i>
Jumlah	668.340.447.431	380.573.451.781	Total
Beban pajak kini, bersih			<i>Current tax expense, net</i>
Entitas Induk	96.252.077.250	56.846.762.750	<i>Parent</i>
Entitas Anak	74.407.288.534	38.296.600.177	<i>Subsidiaries</i>
Jumlah beban pajak kini	170.659.365.784	95.143.362.927	Total current tax expense

Dampak signifikan dari perbedaan temporer antara pelaporan komersial dan pajak adalah sebagai berikut:

Significant impact from temporary differences between commercial report and tax report are bellow:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
(Beban) manfaat pajak tangguhan Perusahaan			<i>(Expenses) benefits from deferred tax Company</i>
Beban ditangguhkan eksplorasi dan pengembangan	(33.800.577)	(78.201.362)	<i>Deferred charges for exploration and development</i>
Penyisihan persediaan usang	566.565.794	1.678.073.765	<i>Allowance for inventories obsolescenc</i>
Manfaat karyawan	(3.738.774.591)	(4.920.093.448)	<i>Employee benefits</i>
Penyisihan piutang usaha	590.522.856	483.350.147	<i>Provision for impairment</i>
Penyusutan aset tetap	163.154.962	(125.040.748)	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Beban tangguhan hak atas tanah	2.509.477	2.118.731	<i>Deferred charges for right of land</i>
Jumlah	(2.449.822.079)	(2.959.792.915)	Total
	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Entitas Anak			<i>Subsidiaries</i>
Penyisihan persediaan usang	493.124.243	(665.960.542)	<i>Allowance for inventories obsolescenc</i>
Penyisihan piutang usaha	2.968.840.951	(2.981.184.696)	<i>Provision for impairment</i>
Penyusutan aset tetap	29.495.396	114.683.626	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Manfaat karyawan	(6.315.791.290)	(301.437.533)	<i>Employee benefits</i>
Sub jumlah	(2.824.330.699)	(3.833.899.145)	Sub total
	(5.274.152.779)	(6.793.692.060)	

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Aset Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan pengaruh dari perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Rincian dari aset dan liabilitas pajak tangguhan Perusahaan adalah sebagai berikut:

Aset pajak tangguhan:
Entitas Anak

	2018				<i>Subsidiaries</i>
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penghasilan (beban) pajak / Income / (expenses) tax	Dibebankan ke pendapatan komperhensif lain / Changed to other comprehensive	Saldo akhir / Ending balance	
Aset (liabilitas) pajak tangguhan					
Penyisihan penyusutan aset tetap	970.963.755	(906.789.130)	3.215.337.458	3.279.512.083	Depreciation fixed assets
Penyisihan piutang usaha	4.818.965.362	2.805.990.943	-	7.624.956.305	Provision for impairment
Penyisihan persediaan rusak	2.772.956.511	418.800.726	-	3.191.757.238	Provision for inventories obsolescence
Properti investasi	(4.027.319.773)	3.525.119.491	-	(502.200.282)	Property Investment
Beban manfaat pegawai	46.937.898.892	(8.667.452.729)	8.752.594.965	47.023.041.128	Expense employee benefit
Jumlah	51.473.464.748	(2.824.330.699)	11.967.932.423	60.617.066.471	Total
2017					
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penghasilan (beban) pajak / Income / (expenses) tax	Dibebankan ke pendapatan komperhensif lain / Changed to other comprehensive	Saldo akhir / Ending balance	
Aset (liabilitas) pajak tangguhan					
Penyisihan penyusutan aset tetap	(904.529.929)	1.108.134.046	767.359.638	970.963.755	Depreciation fixed assets
Penyisihan piutang usaha	7.800.150.058	(2.981.184.696)	-	4.818.965.362	Provision for impairment
Penyisihan persediaan rusak	3.438.917.053	(665.960.542)	-	2.772.956.511	Provision for inventories obsolescence
Properti investasi	(4.027.319.773)	-	-	(4.027.319.773)	Property Investment
Beban manfaat pegawai	48.324.448.443	(1.294.887.951)	(91.661.600)	46.937.898.892	Expense employee benefit
Jumlah	54.631.665.852	(3.833.899.142)	675.698.038	51.473.464.748	Total

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

21. TAXATION (continued)

e. Aset Pajak Tangguhan (lanjutan)

e. Deferred Tax Assets (continued)

Kewajiban pajak tangguhan:

Entitas Induk

Parent Company

	2018				
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penghasilan (beban) pajak / Income / (expenses) tax	Dibebankan ke pendapatan komperhensif lain / Changed to other comprehensive	Saldo akhir / Ending balance	
Aset (liabilitas) pajak tangguhan					
Penyisihan penyusutan aset tetap	4.744.908.569	163.154.962		4.908.063.531	Depreciation fixed assets
Beban ditangguhkan eksplorasi dan pengembang	741.350.679	(33.800.577)		707.550.102	Deferred charge for oration and development
Penyisihan piutang usaha	641.301.068	590.522.856		1.231.823.924	Provision for impairment
Penyisihan persediaan rusak	4.449.432.835	566.565.794		5.015.998.629	Provision for inventories obsolescence
Properti investasi	(63.219.751.009)		(139.585.136.401)	(202.804.887.410)	Property Investment
Beban ditangguhkan hak atas tanah properti inv	(210.460.042)	2.509.477		(207.950.565)	
Beban manfaat pegawai	27.754.377.303	(3.738.774.591)	4.448.304.890	28.463.907.602	Expense employee benefit
				-	
Jumlah	(25.098.840.597)	(2.449.822.079)	(135.136.831.511)	(162.685.494.187)	Total
	2017				
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penghasilan (beban) pajak / Income / (expenses) tax	Dibebankan ke pendapatan komperhensif lain / Changed to other comprehensive	Saldo akhir / Ending balance	
Aset (liabilitas) pajak tangguhan					
Penyisihan penyusutan aset tetap	4.869.949.322	(125.040.753)		4.744.908.569	Depreciation fixed assets
Beban ditangguhkan eksplorasi dan pengembang	819.552.041	(78.201.362)		741.350.679	Deferred charge for oration and development
Penyisihan piutang usaha	157.950.921	483.350.147		641.301.068	Provision for impairment
Penyisihan persediaan rusak	2.771.359.070	1.678.073.765		4.449.432.835	Provision for inventories obsolescence
Properti investasi	(56.601.201.009)		(6.618.550.000)	(63.219.751.009)	Property Investment
Beban ditangguhkan hak atas tanah properti inv	(212.578.773)	2.118.731		(210.460.042)	
Beban manfaat pegawai	24.117.877.198	(4.920.093.448)	8.556.593.553	27.754.377.303	Expense employee benefit
				-	
Jumlah	(24.077.091.230)	(2.959.792.920)	1.938.043.553	(25.098.840.597)	Total

Rekonsiliasi perhitungan antara beban pajak dengan penerapan aplikasi pajak berdasarkan peraturan perpajakan dimana laba sebelum beban pajak dan beban pajak disajikan dalam laporan keuangan konsolidasi sebagai berikut:

Reconciliation between the tax expenses to the application of tax application is based on the tax laws where income before income taxes and tax expense presented in the consolidated financial statements as follows:

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Aset Pajak Tangguhan (lanjutan)

	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Laba sebelum pajak per laporan keuangan konsolidasian	577.726.327.511
Beban pajak berdasarkan tarif pajak	170.659.365.784
Efek pajak dari beda tetap	(7.629.608.644)
Laba belum terealisasi	12.903.761.422
Pajak Final	-
Beban pajak per laporan laba rugi konsolidasian	175.933.518.562
Entitas Induk	
Pajak Kini	96.252.077.250
Pajak tangguhan	2.449.822.079
pajak final	-
Subjumlah	98.701.899.329
Entitas Anak	
Pajak Kini	74.407.288.534
Pajak tangguhan	2.824.330.699
Subjumlah	77.231.619.233
Jumlah	175.933.518.562

Liabilitas atas pajak kini Perusahaan sama dengan Surat Pemberitahuan Pajak (SPT) Perusahaan yang dilaporkan ke Kantor Pelayanan Pajak untuk tahun buku 2017 sedangkan tahun 2018 akan dilaporkan dalam tahun 2019.

f. Pengampunan Pajak

Perusahaan dan Entitas Anak mengikuti program Pengampunan Pajak dan telah menyampaikan Surat Pernyataan Harta (SPH) kepada Menteri Keuangan Republik Indonesia. Surat Keterangan Pengampunan Pajak diterbitkan pada bulan April 2017. Kenaikan Aset pengampunan pajak dicatat sebagai tambahan modal disetor sebesar Rp23.856.673.250.

Perusahaan	SK Pengampunan Pajak	Tanggal	Aset Pengampunan	Pajak Final/Uang
PT Kimia Farma (Persero) Tbk.	KET-356/PP/WPJ.19/2017	05 April 2017	1.939.190.000	96.959.500
PT Kimia Farma Apotek	KET-338/PP/WPJ.19/2017	05 April 2017	21.917.483.250	1.095.874.163
		Jumlah	23.856.673.250	1.192.833.663

22. UANG MUKA PELANGGAN

Akun ini merupakan uang muka yang diterima Entitas Induk dan Entitas Anak dalam rangka penjualan obat-obatan dan alat kesehatan ke pihak berelasi dan pihak ketiga masing-masing sebesar nihil dan Rp424.743.753 pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

21. TAXATION (continued)

e. Deferred Tax Assets (continued)

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
	449.709.762.422	<i>Income before tax as consolidated financial statements</i>
	111.111.193.402	<i>Tax expenses based on tax rate</i>
	5.697.818.146	<i>Tax effect from permanent differences</i>
	-	<i>Unrealized gain</i>
	1.192.833.663	<i>Final tax</i>
	118.001.845.211	<i>Tax expense as Consolidated income statements of compherensif</i>
		<i>Parent</i>
	74.538.360.000	<i>Current tax</i>
	2.959.792.915	<i>Deferred tax</i>
	96.959.500	<i>Final tax</i>
	77.595.112.415	<i>Subtotal</i>
		<i>Subsidiaries</i>
	36.572.833.402	<i>Current tax</i>
	3.833.899.143	<i>Deferred tax</i>
	40.406.732.546	<i>Subtotal</i>
	118.001.844.961	<i>Total</i>

Current tax liabilities on the same Company with tax returns (SPT) The Company reported to the Tax Office for the financial year 2017 and for the financial year 2018 reported to the Tax Office in 2019.

f. Tax Amnesty

The Company and Subsidiaries are following Tax Amnesty program and delivered Letter Wealth (SPH) to Finance Minister of Indonesia. The tax amnesty letter has been published on April 2017. Increase of tax amnesty assets recorded as additional paid in capital amounted Rp23.856.673.250.

22. ADVANCE RECEIPT FROM CUSTOMERS

This account represents advances received by the Company and Subsidiaries in relation with medicines and health equipment sales to the related parties and third parties, amounting to nil and Rp424,743,753 respectively as of December 31, 2018 and 2017.

23. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Gaji dan kesejahteraan karyawan	130.817.501.512
Promosi dan beban penjualan	52.647.257.032
Cadangan tantiem	
direksi dan komisaris	
Kimia Farma group	24.000.000.000
Biaya umum dan pemeliharaan	19.427.717.632
Biaya pabrikasi dan produksi	11.953.721.419
Biaya listrik, gas, air dan	
bahan bakar	3.485.093.261
Biaya bunga bank	3.375.000.000
Lain-lain (di bawah Rp1.000.000.000)	516.800.353
Jumlah	246.223.091.209

23. ACCRUED EXPENSES

This account consist of:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
	149.298.504.627	<i>Salaries and employee's welfare</i>
	42.424.968.863	<i>Promotional and selling expenses</i>
		<i>Allowance for director and commissioner's tantiem</i>
	20.870.375.000	<i>Kimia Farma group</i>
	9.972.710.095	<i>General and maintenance expense</i>
	9.080.447.693	<i>Manufacturing expense</i>
		<i>Water, electricity and gasoline</i>
	5.033.509.839	<i>expenses</i>
	2.062.500.000	<i>Interest expense</i>
	1.348.305.083	<i>Others (below Rp1,000,000,000)</i>
Total	240.091.321.200	Total

24. UTANG PEMBELIAN ANGSURAN

	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Pembayaran minimum di masa depan	14.678.300.126
Dikurangi beban keuangan	
masa depan	(3.895.350.317)
Pembiayaan - bersih	10.782.949.809
Dikurangi bagian yang jatuh tempo	
dalam satu tahun	(6.963.125.909)
Bagian jangka panjang	3.819.823.900

Utang pembelian angsuran merupakan utang atas pengadaan aset tetap kendaraan di Entitas Induk dan Entitas Anak dengan tingkat bunga antara 6,20% sampai dengan 9,50% per tahun dengan jangka waktu angsuran antara 3 tahun sampai dengan 4 tahun. Perusahaan wajib merawat kendaraan yang dipergunakan. Resiko atas rusak, musnahnya atau hilangnya kendaraan menjadi tanggung jawab Perusahaan. Untuk itu, Perusahaan mengasuransikan untuk seluruh resiko (all risk) selama periode sewa beli.

Adapun rincian utang pembelian angsuran adalah sebagai berikut :

	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Koperasi Mandiri	10.782.949.809
PT Toyota Astra Finance	-
Jumlah	10.782.949.809

24. INSTALLMENT PURCHASE LIABILITY

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
	4.246.673.105	<i>Future minimum payment</i>
	(793.867.317)	<i>Less the future financial</i>
	3.452.805.788	<i>Expenses</i>
		Financing – Net
	(2.450.093.182)	<i>Less current maturity within</i>
	1.002.712.606	<i>one year</i>
		Long term Portion

Installment purchase liability represents payable incurred from procurement of fixed assets vehicles in the Company and Subsidiaries with interest rate approximately 6.20 % to 9.50 % per annum with installment period valid for 3 to 4 years, Entities shall take care the vehicle used, the risk of damaged, destructed or lost of the vehicle is the responsibility of the Company, thus Company insured the entire risk (all risks) during the lease period.

The details of installment purchase liabilities are as follows:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
	3.352.032.748	<i>Koperasi Mandiri</i>
	100.773.040	<i>PT Toyota Astra Finance</i>
Total	3.452.805.788	Total

25. LIABILITAS LANCAR LAINNYA

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Pengadaan aset tetap	48.819.100.448	33.575.261.500	Acquisitions of fixed assets
Jasa medis dokter	22.514.769.100	4.697.476.369	Doctor's medical service
Pendapatan diterima dimuka atas sewa gedung dan bangunan	2.548.409.085	4.184.318.177	Unearned revenue of rent buildings
Titipan uang pihak ketiga	2.595.450.008		Deposits from customer
PT Tirta Investama	-	2.145.927.910	PT Tirta Investama
Komisi penjualan	-	1.452.852.403	Sales fee
PT Trimaran	1.811.026.623	1.331.626.940	PT Trimaran
PT Infineon	-	765.084.711	PT Infineon
Lain-lain (di bawah Rp1.000.000.000)	10.444.905.835	9.227.307.315	Others (below Rp1,000,000,000)
Jumlah	88.733.661.099	57.379.855.325	Total

26. PINJAMAN JANGKA MENENGAH

Jenis/ Item	Pokok Pinjaman / Principal	Wali Amanat / Trustee	Jatuh Tempo/ Due Date	Suku bunga/ Interest Rate
MTN Tahap I	400.000.000.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk	15 September 2020	8,10%
MTN Tahap II	600.000.000.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk	15 Maret 2021	7,75%

Pada tanggal 22 Agustus 2016, perusahaan menerbitkan MTN sebesar Rp300.000.000.000 dengan Arranger PT Bahana Sekuritas dan PT CIMB Sekuritas, dan Wali Amanat PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 8.25% pa, dengan jangka waktu 18 (delapan belas) bulan dari 25 September 2016 s.d. 25 Februari 2018 dan pembayaran bunga dilakukan setiap 3 (tiga) bulan. Dana MTN digunakan untuk ekspansi usaha dan modal kerja Perusahaan. Pinjaman MTN ini telah dilunasi pada tanggal 20 Februari 2018.

Pada tanggal 15 September 2017, Perusahaan menerbitkan MTN tahap I sebesar Rp400.000.000.000 dengan arranger PT BNI Sekuritas, PT Mandiri Sekuritas dan PT Indopremier Sekuritas, serta Wali Amanat PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, dengan tingkat suku bunga sebesar 8,1% pa, jangka waktu 3 (tiga) tahun dari 15 September 2017 sampai dengan 15 September 2020, dan pembayaran bunga dilakukan setiap 3 (tiga) bulan. Dana MTN digunakan untuk modal kerja, investasi rutin dan pengembangan usaha.

25. OTHER CURRENT LIABILITIES

26. MEDIUM TERM NOTES

On the August 22, 2016 company issue MTN of Rp300,000,000,000 with arranger PT Bahana Sekuritas and PT CIMB securities, and a trustee PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., with interest rates fixed amount 8.25 % pa, with the term of the 18 (eighteen) months of September 25, 2016 to February 25, 2018, and interest payments conducted every 3 (three) months. MTN funds used to business expansion and working capital Company. This MTN fund was fully paid on February 20, 2018.

On the September 15, 2017 company issue MTN phase I of Rp400,000,000,000 with arranger PT BNI Sekuritas, PT Mandiri securities, PT Indopremier Securities and a trustee PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk., with interest rates fixed amount 8.1 % pa, with the term of the 3 (three) years of September 15, 2017 to September 15, 2020, and interest payments conducted every 3 (three) months. MTN funds used to business expansion and working capital Company.

26. PINJAMAN JANGKA MENENGAH (lanjutan)

Pada tanggal 15 Maret 2018, Perusahaan menerbitkan MTN tahap II sebesar Rp600.000.000.000 dengan arranger PT BNI Sekuritas, PT Mandiri Sekuritas dan PT Indopremier Sekuritas, serta Wali Amanat PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, dengan tingkat suku bunga sebesar 7,75% *pa*, jangka waktu 3 (tiga) tahun dari 15 Maret 2018 sampai dengan 15 Maret 2021, dan pembayaran bunga dilakukan setiap 3 (tiga) bulan. Dana MTN digunakan untuk memperkuat modal kerja, investasi rutin dan pengembangan usaha.

26. MEDIUM TERM NOTES (continued)

On the March 15, 2018 company issue MTN phase II of Rp600,000,000,000 with arranger PT BNI Sekuritas, PT Mandiri securities, PT Indopremier Securities and a trustee PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk., with interest rates fixed amount 7.75 % *pa*, with the term of the 3 (three) years of March 15, 2017 to March 15, 2021, and interest payments conducted every 3 (three) months. MTN funds used to business expansion and working capital Company.

27. PINJAMAN JANGKA PANJANG

Pinjaman Jangka Panjang adalah saldo pinjaman atas fasilitas Kredit Investasi yang merupakan bagian dari fasilitas kredit investasi secara *Club Deal* yang terdiri dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, dan Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank) untuk membiayai pembangunan fasilitas produksi PT Kimia Farma (Persero), Tbk. di Jalan Raya Banjaran KM 16, Bandung.

27. LONG TERM NOTES

Long term notes is loan from Investment Credit Facilities consist investment Credit Facilities from Club Deal with PT Bank Mandiri (Persero), Tbk., PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk., and Export Financing Indonesia Institutions (Indonesia Eximbank) used for funded developing production facilities PT Kimia Farma (Persero),Tbk. located in Jalan Raya Banjaran KM 16, Bandung and for funded developing of medical raw material manufacture located in Delta Silicon, Lippo Cikarang, Jawa Barat.

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Lembaga pembiayaan ekspor Indonesia	284.529.579.310	196.608.696.290	Lembaga pembiayaan ekspor Indonesia
PT Bank BNI (Persero) Tbk	279.110.426.676	149.938.111.484	PT Bank BNI (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	278.624.054.630	138.973.502.803	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Saldo akhir	842.264.060.616	485.520.310.577	Ending balance

28. LIABILITAS PASCA IMBALAN KERJA

Akun ini terdiri dari:

	December 31, 2018 December 31, 2018
Program Pensiun Manfaat Pasti	34.064.566.479
Liabilitas Imbalan Kerja manfaat karyawan	260.109.013.447
Program Cuti Besar	14.703.352.498
Program Penghargaan Masa Kerja	12.016.795.237
Saldo akhir	320.893.727.661

28. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS

This account consist of:

31 Desember 2017/ December 31, 2017	
34.069.748.512	Defined Benefit Pension Plan
233.527.996.942	Employee Benefits Liabilities for employee benefits
-	Defined Long Leaves Plan
-	Defined Tenore Benefit Plan
267.597.745.454	Ending balance

28. LIABILITAS PASCA IMBALAN KERJA (lanjutan)

PROGRAM PENSIUN

Program pensiun manfaat pasti

Dana pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun Kimia Farma (DPKF) yang akta pendiriannya telah disahkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. Kep-023/KM.17/2000 tanggal 31 Januari 2000. Dana Pensiun Kimia Farma (DPKF) merupakan kelanjutan dari Yayasan Dana Pensiun Kimia Farma yang dibentuk berdasarkan Akta No. 38 tanggal 20 April 1970 dari Nerdy. S.H. notaris di Jakarta.

Pensiun yang akan dibayar dihitung berdasarkan penghasilan dasar pensiun dan masa kerja karyawan.

Pendanaan dana Pensiun Kimia Farma berasal dari kontribusi pemberi kerja dan karyawan. Kontribusi karyawan dan pemberi kerja masing-masing sebesar 6,5% dan 6,8% dari penghasilan dasar pensiun.

Rekonsiliasi beban (manfaat) pensiun sebagai berikut:

	December 31, 2018	31 Desember 2017/
	December 31, 2018	December 31, 2017
Jasa kini Perusahaan	4.254.397.061	4.431.032.997
Beban bunga	29.168.365.724	27.741.972.914
Iuran dana pensiun/premi asuransi	(21.955.175.273)	(20.409.492.444)
Beban (hasil)		
aset bersih	(26.442.785.843)	(24.553.423.209)
Jumlah	(14.975.198.331)	(12.789.909.742)

Aset manfaat pensiun karyawan adalah sebagai berikut:

	December 31, 2018	31 Desember 2017/
	December 31, 2018	December 31, 2017
Nilai kini liabilitas pada akhir periode	357.998.716.807	364.604.571.546
Nilai wajar aset akhir periode	(323.934.150.328)	(330.534.823.034)
Liabilitas yang diakui pada laporan posisi keuangan	34.064.566.479	34.069.748.512

28. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS (continued)

PENSION PROGRAM

Defined benefit pension plan

The pension plan is managed by Dana Pensiun Kimia Farma (DPKF) which the deed of establishment was approved by the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. Kep-023/KM.17/2000 dated January 31, 2000. Dana Pensiun Kimia Farma (DPKF) is a continuation of Yayasan Dana Pensiun Kimia Farma Foundation which was established by Act No. 38 dated on April 20, 1970 of Nerdy. SH notary in Jakarta.

The pensions benefits are computed based on basic pension income of the employees and their respective years of services.

The pension plan is funded by contributions from the Company and employees. Employees' and the Company's contribution respectively are 6.5% and 6.8% of the pension income base.

Reconciliation of employee expenses is as follows:

Company current service cost
Interest expense
Pension fee/insurance
Expenses (return) on
plan assets
Total

The details of employee benefits pension plan assets are as follow:

Present value of employee
benefit liability ending period
Fair value of assets at end of period
Liabilities which recognized
in the statement of
financial position

28. LIABILITAS PASCA IMBALAN KERJA (lanjutan)

Mutasi aset manfaat karyawan adalah sebagai berikut:

	December 31, 2018 December 31, 2018
Saldo awal tahun	34.069.748.512
Beban imbalan pasca kerja yang diakui periode berjalan	(14.975.198.331)
Pendapatan komprehensif lain	14.970.016.298
Saldo akhir tahun	34.064.566.479

Nilai sekarang liabilitas dana pensiun dan beban pensiun pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 menggunakan angka yang dihitung oleh PT KIS Aktuaria, aktuaris independen dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit".

Tingkat diskonto per tahun	8,00%
Tingkat kenaikan gaji	5%/tahun/years
Tingkat kenaikan uang pensiun	2%/tahun/years
Tabel kematian	The 1949 Annuity mortality table modified
Tingkat kenaikan cacat	0,01% tingkat mortalita/ of mortality rate
Tingkat pengunduran diri:	1% tingkat mortalita/ of mortality rate
Estimasi sisa masa kerja	10 tahun/years
Umur pensiun normal	55 tahun/years
Umur pensiun dipercepat	45 tahun/years

Program pensiun iuran pasti

Dana pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) PT Bank Negara Indonesia 1946 (Persero), Tbk. yang peraturannya telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No Kep- 1 100/KM 17/1998 tanggal 23 November 1998 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No 14 tanggal 16 Februari 1999. Iuran pensiun ditetapkan sebesar Rp50.000 per karyawan dan mulai tanggal 1 April 2004 iuran pensiun ditingkatkan menjadi Rp100.000 per karyawan. Pada tanggal 25 Agustus 2006, iuran Pensiun Pasti seluruhnya ditanggung oleh Perusahaan ditetapkan sebagai berikut:

Pangkat	Premi pensiun iuran pasti/ defined contribution pension plan premium
General Manager	Rp275.000
Manager	Rp250.000
Asisten Manajer	Rp225.000
Supervisor	Rp200.000
Pelaksana	Rp175.000

28. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS (continued)

The movement of employee benefits pension plan assets are as follows:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
	39.856.871.308	Beginning balance
	(12.789.909.743)	Pension benefit expense
	7.002.786.947	Other comprehensive income
	34.069.748.512	Ending balance

The present value of pension fund liabilities and pension costs as at 31 December 2018 and 2017 to use the figures calculated by PT KIS Aktuaria, an independent actuary using the "Projected Unit Credit" method.

Discount rate per annum
Salary increment rate
Pension money increment rate
Mortality schedule
Disability increment rate
Turnover rate
Employment period
Normal pension age
Early pension age

Defined contribution pension plan

Defined contribution pension plan is managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) PT Bank Negara Indonesia 1946 (Persero), Tbk. which the regulation was approved by the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No Kep-1100/KM17/1998 dated on November 23, 1998 and published in the State Gazette No 14 dated February 16, 1999. The pension benefit set at Rp50,000 for each employee and from April 1, 2004 the amount increase to Rp100,000 for each employee. On August 25, 2006, Defined Contribution Plan is funded by Company are as follows:

28. LIABILITAS PASCA IMBALAN KERJA (lanjutan)

Perusahaan memberikan imbalan kerja berupa uang penghargaan dalam hal karyawan mengundurkan diri, meninggal, sakit/cacat ataupun mencapai usia pensiun dini/normal yang besarnya tergantung dari masa kerja masing-masing karyawan, sesuai yang tercantum dalam Kesepakatan Kerja Bersama antara Perusahaan dan Serikat Pekerja Kimia Farma. Tidak ada pendanaan yang dilakukan sehubungan dengan program manfaat karyawan tersebut (lihat catatan 3s).

Beban imbalan kerja karyawan pada 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 menggunakan angka yang dihitung oleh PT KIS Aktuaria, aktuaris independen sebagai berikut:

	December 31, 2018 December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
Beban jasa kini	11.005.416.401	10.287.245.658
Beban bunga	23.274.125.036	18.222.685.057
Amortisasi Akumulasi (Keuntungan)/ Kerugian Aktuaria	741.829.410	879.943.119
Jumlah beban manfaat imbalan kerja karyawan bersih	35.021.370.847	29.389.873.834

Liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut :

	December 31, 2018 December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
Nilai kini liabilitas pada akhir periode	262.488.952.554	235.255.306.267
Nilai wajar aset akhir periode	(2.379.939.107)	(1.727.309.325)
Liabilitas yang diakui pada laporan posisi keuangan	260.109.013.447	233.527.996.942

Mutasi liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	December 31, 2018 December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
Liabilitas awal periode	233.527.996.942	227.375.308.917
Beban imbalan pasca kerja yang diakui periode berjalan	35.021.370.847	29.296.653.976
Pembayaran imbalan pasca kerja yang selama periode berjalan	(47.735.636.141)	(52.721.605.939)
Beban (Pendapatan) komprehensif lain	39.295.281.799	29.577.639.988
Aset liabilitas belum diakui di neraca		
Liabilitas akhir periode	260.109.013.447	233.527.996.942

28. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS (continued)

The Company provides severance benefits in cases of resignation, death, illness or disability or early pension ailment, which amounts depend on the employee's service period, based on agreement between the Company and Kimia Farma Labor Association. No funding has been made in relation with employee benefit program (see note 3s).

Employee benefits expenses as of December 31, 2018 and December 31, 2017 using numbers computed by PT KIS Aktuaria, independent actuarial are as follows:

Current service cost
Interest expense
Accumulated amortization (Gain)/
Actuarial losses
Total net employee benefit
expenses

Employee benefits obligation are as follows :

Ending Balance of employee
benefits obligation
Fair value of asset, ending balance
Liabilities recognized in the
statement of financial position

The movements in the employee benefits obligation are as follows:

Liabilities at beginning period
Post-employment benefits expense
during the year
Post-employment benefit payments
during the period
Other comprehensive income
(expense)
Liabilities assets unrecognized
on the balance
Ending balance

28. LIABILITAS PASCA IMBALAN KERJA (lanjutan)

Nilai sekarang liabilitas imbalan kerja bersih pada 31 Desember 2018 dan 2017 dihitung oleh PT KIS Aktuarial, aktuaris independen dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit"

Program Cuti Besar

Rekonsiliasi beban cuti sebagai berikut:

	31 December 2018/ December 31, 2018
Beban jasa kini	1.359.834.400
Beban bunga	-
Amortisasi Akumulasi (Keuntungan)/ Kerugian Aktuarial	15.022.212.748
Jumlah beban cuti besar karyawan bersih	16.382.047.148

	31 December 2018/ December 31, 2018
Nilai kini liabilitas pada akhir periode	14.703.352.498
Nilai wajar aset akhir periode	-
Liabilitas yang diakui pada laporan posisi keuangan	14.703.352.498

Mutasi liabilitas cuti besar adalah sebagai berikut:

	31 December 2018/ December 31, 2018
Liabilitas awal periode	-
Beban imbalan pasca kerja yang diakui periode berjalan	16.382.047.148
Pembayaran imbalan pasca kerja yang selama periode berjalan	(1.678.694.650)
Aset liabilitas belum diakui di neraca	-
Liabilitas akhir periode	14.703.352.498

Program penghargaan masa kerja

Rekonsiliasi beban penghargaan masa kerja yang diakui:

	31 December 2018/ December 31, 2018
Beban jasa kini	835.125.110
Beban bunga	-
Amortisasi Akumulasi (Keuntungan)/ Kerugian Aktuarial	-
Jumlah penghargaan masa kerja	835.125.110

28. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS (continued)

The present value of employee benefits obligation as of December 31, 2018 and 2017 was calculated by PT KIS Actuary, independent actuarial, using the "Projected Unit Credit" method.

Long Leaves Plan

Reconcillation of long leaves expense as follows:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
-	-	Current service cost
-	-	Interest expense
-	-	Accumulated amortization (Gain)/ Actuarial losses
-	-	Total long leaves expenses expenses

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
-	-	Ending Balance of employee benefits obligation
-	-	Fair value of asset, ending balance
-	-	Liabilities recognized in the statement of financial position

The movements of long leaves liability are as follows:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
-	-	Liabilities at beginning period
-	-	Post-employment benefits expense during the year
-	-	Post-employment benefit payments during the period
-	-	Other comprehensive income on the balance
-	-	Ending balance

Defined Tenore Benefit Plan

Reconcillation of tenore expense as follows:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
-	-	Current service cost
-	-	Interest expense
-	-	Accumulated amortization (Gain)/ Actuarial losses
-	-	Total Tenore expenses

28. LIABILITAS PASCA IMBALAN KERJA (lanjutan)

Rekonsiliasi perubahan aktiva/kewajiban adalah sebagai berikut:

	31 December 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
Nilai kini liabilitas pada akhir periode	12.016.795.237	-
Nilai wajar aset akhir periode	-	-
Liabilitas yang diakui pada laporan posisi keuangan	12.016.795.237	-

Mutasi liabilitas penghargaan adalah sebagai berikut:

	31 December 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
Liabilitas awal periode	-	-
Beban imbalan pasca kerja yang diakui periode berjalan	835.125.110	-
Pembayaran imbalan pasca kerja yang selama periode berjalan	(876.200.000)	-
Pendapatan komprehensif lain	12.057.870.128	-
Liabilitas akhir periode	12.016.795.238	-

28. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS (continued)

Reconciliation of assets/liabilities are as follows:

Ending Balance of employee benefits obligation
Fair value of asset, ending balance
Liabilities recognized in the statement of financial position

The movements of tenore liability are as follows:

Liabilities at beginning period
Post-employment benefits expense during the year
Post-employment benefit payments during the period
Other comprehensive income on the balance
Ending balance

29. MODAL SAHAM

29. SHARE CAPITAL

	31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017/ December 31, 2018 and December 31, 2017		
	Jumlah lembar saham/ Ammount of shares	% kepemilikan/Ownersh ip	Jumlah/ Total
Pemerintah Republik Indonesia			
Saham Seri A	1	0,01	100
Saham Seri B biasa	4.999.999.999	90,02	499.999.999.900
Masyarakat Umum			
Saham seri B	306.726.100	5,52	30.672.610.000
PT Asabri (Persero)	247.201.600	4,45	24.720.160.000
Manajemen - saham seri B biasa			
Pujianto	42.500	0,00	4.250.000
Verdi Budidarmo	29.800	0,00	2.980.000
Jumlah modal ditempatkan dan disetor	5.554.000.000	100,00	555.400.000.000

Government of Republic Indonesia
Series A Shares
Series B Shares
Public
Series B Shares
PT Asabri (Persero)
Management-Common Serie B Shares
Pujianto
Verdi Budidarmo
Total issued and Paid shares

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk
DAN Entitas Anak**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. TAMBAHAN MODAL DISETOR LAINNYA-AGIO SAHAM

30. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (PREMIUM SHARE)

	Jumlah/Total (RP)	
Penjualan saham ke masyarakat umum dengan harga perdana Rp200 x 500.000.000 saham	100.000.000.000	Shares offering to public at initial price Rp200x500,000,000 Shares
Penjualan saham ke karyawan dan manajemen dengan harga Rp180x54.000.000 saham	9.720.000.000	Shares offering to employee and management at price Rp180xRp54,000,000 shares
Nominal saham Rp100 x 554.000.000 saham	(55.400.000.000)	Nominal shares Rp100 x 554,000,00 shares
	54.320.000.000	
Biaya emisi saham baru	(10.740.379.969)	New stock issuance costs
Jumlah tambahan modal disetor agio saham	43.579.620.031	Net - Additional paid in capital
Pengampunan Pajak	23.856.673.250	Tax Amnesty
Jumlah tambahan modal disetor	67.436.293.281	Total Paid in Capital

31. SELISIH TRANSAKSI RESTRUKTURISASI PERUSAHAAN SEPENGENDALIAN

31. DIFFERENCE IN VALUE FROM RESTRUCTURING TRANSACTIONS UNDER COMMON CONTROL ENTITIES

	31 Desember 2018/ December 31, 2018				
	Penyertaan/ Investment	Harga Perolehan/ Acquisition Value	Nilai Wajar/ Fair Value	Selisih/ Difference	
PT Sinkona Indonesia Lestari	56,02%	18.578.965.212	28.663.607.062	10.084.641.850	PT Sinkona Indonesia Lestari
Jumlah		18.578.965.212	28.663.607.062	10.084.641.850	Total

32. KEPENTINGAN NON PENGENDALI

32. NON CONTROLLING INTEREST

	31 Desember 2018/ December 31, 2018					
	Penyertaan/ Investment	Saham/ Shares	Saldo Laba Rugi/ Profit & loss	Tambahan Modal/ Additional Paid in Capital	Lab Rugi/ Profit & loss	Posisi Keuangan/ Financial Position
PT Sinkona Indonesia Lestari	49%	11.403.983.136	23.330.622.788	-	5.868.859.234	40.603.465.157
PT Kimia Farma Diagnostik	0,04%	5.000.000	8.239.524	-	2.880.106	16.119.595
PT Kimia Farma Apotek	0,00%	-	-	-	-	-
PT Kimia Farma Sungwun Pharmacopia	25%	20.625.000.000	-	12.500.000.000	(4.704.832.342)	28.420.167.658
Kimia Farma Dawaa Ltd. Co	40%	97.773.786.260	-	-	(12.348.151.792)	85.425.634.657
		129.807.769.396	23.338.862.312	12.500.000.000	(11.181.244.794)	154.465.387.068

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk
DAN Entitas Anak
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. KEPENTINGAN NON PENGENDALI (lanjutan)

32. NON CONTROLLING INTEREST (continued)

31 Desember 2017/
December 31, 2017

	Penyertaan/ Investment	Saham/ Shares	Saldo Laba Rugi/ Profit & loss	Tambahan Modal/ Additional Paid in Capital	Lab Rugi/ Profit & loss	Posisi Keuangan/ Financial Position
PT Sinkona Indonesia						
Lestari	49%	11.403.983.136	18.411.354.468	-	6.533.592.103	36.348.929.707
PT Kimia Farma						
Diagnostik	0,04%	5.000.000	5.839.463	-	2.400.038	13.239.501
PT Kimia Farma Sungwun						
Pharmacopia	25%	20.625.000.000	-	6.875.000.000	(1.614.323.771)	25.885.676.229
		32.033.983.136	18.417.193.931	6.875.000.000	4.921.668.370	62.247.845.437

33. PENJUALAN

33. SALES

Rincian penjualan menurut lini produk adalah
sebagai berikut:

The details of sales based on product line are as follows:

	2018	2017	
Penjualan lokal			Local sales:
Pihak ketiga lokal	6.917.928.082.726	5.697.490.042.500	Third parties
Pihak berelasi:			Related parties
PT Perusahaan Listrik Negara			PT Perusahaan Listrik Negara
(Persero)	84.665.336.970	75.305.379.682	(Persero)
Badan Penyelenggaraan Jaminan			Badan Penyelenggaraan Jaminan
Sosial Kesehatan	72.414.395.626	78.681.058.032	Sosial Kesehatan
PT Angkasa Pura (Persero) I	13.964.749.762	1.084.835.288	PT Angkasa Pura (Persero) I
PT Pertamina (Persero)	11.673.696.240	8.049.875.180	PT Pertamina (Persero)
Perusahaan Gas Negara	6.305.864.095	817.018.078	Perusahaan Gas Negara
PT Jamsostek (Persero)	5.909.856.370	4.547.879.784	PT Jamsostek (Persero)
PT Telekomunikasi Indonesia			PT Telekomunikasi Indonesia
(Persero) Tbk.	5.034.640.541	4.407.571.050	(Persero) Tbk.
PT Angkasa Pura II (Persero)	4.442.942.460	10.953.860.407	PT Angkasa Pura II (Persero)
PT Peln (Persero)	2.728.734.851	-	PT Peln (Persero)
PT Timah (Persero), Tbk.	2.207.622.165	390.173.502	PT Timah (Persero), Tbk.
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	2.199.044.208	1.764.520.041	PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)
PT Rajawali Nusindo	1.776.482.542	110.615.570	PT Rajawali Nusindo
PT Bank Negara Indonesia			PT Bank Negara Indonesia
(Persero) Tbk.	1.528.519.900	1.133.823.950	(Persero) Tbk.
PT Aneka Tambang (Persero), Tbk.	1.417.257.926	1.372.890.342	PT Aneka Tambang (Persero), Tbk.
PT Asuransi Jasa			PT Asuransi Jasa
Indonesia (Persero)	1.187.646.552	14.575.818	Indonesia (Persero)
PT Bio Farma (Persero)	750.707.768	583.535.697	PT Bio Farma (Persero)
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.	315.674.985	1.121.364.975	PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.
Lain-lain	39.521.156.534	37.663.230.281	Others
Subjumlah	7.175.972.412.221	5.925.492.250.177	subtotal
Penjualan Luar Negeri:			Export sale
Garam kina	153.039.471.421	185.838.425.671	Quinine salt
Yodium dan derivat	12.820.907.150	11.333.189.000	Iodine and derivative
Obat dan alat kesehatan	112.281.950.397	4.815.504.555	Medicines and health equipment
Subjumlah	278.142.328.968	201.987.119.226	Subtotal
Jumlah	7.454.114.741.189	6.127.479.369.403	Total

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk
DAN Entitas Anak
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. PENJUALAN (lanjutan)

Rincian penjualan menurut lini produk adalah sebagai berikut:

	2018	2017
Penjualan produksi Entitas		
Obat generik	1.287.139.439.219	1.071.548.525.938
Obat ethical, lisensi dan narkotika	682.744.779.649	817.523.020.737
Obat over the counter (OTC) dan kosmetik	435.629.811.427	348.520.610.659
Bahan baku (minyak nabati, yodium, dan kina)	250.965.276.380	265.084.219.758
Pil KB, alat kesehatan dan lain-lain	183.421.918.004	32.391.517.505
Subjumlah	2.839.901.224.680	2.535.067.894.597
Potongan penjualan	(182.131.219.047)	(127.833.013.891)
	2.657.770.005.633	2.407.234.880.706
	2018	2017
Penjualan produksi pihak ketiga		
Obat ethical	2.255.800.711.993	2.334.091.341.231
Obat over the counter (OTC)	1.237.223.470.621	879.839.873.227
Alat kesehatan dan lain-lain	907.917.039.706	278.480.714.782
Obat generik	395.403.513.236	227.832.559.457
Subjumlah	4.796.344.735.556	3.720.244.488.697
Jumlah	7.454.114.741.189	6.127.479.369.403

Company's product sales:
Generic medicines
Ethical, license and narcotic medicines
Over the counter medicines (OTC) and cosmetics
Raw materials (oil & fats, iodine and quinine)
KB pills, health equipment and others
Subtotal
Sales discount

Company's product sales:
Ethical medicine
Over the counter medicines (OTC)
Health equipment and other
Generic medicines
subtotal
Total

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2018 dan 2017, tidak ada penjualan yang melebihi 10% dari total penjualan.

For the year ended December 31, 2018 and 2017, there is no sales over 10% from total net sales.

34. PENDAPATAN LAINNYA

	2018	2017
Listing fee dan brand activity fee	63.909.599.802	33.616.905.675
Kenaikan properti investasi	37.798.626.545	19.510.965.000
Bunga deposito berjangka	27.092.951.293	13.192.357.932
Pendapatan Inhealth	24.076.369.784	13.685.971.368
Sewa gedung dan ruangan	9.831.763.342	22.707.234.903
Pendapatan jasa giro	9.780.820.084	2.570.918.762
Fee dokter	2.654.238.873	2.271.180.863
IKS Menteng Huis	1.616.549.643	129.687.000
Penjualan non produk	1.335.452.119	2.323.210.806
Hasil lelang aset tetap	943.898.635	338.980.890
Hasil Makloon	625.700.730	3.620.106.144
Lain-lain (dibawah Rp1.000.000.000)	14.787.262.752	11.810.226.233
Jumlah	194.453.233.602	125.777.745.576

Listing fee and brand activity fee
Increase in investment property
Interest from deposits
Inhealth income
Building rent
Interest income
Doctor's fee
IKS Menteng Huis
Sale of non-product
Proceed from fixed assets auction
Toll in fee
Others (below Rp1,000,000,000)
Total

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk
DAN Entitas Anak
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. BEBAN POKOK PENJUALAN

	2018	2017
Pertambangan		
Biaya Produksi		
Biaya langsung	7.579.524.033	9.557.709.839
Biaya tidak langsung	1.738.845.965	1.749.909.285
Jumlah	9.318.369.998	11.307.619.124
Produksi manufaktur		
Pemakaian bahan	841.150.811.759	617.015.322.319
Biaya langsung	109.989.379.973	106.913.874.721
Biaya Pabrikasi:		
Gaji dan kesejahteraan karyawan	158.581.537.374	151.659.227.890
BBM, listrik, air, gas	41.536.000.969	33.763.686.171
Penyusutan	29.108.473.115	18.651.616.650
Pemeliharaan dan peralatan	23.767.404.778	23.032.264.898
Penyisihan bahan baku rusak	7.935.769.817	7.867.173.062
Lain-lain (di bawah Rp1.000.000.000)	13.498.058.259	21.818.401.289
	1.225.567.436.044	980.721.567.000
	2018	2017
Barang dalam proses		
Awal periode	61.902.387.882	52.227.983.719
Akhir periode	(33.689.578.951)	(61.902.387.882)
Sub jumlah produksi manufaktur	28.212.808.931	(9.674.404.163)
Barang Jadi		
Awal periode	1.024.909.802.821	761.859.765.652
Pembelian	3.867.616.763.659	3.121.356.167.247
Akhir periode	(1.481.688.735.539)	(939.970.990.570)
Sub jumlah	3.410.837.830.941	2.943.244.942.329
Jumlah	4.673.936.445.914	3.925.599.724.290

Mining
Production cost
Direct cost
Indirect cost
Sub total
Manufacturing Production
Raw materials used
Direct cost
Manufacturing expenses:
Salaries and employee's welfare
Fuel, electricity, water, gas
and chemicals
Depreciation
Maintenance and equipment
Allowance for damaged raw materials
Others (below Rp1,000,000,000)
Work in Process
Beginning balances
Ending balances
Sub total manufacturing production
Finished goods
Beginning balances
Purchasing
Ending balances
Sub total
Total

36. BEBAN USAHA

	2018	2017
Beban penjualan		
Gaji dan kesejahteraan karyawan	808.392.362.216	648.541.236.092
Promosi	316.048.238.429	296.053.211.392
Amortisasi sewa gedung dan amortisasi	104.373.422.618	68.537.561.176
Distribusi barang	87.981.761.865	60.314.332.887
Pemeliharaan bangunan sewa dan		
kerja sama operasi	72.039.575.161	43.199.897.334
Komisi penjualan	16.988.448.721	13.749.133.772
Lain-lain (masing-masing dengan		
saldo di bawah Rp1.000.000.000)	1.561.661.296	1.207.760.408
Jumlah	1.407.385.470.306	1.131.603.133.061

36. OPERATING EXPENSE

Selling expense
Salaries and employee's welfare
Promotion
Amortization of rent building and
Freight
Maintenance of building and joint
operation
Sales commission
Others
(below Rp1,000,000,000)
Total

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk
DAN Entitas Anak
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. BEBAN USAHA (lanjutan)

	2018	2017
Beban umum dan administrasi		
Gaji dan kesejahteraan karyawan	225.644.197.711	236.414.188.933
Listrik, BBM, air dan gas	74.029.363.064	62.574.712.530
Pemeliharaan dan peralatan	67.552.284.788	57.022.842.407
Gaji dan kesejahteraan direksi dan komisaris	61.482.790.836	54.585.423.405
Penyusutan	55.578.337.594	37.429.127.007
Perjalanan dinas	49.239.557.866	32.600.100.166
Jasa profesional	42.313.011.958	20.625.852.383
Alat kantor dan percetakan	36.854.977.488	29.057.597.638
Jamuan dan sumbangan	23.262.735.666	14.744.237.230
Penyisihan barang	22.903.426.931	11.697.855.294
Telepon, faksimile dan telegram	22.014.295.073	22.465.309.962
Sewa gedung dan kendaraan	18.606.857.617	9.544.580.950
Penelitian dan pengembangan	18.069.434.789	8.714.453.071
Pajak kendaraan, bumi bangunan dan retribusi	13.330.359.049	10.209.795.937
Penyisihan Piutang	14.251.285.994	14.152.212.986
Asuransi	5.615.682.803	4.997.247.990
Lain-lain (masing-masing dengan saldo di bawah Rp1.000.000.000)	48.743.667.499	33.519.054.512
Jumlah	799.492.266.724	660.354.592.401
Jumlah Beban Usaha	2.206.877.737.030	1.791.957.725.462

36. OPERATING EXPENSE (continued)

	2018	2017
General and administrative expenses		
Salaries and employee's welfare		
Electricity, fuel, water and gas		
Maintenance and equipment		
Salaries and commissioners and directors welfare		
Depreciation		
Office travelling		
Professional fee		
Office equipment and printing		
Representation and donation		
Allowance for inventories		
Phone, facsimile and telegram		
Rent building and vehicles		
Research and development		
Tax on vehicles, land and building, retribution		
Allowance of Bad Debt		
Insurance		
Others (below Rp1,000,000,000)		
Total		
Total Operating Expenses		

37. BEBAN KEUANGAN

	2018	2017
Beban bunga bank	112.441.690.056	46.840.068.427
Beban bunga pinjaman jangka menengah	74.775.300.000	39.037.500.000
Beban bunga – sewa pembiayaan	74.040.552	74.040.552
Jumlah	187.291.030.608	85.951.608.979

37. FINANCE EXPENSE

	2018	2017
Bank interest expense		
Interest expense medium term notes		
Interest expense – leasing		
Total		

38. PENDAPATAN (BEBAN) KURS MATA UANG ASING – BERSIH

Saldo Pendapatan (beban) kurs mata uang asing bersih untuk periode yang berakhir 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar (Rp2.736.433.729) dan Rp(38.293.826)

38. REVENUE (EXPENSE) ON FOREIGN CURRENCY– NET

Gains of net foreign currency for the year period December 31, 2018, and 2017 amounting to (Rp2,736,433,729) and Rp(38,293,826).

39. LABA PER SAHAM DASAR

Laba Bersih

Laba bersih untuk tujuan penghitungan laba per saham yang diatribusikan kepada pemegang saham biasa pemilik Entitas Induk adalah sebesar Rp415.895.778.068 dan Rp326.786.249.091 masing-masing untuk periode 31 Desember 2018 dan 2017.

Jumlah Saham

Jumlah berdasarkan rata-rata tertimbang saham beredar yang digunakan sebagai dasar perhitungan laba per saham dasar pada tahun 2018 dan 2017 adalah sebesar 5.554.000.000 saham.

Laba Bersih Per Saham Dasar

Laba bersih per saham dasar adalah sebesar Rp74,88 dan Rp58,84 masing-masing untuk 31 Desember 2018 dan 2017.

39. EARNINGS PER SHARE

Net Income

Net income for computation of earning per share attributable to the shareholder of the Company is Rp415,895,778,068 and Rp326,786,249,091 for the year ended December 31, 2018 and 2017 respectively.

Number of Shares

The weighted average number of shares outstanding for the computation of earnings per share in 2018 and 2017 are 5,554,000,000 shares.

Earning per Shares

Earnings per share for the years ended December 31, 2018 and 2017 amounting to Rp74.88 dan Rp58.84 respectively

40. DIVIDEN DAN CADANGAN UMUM

	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Dividen	98.083.640.000
Cadangan umum	228.702.609.091

Sesuai Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tahun buku 2017 pada tanggal 19 April 2018, menetapkan penggunaan laba bersih Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2017 sebesar Rp326.786.249.091 adalah sebagai berikut:

- Sebesar Rp98.083.640.000 atau 30% dari laba bersih untuk Dividen tunai.
- Sebesar Rp228.702.609.091 atau 70% dari laba bersih untuk Cadangan Perusahaan.

Sesuai Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tahun buku 2016 pada tanggal 20 April 2017, menetapkan penggunaan laba bersih Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2016 sebesar Rp267.414.092.891 adalah sebagai berikut:

- Sebesar Rp53.485.020.000 atau 20% dari laba bersih untuk Dividen tunai.
- Sebesar Rp213.929.072.891 atau 80% dari laba bersih untuk Cadangan Perusahaan.
- Terhadap Saldo Laba yang belum ditentukan penggunaannya sampai dengan Tahun Buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp75.338.211.040 sebagai Cadangan Perusahaan.

40. DIVIDENDS AND GENERAL RESERVE

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
	53.485.020.000	Dividend
	213.929.072.891	General reserves

Based on General Meeting of Shareholders for the year ended December 31, 2017 held on April 19, 2018 the shareholders have approved allocation net income for the year ended December 31, 2017 amounting to Rp326,786,249,091 as follows:

- Rp98,083,640,000 or 30% from net income allocated for cash Dividend.
- Rp228,702,609,091 or 70% from net income allocated for general reserves.

Based on General Meeting of Shareholders for the year ended December 31, 2016 held on April 6, 2017 the shareholders have approved allocation net income for the year ended December 31, 2016 amounting to Rp267,414,092,891 as follows:

- Rp53,485,020,000 or 20% from net income allocated for cash Dividend.
- Rp213,929,072,891 or 80% from net income allocated for general reserves.
- Appropriated retained earning for the year ended December 31, 2016 amounted Rp75,338,211,040 allocated for general reserves.

41. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Sifat dan jenis transaksi yang material dengan pihak – pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- Pemerintah Republik Indonesia yang diwakili oleh Menteri Negara BUMN merupakan pemegang saham Entitas sebesar 90,03% per 31 Desember 2018 dan 2017. Entitas dan BUMN lain memiliki hubungan afiliasi melalui penyertaan modal Pemerintah Republik Indonesia.
- Entitas menempatkan dana dan memiliki pinjaman dana pada bank-bank BUMN dengan persyaratan dan tingkat bunga normal sebagaimana yang berlaku untuk nasabah pihak ketiga.
- Entitas mengadakan perjanjian dalam rangka usaha Entitas dengan BUMN-BUMN lain.

Rincian, sifat hubungan dan jenis transaksi yang material dengan pihak - pihak berelasi adalah sebagai berikut:

41. RELATED PARTIES TRANSACTIONS

The nature and type of material transactions with related parties are as follows:

- Government of Republic of Indonesia which is represented by State Ministry of State Owned Enterprise is the shareholder of the Company amounted of 90.03 % on December 31, 2018 and 2017. The Company and other state owned enterprise have affiliation relation through inclusion of Government of Republic of Indonesia capital.*
- Entity put its fund and has loan funds on state owned enterprise banks with requirements and normal interest rate such as that apply to third parties customers.*
- Entity holds an agreement in the Entity business with other state owned enterprises.*

Details of nature and type of material transactions with related parties are follows:

No	Pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	Sifat hubungan/ <i>Nature of relationship</i>	Sifat hubungan/ <i>Nature of relationship</i>
1	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	BUMN/ <i>State Owned Enterprise</i>	Penempatan dana di rekening bank dan penjualan obat/ <i>Account bank and medicine sales.</i>
2	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	BUMN/ <i>State Owned Enterprise</i>	Penempatan dana di rekening bank, fasilitas pinjaman dari bank/ <i>Account bank, loans bank facilities.</i>
3	PT Bank Pembangunan Daerah	BUMD/ <i>State Owned Enterprise</i>	Penempatan dana di rekening bank/ <i>Account bank.</i>
4	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	BUMN/ <i>State Owned Enterprise</i>	Penempatan dana di rekening bank/ <i>Account bank.</i>
5	PT Bank Syariah Mandiri	Entitas Anak BUMN/ <i>State Owned Enterprise</i>	Penempatan dana di rekening bank/ <i>Account bank.</i>
6	Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan dahulu PT Asuransi Kesehatan (Askes)	BUMN/ <i>State Owned Enterprise</i>	Penjualan Obat menggunakan kartu ASKES/ <i>Medicine sales using ASKES card</i>

41. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)

41. RELATED PARTIES TRANSACTIONS (continued)

No	Pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	Sifat hubungan/ <i>Nature of relationship</i>	Sifat hubungan/ <i>Nature of relationship</i>
7	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	BUMN/ <i>State Owned Enterprise</i>	Penjualan <i>Obat/Medicine sales</i>
8	PT Angkasa Pura (Persero)	BUMN/ <i>State Owned Enterprise</i>	Penjualan <i>Obat/Medicine sales</i>
9	PT Jamsostek (Persero)	BUMN/ <i>State Owned Enterprise</i>	Penjualan <i>Obat/Medicine sales</i>
10	PT Aneka Tambang (Persero) Tbk.	BUMN/ <i>State Owned Enterprise</i>	Penjualan <i>Obat/Medicine sales</i>
11	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.	BUMN/ <i>State Owned Enterprise</i>	Penjualan <i>Obat/Medicine sales</i>
12	PT Pertamina (Persero)	BUMN/ <i>State Owned Enterprise</i>	Penjualan <i>Obat/Medicine sales</i>
13	PT Timah (Persero) Tbk.	BUMN/ <i>State Owned Enterprise</i>	Penjualan <i>Obat/Medicine sales</i>
14	PT Pupuk Sriwidjaja (Pusri)	Entitas Anak BUMN/ <i>State Owned Enterprise</i>	Penjualan <i>Obat/Medicine sales</i>
15	PT Perkebunan Nusantara (Persero)	BUMN/ <i>State Owned Enterprise</i>	Penjualan <i>Obat/Medicine sales</i>
16	PT Pos Indonesia (Persero)	BUMN/ <i>State Owned Enterprise</i>	Penjualan <i>Obat/Medicine sales</i>
17	PT Bio Farma (Persero)	BUMN/ <i>State Owned Enterprise</i>	Penjualan <i>Obat/Medicine sales</i>
18	PT Taspen (Persero)	BUMN/ <i>State Owned Enterprise</i>	Penjualan <i>Obat/Medicine sales</i>
19	PT Pelabuhan Indonesia	BUMN/ <i>State Owned Enterprise</i>	Penjualan <i>Obat/Medicine sales</i>
20	PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	BUMN/ <i>State Owned Enterprise</i>	Penjualan <i>Obat/Medicine sales</i>
21	PT Bio Farma (Persero)	BUMN/ <i>State Owned Enterprise</i>	Pembelian/ <i>Medicine purchase</i>
22	PT Garam (Persero)	BUMN/ <i>State Owned Enterprise</i>	Pembelian/ <i>Medicine purchase</i>
23	PT Indofarma Global Medika	Entitas anak BUMN/ <i>State owned enterprise' Subsidiaries</i>	Pembelian <i>obat/Medicine sales</i> Penjualan <i>purchase</i>
24	PT Rajawali Nusindo	Entitas anak BUMN/ <i>State owned enterprise' Subsidiaries</i>	Pembelian <i>obat/Medicine sales</i> Penjualan <i>purchase</i>
25	Indonesia Exim Bank	Lembaga pembayaran	Fasilitas penjualan/ <i>Sales facilities</i>
26	PT Bank Mandiri Taspen Pos	Entitas anak BUMN/ <i>State owned enterprise' Subsidiaries</i>	Penempatan dana rekening/ <i>Placement of funds accounts</i>
27	PT Asabri (Persero)	Entitas anak BUMN/ <i>State owned enterprise' Subsidiaries</i>	Pemegang Saham/ <i>Shareholder</i>

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk
DAN Entitas Anak
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

41. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)

	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Bank	
Rupiah	
Pihak berelasi	
PT Bank Tabungan Negara Syariah (Persero) Tbk.	251.279.462.692
PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk.	146.183.818.564
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.	94.558.160.280
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk.	63.917.365.403
PT Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk.	50.678.957.976
PT Bank Pembangunan Daerah	39.787.062.909
PT Bank Syariah Mandiri	2.893.967
PT Bank Rakyat Indonesia Syariah	161.992.081
PT Bank Negara Indonesia Syariah	57.682.764
Jumlah Bank Rupiah	646.627.396.636
Mata uang asing US Dollar	
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.	28.612.478.601
PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk.	10.475.594.288
Jumlah Bank Mata Uang Asing	39.088.072.889
Jumlah Bank	685.715.469.525
Persentase terhadap jumlah aset	7,25%
Deposito	
Rupiah	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk.	560.000.000.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk.	100.000.000.000
PT Bank Jabar Banten, Tbk.	100.000.000.000
PT Bank Sulut (Persero), Tbk.	50.000.000.000
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.	35.000.000.000
PT Bank Tabungan Negara Syariah	25.000.000.000
PT Bank DKI	-
PT Bank BTN (Persero), Tbk.	-
PT Bank Mandiri Taspen	-
Jumlah deposito	870.000.000.000
Persentase terhadap jumlah aset	9,20%

41. RELATED PARTIES TRANSACTIONS (continued)

	31 Desember 2017/ December 31, 2017
Bank	
Rupiah	
Related parties	
PT Bank Tabungan Negara Syariah (Persero) Tbk.	130.315.373.937
PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk.	9.397.031.280
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.	115.746.182.699
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk.	23.809.096.903
PT Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk.	9.888.875
PT Bank Pembangunan Daerah	25.475.352.840
PT Bank Syariah Mandiri	42.401.999
PT Bank Rakyat Indonesia Syariah	723.076.889
PT Bank Negara Indonesia Syariah	-
Jumlah Bank Rupiah	305.518.405.422
Foreign Currency US Dollar	
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.	16.219.969.481
PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk.	-
Total Foreign Currency Bank	16.219.969.481
Total Bank	321.738.374.903
Percentage of total assets	5,28%
Deposits	
Rupiah	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk.	68.000.000.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk.	175.000.000.000
PT Bank Jabar Banten, Tbk.	-
PT Bank Sulut (Persero), Tbk.	200.000.000.000
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.	-
PT Bank Tabungan Negara Syariah	-
PT Bank DKI	55.000.000.000
PT Bank BTN (Persero), Tbk.	50.000.000.000
PT Bank Mandiri Taspen	50.000.000.000
Total deposits	598.000.000.000
Percentage of total assets	9,81%

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk
DAN Entitas Anak
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

41. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)

	31 December 2018/ December 31, 2018
Piutang Usaha	
Pihak Berelasi	
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	30.432.577.334
BPJS Ketenagakerjaan	23.957.582.938
BPJS Kesehatan	13.126.004.282
PT Perusahaan Gas Negara Tbk (Persero)	6.147.110.303
PT Angkasa Pura (Persero)	5.346.379.768
PT Pertamina (Persero)	5.261.681.624
PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)	3.132.959.350
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.	1.284.107.357
PT Perkebunan Nusantara IV (Persero), Tbk.	-
Lain-lain (dibawah Rp1.000.000.000)	29.720.816.492
Jumlah	118.409.219.448
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(1.418.368.050)
Jumlah piutang usaha-bersih	116.990.851.398
Persentase terhadap jumlah asset	1,24%

	31 December 2018/ December 31, 2018
Utang Bank Jangka Pendek Rupiah	
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.	505.690.770.494
PT Bank BRI (Persero), Tbk.	350.000.000.000
PT Bank BRI Syariah, Tbk.	250.000.000.000
PT Bank DKI Syariah	100.000.000.000
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	300.000.000.000
Mata uang asing	
USD	10.667.881.470
Jumlah	1.516.358.651.964

Persentase terhadap jumlah liabilitas **24,84%**

	31 December 2018/ December 31, 2018
Pinjaman Jangka Panjang Rupiah	
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	284.529.579.310
PT Bank BNI (Persero), Tbk.	279.110.426.676
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.	278.624.054.630
Jumlah	842.264.060.616
	13,80%

41. RELATED PARTIES TRANSACTIONS (continued)

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
		<i>Account Receivables</i>
		<i>Related Parties</i>
		<i>PT Perusahaan Listrik Negara</i>
		<i>(Persero)</i>
		<i>BPJS Ketenagakerjaan</i>
		<i>BPJS Kesehatan</i>
		<i>PT Perusahaan Gas Negara Tbk</i>
		<i>(Persero)</i>
		<i>PT Angkasa Pura (Persero)</i>
		<i>PT Pertamina (Persero)</i>
		<i>PT Rajawali Nusantara Indonesia</i>
		<i>(Persero)</i>
		<i>PT Telekomunikasi Indonesia</i>
		<i>(Persero), Tbk.</i>
		<i>PT Perkebunan Nusantara IV</i>
		<i>(Persero), Tbk.</i>
		<i>Lain-lain (dibawah Rp1.000.000.000)</i>
		Jumlah
		<i>Allowance for impairment</i>
		Total trade receivables-net
		Percentage of total assets

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
		<i>Bank Loans Short Term</i>
		<i>IDR</i>
		<i>PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.</i>
		<i>PT Bank BRI (Persero), Tbk.</i>
		<i>PT Bank BRI Syariah, Tbk.</i>
		<i>PT Bank DKI Syariah</i>
		<i>Lembaga Pembiayaan Ekspor</i>
		<i>Indonesia</i>
		<i>Foreign Currency</i>
		<i>US Dollar</i>
		Total

Percentage of total liabilities

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
		<i>Long Term Notes</i>
		<i>IDR</i>
		<i>Lembaga Pembiayaan Ekspor</i>
		<i>Indonesia</i>
		<i>PT Bank BNI (Persero), Tbk.</i>
		<i>PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.</i>
		Total
		13,78%

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk
DAN Entitas Anak
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

41. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)

41. RELATED PARTIES TRANSACTIONS (continued)

	31 December 2018/ December 31, 2018
Utang Usaha	
PT Telkom (Persero), Tbk.	3.915.895.173
PT Indo Farma (Persero), Tbk.	1.927.916.681
PT Bio Farma (Persero), Tbk.	1.320.242.003
PT Adhi Karya (persero) Tbk	804.255.250
PT Perkebunan Nusantara VIII (Persero), Tbk.	645.042.335
PT Pertamina (Persero), Tbk.	528.263.035
PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero), Tbk.	449.978.311
PT Rajawali Nusindo	275.369.129
PT Iglas	8.534.715
PT Phapros Tbk	-
Lain-lain	2.376.543.788
Jumlah	12.252.040.420
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0,20%

	31 Desember 2017/ December 31, 2017
	1.430.987.841
	4.377.128.448
	-
	-
	511.077.255
	323.319.001
	1.172.687.596
	300.123.781
	7.786.363
	25.903.325.780
	1.430.583.031
Jumlah	35.457.019.096
Persentase terhadap jumlah liabilitas	1,01%

<i>Liabilities Trade Payables</i>
<i>PT Telkom (Persero), Tbk.</i>
<i>PT Indo Farma (Persero), Tbk.</i>
<i>PT Bio Farma (Persero), Tbk.</i>
<i>PT Adhi Karya (persero) Tbk</i>
<i>PT Perkebunan Nusantara VIII (Persero), Tbk.</i>
<i>PT Pertamina (Persero), Tbk.</i>
<i>PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero), Tbk.</i>
<i>PT Rajawali Nusindo</i>
<i>PT Iglas</i>
<i>PT Phapros Tbk</i>
<i>Others</i>
Total
Percentage of total liabilities

	2018
Penjualan	
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero), Tbk.	84.665.336.970
Badan Penyelenggaraan Jaminan Sosial Kesehatan	72.414.395.626
PT Angkasa Pura I (Persero), Tbk.	13.964.749.762
PT Pertamina (Persero), Tbk.	11.673.696.240
Perusahaan Gas Negara	6.305.864.095
PT Jamsostek (Persero)	5.909.856.370
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.	5.034.640.541
PT Angkasa Pura II (Persero), Tbk.	4.442.942.460
PT Peln (Persero)	2.728.734.851
PT Timah (Persero), Tbk.	2.207.622.165
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	2.199.044.208
PT Rajawali Nusindo	1.776.482.542
PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk.	1.528.519.900
PT Aneka Tambang (Persero), Tbk.	1.417.257.926
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	1.187.646.552
PT Bio Farma (Persero), Tbk.	750.707.768
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.	315.674.985
PT Pos Indonesia (Persero)	-
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1.000.000.000)	39.521.156.538
Jumlah	258.044.329.499
Persentase terhadap jumlah penjualan	3,46%

	2017
	75.305.379.682
	78.681.058.032
	1.084.835.288
	8.049.875.180
	817.018.078
	4.547.879.784
	4.407.571.050
	10.953.860.407
	-
	390.173.502
	1.764.520.041
	110.615.570
	1.133.823.950
	1.372.890.342
	14.575.818
	583.535.697
	1.121.364.975
	-
	37.663.230.281
Jumlah	228.002.207.677
Persentase terhadap jumlah penjualan	3,72%

<i>Sales</i>
<i>PT Perusahaan Listrik Negara (Persero), Tbk.</i>
<i>Badan Penyelenggaraan Jaminan Sosial Kesehatan</i>
<i>PT Angkasa Pura I (Persero), Tbk.</i>
<i>PT Pertamina (Persero), Tbk.</i>
<i>Perusahaan Gas Negara</i>
<i>PT Jamsostek (Persero)</i>
<i>PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.</i>
<i>PT Angkasa Pura II (Persero), Tbk.</i>
<i>PT Peln (Persero)</i>
<i>PT Timah (Persero), Tbk.</i>
<i>PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)</i>
<i>PT Rajawali Nusindo</i>
<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk.</i>
<i>PT Aneka Tambang (Persero), Tbk.</i>
<i>PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)</i>
<i>PT Bio Farma (Persero), Tbk.</i>
<i>PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.</i>
<i>PT Pos Indonesia (Persero)</i>
<i>Others (Below Rp1,000,000,000)</i>
Total
Percentage of total sales

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk
DAN Entitas Anak
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

41. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)

	2018
Pembelian	
PT Bio Farma	33.304.788.601
PT Indofarma Global Medika	8.767.712.613
PT Phapros	5.718.631.000
PT Rajawali Nusindo	3.755.216.542
Perusahaan Perdagangan Indonesia	734.146.129
PT Perkebunan Nusantara VIII (Persero), Tbk.	-
PT Perkebunan Nusantara VIII (Perser	-
Lain-lain (di bawah Rp1.000.000.000)	5.204.476.028
Jumlah	57.484.970.913
Persentase terhadap jumlah pembelian	1,23%

41. RELATED PARTIES TRANSACTIONS (continued)

	2017	
		Purchases
	66.150.637	PT Bio Farma
	-	PT Indofarma Global Medika
49.500.000.000		PT Phapros
-		PT Rajawali Nusindo
240.882.819		Perusahaan Perdagangan Indonesia
		PT Perkebunan Nusantara VIII
-		(Persero), Tbk.
-		PT Perkebunan Nusantara VIII (Persero)
6.501.881.955		Others (Below Rp1,000,000,000)
56.308.915.411		Total
1,43%		Percentage of total purchase

42. PERIKATAN PENTING

- a. Entitas mempunyai perjanjian dengan Nature Pristine Health Products Ltd, Kanada tanggal 18 Mei 2005, Janssen Pharmaceutica - Belgia dan PT Johnson & Johnson Indonesia pada tanggal 7 Mei 2007, Naprod Life Sciences Pvt Ltd - India pada tanggal 12 Agustus 2008, PT B Braun Medical Indonesia pada tanggal 20 Oktober 2008 diperbaharui tanggal 1 Oktober 2013, untuk menjual dan mendistribusikan produk-produk farmasi. Entitas akan diberikan potongan harga sebesar persentase tertentu dari harga jual yang disyaratkan. Jangka waktu perjanjian 1 (satu) sampai dengan 10 (sepuluh) tahun dan dapat diperpanjang secara otomatis kecuali ada keputusan perjanjian oleh salah satu pihak.

Entitas mempunyai perjanjian dengan Biotest AG, Jerman tanggal 8 November 2006, Perjanjian Lisensi dengan Hetero Labs Limited, India, 14 Juli 2015, Kunming Pharmaceuticals Corp, China tanggal 1 Juli 2011, Mundipharma Laboratories GmbH, Switzerland tanggal 1 Agustus 2013, Laboratorio Reig Jofre S.A., Spain tanggal 22 Januari 2015, Pantheryx Group Asia Pte. Ltd tanggal 24 Februari 2015, Indivior UK Limited tanggal 18 Agustus 2011, Vins Bio, India dan PT EyeGene Permata Nusantara tanggal 29 Februari 2016.

42. SIGNIFICANT AGREEMENTS

- a. Entities have an agreement with Nature Pristine Health Products Ltd, Canada dated May 18, 2005, Janssen Pharmaceutica - Belgium and PT Johnson & Johnson Indonesia on May 7, 2007, Naprod Life Sciences Pvt Ltd - India on August 12, 2008, PT B Braun Medical Indonesia on October 20, 2008 updated on October 1, 2013, to sell and distribute pharmaceutical products. Entities will be given a rebate of a certain percentage of the selling price is required. Agreement time period of 1 (one) to 10 (ten) years and shall be renewed automatically unless there pmutusan treaty by one parties.

Entities have an agreement with Biotest AG, Germany November 8, 2006, the License Agreement with Hetero Labs Limited, India, July 14, 2015 Kunming Pharmaceuticals Corp, China on July 1, 2011, MUNDIPHARMA Laboratories GmbH, Switzerland dated August 1, 2013, Laboratorio Reig Jofre SA, Spain dated January 22, 2015, Pantheryx Group Asia Pte. Ltd. dated February 24, 2016, Indivior UK Limited dated August 18, 2011, Vins Bio, India and PT Permata Nusantara EyeGene dated February 29, 2016.

42. PERIKATAN PENTING (lanjutan)

- b. Pada tanggal 15 April 2005, Entitas mengadakan perjanjian Build Operate Transfer (BOT) dengan PT Cipta Kreasi Fasilitas atas sebidang tanah milik Entitas seluas 4.175 m² yang terletak di Jalan Cikini Raya No. 2-4 Jakarta Pusat, yang akan dibangun gedung atau pusat perbelanjaan/mall berlantai tiga dengan jangka waktu pengelolaan selama 20 (dua puluh) tahun terhitung sejak tanggal 31 Januari 2006 sampai dengan tanggal 31 Januari 2026 dan pada tanggal 28 Februari 2006 telah dibuat klausul tambahan atas perjanjian tersebut.
- c. Pada tanggal 01 Juli 2015, Entitas mengadakan Perjanjian Kerjasama Pendayagunaan Aset Tetap dengan Pola Bangun Guna Serah dengan PT Aura Nusantara Abadi atas sebidang tanah milik Entitas seluas 2.111 m² yang terletak di Jalan Ir. H. Juanda Nomor 69 Bandung, yang akan dibangun bangunan Hotel standar bintang tiga yang terintegrasi dengan ruang apotek, ruang praktek dokter dan fasilitas penunjang lainnya dengan jangka waktu pengelolaan selama 25 (dua puluh lima) tahun, terhitung sejak tanggal diterbitkannya Sertifikat Laik Fungsi oleh Pemerintah Kotamadya Bandung (kecuali diakhiri lebih awal berdasarkan ketentuan Perjanjian ini), atau maksimal sampai dengan tanggal 02 Juni 2042.
- d. Pada tanggal 16 November 2015, Entitas mengadakan Perjanjian Kerjasama Pendayagunaan Aset Tetap dengan Pola Bangun Guna Serah dengan PT Primera Anggada atas sebidang tanah milik Entitas seluas 3.000 m² yang terletak di Jalan Matraman Raya Nomor 57, 59 dan 61 Bandung, yang akan dibangun bangunan Hotel standar bintang tiga yang terintegrasi dengan ruang apotek, ruang praktek dokter dan fasilitas penunjang lainnya dengan jangka waktu pengelolaan selama 25 (dua puluh lima) tahun, terhitung sejak tanggal diterbitkannya Sertifikat Laik Fungsi oleh Pemerintah DKI Jakarta (selambat-lambatnya 16 Juni 2018) atau akan berakhir 16 Juni 2043.
- e. Pada tanggal 08 Juni 2016, Entitas mengadakan Perjanjian Kerjasama Pendayagunaan Aset Tetap dengan Pola Bangun Guna Serah dengan PT Brawijaya Investama atas sebidang tanah milik Entitas seluas 4.520 m² yang terletak di Jalan Dr. Saharjo No.199 Jakarta, yang akan dibangun bangunan Rumah Sakit termasuk Rumah Sakit Ibu dan Anak berikut infrastruktur dengan jangka waktu pengelolaan selama 20 (dua puluh) tahun, terhitung sejak Grand Opening Rumah Sakit.

42. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

- b. On April 15, 2005 Company entered into a Build Operate Transfer (BOT) with PT Cipta Kreasi Fasilitas on parcel of land owned facilities covering an area of 4,175 m² Entities located at Jalan Cikini Raya No. 2-4 Central Jakarta, which will be constructed building or a shopping center / mall three floors with management for a period of 20 (twenty) years commencing from the date of January 31, 2006 until the date of January 31, 2026 and on February 28, 2006 has created an additional clause on the agreement.
- c. On July 1, 2015, the Company entered into the Cooperation Agreement with Pola Utilization of Fixed Assets Build To Deliver with Aura Nusantara PT Abadi on parcel of land owned Entities area of 2,111 m² that were location in Jalan Ir. H. Juanda No. 69 Bandung, which will be built three star Hotel building standards are integrated with the room pharmacy, doctor's office and other supporting facilities with a term of knowl-man-for 25 (twenty five) years from date of issuance Eligible Certificate Functionality by Municipal Government of Bandung (unless terminated earlier under the provisions of this Agreement), or up to the date of June 2, 2042.
- d. On November 16, 2015, the Company entered into the Cooperation Agreement Utilization of Fixed Assets with Pola Build To Deliver with PT Primera Anggada on a plot of land owned Company of 3,000 m² located in Jalan Matraman Raya No. 57, 59 and 61 Bandung, which will be built buildings Hotel standards three stars integrated with the room pharmacy, doctor's office and other supporting facilities with a term of management over a period of 25 (twenty five) years, commencing from the date of issuance of the Certificate Eligible functions by the Government of DKI Jakarta (no later than June 16, 2018) or will end June 16, 2043.
- e. On June 8, 2016, the Company entered into the Cooperation Agreement with the PT Brawijaya Investama use build, operate and transfer of assets pattern for a land belonging to the Company area of 4,520 m² located in Jalan Dr. Saharjo No.199 Jakarta, which will be built buildings including the Hospital Women and Children's Hospital following a period of management infrastructure for 20 (twenty) years, commencing from the Grand Opening Hospital.

42. PERIKATAN PENTING (lanjutan)

- f. Pada tanggal 25 Maret 2009, Entitas mengadakan perjanjian dengan PT Merapi Utama Pharma untuk memasarkan produk-produk Entitas di seluruh wilayah Indonesia. Perjanjian ini berlaku selama jangka waktu 2 (dua) tahun dan selanjutnya diperpanjang secara otomatis. Pembaharuan Perjanjian tanggal 16 Agustus 2016.
- g. Entitas mengadakan perjanjian distribusi dengan Ajmir MaS.Haal Co Ltd, Afghanistan pada tanggal 28 Maret 2006, Amir Aldin Co Ltd Yaman pada tanggal 28 Agustus 2008, Yat Seng Trading Company Hongkong pada tanggal 15 Agustus 2008 untuk memasarkan produk – produk Entitas di wilayah masing – masing negara bersangkutan. Perjanjian ini berlaku dengan jangka waktu selama antara 2 (dua) sampai dengan 5 (lima) tahun dan selanjutnya dapat diperpanjang secara otomatis.
- h. Pada tanggal 21 Maret 2010, Entitas mengadakan perjanjian dengan PT Pharnasolindo untuk memasarkan dan mempromosikan produk Kimia Farma di seluruh wilayah Indonesia. Perjanjian ini berlaku dalam jangka waktu selama antara 1 (satu) sampai 2 (dua) tahun dan selanjutnya dapat diperpanjang secara otomatis. Perjanjian diperbaharui tanggal 30 April 2015.
- i. Pada tanggal 5 Januari 2009, Entitas mengadakan perjanjian distribusi obat-obatan dan fito farmaka dengan PT Anugrah Pharmindo Lestari yang berlaku efektif sejak tanggal 10 April 2009. Perjanjian ini berlaku selama jangka waktu 2 (dua) tahun dan selanjutnya dapat diperpanjang secara otomatis.
- j. Pada tanggal 3 Pebruari 2010, Entitas mengadakan perjanjian distribusi dengan Royal Ruby Co Ltd. Myanmar untuk mendistribusikan obat-obatan produk Entitas di wilayah teritorial Myanmar. Perjanjian ini berlaku selama jangka waktu 3 (tiga) tahun dan selanjutnya dapat diperpanjang secara otomatis.
- k. Entitas anak (PT KFTD) mengadakan perjanjian distribusi dengan PT Mahakam Beta Farma tanggal 10 Mei 2005, PT Indofarma (Persero) Tbk tanggal 14 Agustus 2003 dan PT Merapi Utama tanggal 2 April 2003, PT Otsuka pada bulan Mei 2012, PT Pharnasolindo pada bulan September 2012, PT Orang Tua Farma pada bulan Oktober 2012, PT Ahmadaris pada bulan Desember 2012, PT Darya Varia Group pada bulan Desember 2012, PT Mersifarma pada bulan Maret 2013, PT Mirota KSM pada bulan Desember 2013.

42. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

- f. On March 25, 2009, Entities entered into an agreement with PT Merapi Utama Pharma to market a Entities products throughout Indonesia. The agreement is valid for a period of 2 (two) years and thereafter extended automatically. Renewal of the Agreement dated August 16, 2016.
- g. Entities entered into a distribution agreement with Ajmir MaS.Haal Co Ltd, Afghanistan on March 28, 2006, Amir Aldin Co. Ltd Yemen on August 28, 2008, Yat Seng Trading Company Hong Kong on August 15, 2008 to market Entities products in each region concerned. This agreement applies to a period between two (2) up to 5 (five) years and can then be renewed automatically.
- h. On March 21, 2010, the Company entered into an agreement with PT Pharnasolindo to market and promote products Kimia Farma throughout Indonesia. This agreement is valid within a period between 1 (one) to 2 (two) years and can then be renewed automatically. Magnified Renew Agreement dated April 30, 2015.
- i. On January 5, 2009, the Company entered into a distribution agreement drugs and fito farmaka with PT Anugrah Pharmindo Lestari effective from April 10, 2009. The agreement is valid for a period of 2 (two) years and can then be renewed automatically.
- j. On February 3, 2010, Entities entered into a distribution agreement with Royal Ruby Co. Ltd. Myanmar to distribute pharmaceuticals products Entities in the territory of Myanmar. The agreement is valid for a period of 3 (three) years and can be renewed automatically.
- k. Subsidiaries (PT KFTD) entered into a distribution agreement with PT Mahakam Beta Farma dated May 10, 2005. PT Indofarma (Persero) Tbk. dated August 14, 2003 and PT Merapi Utama 2 April 2003, PT Otsuka in May, 2012, PT Pharnasolindo in September 2012, PT Orang Tua Farma in October 2012, PT Ahmadaris in December 2012, PT Darya Varia Group in December 2012, PT Mersifarma March 2013, PT Mirota KSM in December 2013.

42. PERIKATAN PENTING (lanjutan)

PT Widatra Bhakti pada bulan Januari 2014, PT Busana Utama pada bulan Februari 2014, PT Ikaparmindo pada bulan Februari 2014, PT Kasa Husada pada bulan Juni 2014, PT Anugerah Sinergi Solustama pada bulan September 2014 dan PT Mega Pratama Medicalindo pada bulan Oktober 2014.

- I. Entitas Anak (PT Kimia Farma Apotek) mengadakan perjanjian kerja sama pelayanan obat-obatan dengan beberapa Entitas. Berdasarkan perjanjian kerja sama tersebut, Entitas Anak menerima penunjukan untuk melayani obat-obatan pegawai beserta keluarganya dari pihak-pihak tertentu. PT Kimia Farma Apotek akan menerima pembayarannya setelah jangka waktu tertentu yang telah ditentukan dalam perjanjian setelah mengirimkan tagihan berikut dokumen pendukungnya. Perjanjian ini berjangka waktu 2 (dua) tahun sampai dengan 5 (lima) tahun dan dapat diperbaharui atas kesepakatan bersama.
- m. Pada tanggal 27 Desember 2017, telah ditandatangani Perjanjian kerjasama antara Entitas dan PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk. sehubungan dengan Digitalisasi di Entitas Anak (PT Kimia Farma Apotek). Perjanjian ini berjangka waktu 5 (lima) tahun dan dapat diperbaharui atas kesepakatan bersama.

43. SEGMENT OPERASI

Informasi segmen operasi Entitas disajikan menurut pengelompokan kegiatan usaha Entitas yaitu, manufaktur (produksi) distribusi dan ritel (unit usaha) dan jasa lainnya.

42. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

PT Widatra Bhakti in January 2014, PT Busana Utama in February 2014, PT Ikaparmindo in February 2014, PT Kasa Husada in June 2014, PT Anugerah Synergy Solustama in September 2014 and PT Mega Pratama Medicalindo in October 2014.

- I. *PT Kimia Farma Apotek Subsidiaries, entered into medicine service agreement with several companies based on the agreement, the Subsidiaries has been appointed to serve medicines for employees and their families from certain parties through PT Kimia Farma Apotek, PT Kimia Farma Apotek (Subsidiaries) will receive payments after a certain period of time specified in the contract after submitting the bill and the supporting documents. The period of this agreement is 2 (two) up to 5 (five) years and renewable upon mutual agreement.*
- m. *On December 27, 2017, the Company sign agreement with PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.related with Digitalisasi in Subsidiaries (PT Kimia Farma Apotek). The period of this agreement is 5 (five) years and renewable upom mutula agreement.*

43. OPERATING SEGMENTS

The Entity's information segment is presented as business activity Entity such as production, distribution and retail (business unit) and another services.

31 Desember 2018 December 31, 2018						
Segmen Opreasi	Manufaktur Manufacture	Distribusi Distribution	Retail Retai	Lainnya Others	Total Total	Operation Segmental
Pendapatan dari						Revenue from
pelanggan eksternal	272.116.817.999	2.928.788.575.766	4.125.333.944.777	127.875.402.647	7.454.114.741.189	external customers
Pendapatan antar segmen	2.332.590.872.486	317.058.570.805	-	-	2.649.649.443.291	Revenue per segmen
Pendapatan bunga	58.555.621.881	615.274.012	1.537.401.693	241.843.575	60.950.141.161	Interest income
Beban bunga	157.023.689.954	1.236.837.122	28.989.746.532	40.757.000	187.291.030.608	Interest expense
Penyusutan dan amortisasi	54.972.290.440	6.035.034.628	40.115.719.621	1.660.534.092	102.783.578.781	Depreciation and amortization
Laba segmen dilaporkan	261.874.325.359	60.623.452.744	72.094.962.281	7.200.068.563	401.792.808.947	Reported segmen profit
Aset segmen dilaporkan	5.143.829.392.465	1.830.376.451.512	2.382.615.532.004	103.605.941.699	9.460.427.317.680	Reported segmented asset
Belanja untuk aset tidak lancar	816.861.161.208	50.828.539.459	202.079.598.949	15.550.338.267	1.085.319.637.883	Ourchasing for non current assets
Liabilitas segmen dilaporkan	2.949.057.556.952	1.438.772.055.308	1.650.898.281.327	65.239.694.243	6.103.967.587.830	Segmented report liabilities

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

43. OPERATING SEGMENTS (continued)

December 31, 2017

Pendapatan dari						Revenue from
pelanggan eksternal	323.830.510.216	2.427.105.050.690	3.273.325.876.422	103.217.932.075	6.127.479.369.403	external customers
Pendapatan antar segmen	1.860.965.920.381	213.126.827.400	-	-	2.074.092.747.781	Revenue per segmen
Pendapatan bunga	28.003.997.220	524.742.796	865.395.193	55.112.853	29.449.248.062	Interest income
Beban bunga	64.993.520.508	1.588.109.936	19.187.411.868	182.566.667	85.951.608.979	Interest expense
Penyusutan dan amortisasi	32.868.958.446	4.816.198.611	25.794.208.731	806.729.816	64.286.095.604	Depreciation and amortization
Laba segmen dilaporkan	231.647.350.364	27.191.384.765	66.869.135.553	6.000.046.779	331.707.917.461	Reported segmen profit
Aset segmen dilaporkan	3.229.634.708.260	1.195.669.034.521	1.630.972.155.825	39.873.073.928	6.096.148.972.534	Reported segmented asset
Belanja untuk aset tidak lancar	656.095.795.988	18.221.474.868	69.827.796.764	633.964.600	744.779.032.220	Ourchasing for non current assets
Liabilitas segmen dilaporkan	1.500.905.351.897	846.884.663.256	1.167.145.455.439	8.692.746.814	3.523.628.217.406	Segmented report liabilities

	2018	2017	
Aset			Assets
Total aset untuk segmen			Total assets to segmen
dilaporkan	10.362.316.921.492	6.901.734.437.354	report
Aset lainnya	103.605.941.699	39.873.073.928	Other assets
Eliminasi piutang antar segmen	(1.005.495.545.510)	(845.458.538.748)	Eliminated receivables inter segment
Total aset Entitas	9.460.427.317.681	6.096.148.972.534	Total assets Entity
Liabilitas			Liabilities
Total liabilitas untuk segmen			Total liabilities to segmen
dilaporkan	6.038.727.893.587	3.514.935.470.592	reported
Liabilitas lainnya	65.239.694.243	8.692.746.814	Others liabilities
Total Liabilitas Entitas	6.103.967.587.830	3.523.628.217.406	Total Entity Liabilities

43. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

Penjualan bersih berdasarkan geografis pelanggan

	2018	
	Rp	%
Indonesia	7.175.972.412.225	96,27%
Arab Saudi	107.958.522.863	1,45%
Belanda	66.402.491.655	0,89%
Cina	28.074.256.758	0,38%
India	24.837.307.510	0,33%
Amerika Serikat	14.819.134.368	0,20%
Irlandia	12.065.588.500	0,16%
Switzerland	10.668.705.950	0,14%
Australia	4.462.669.030	0,06%
Inggris	3.342.240.000	0,04%
Afganistan	2.092.189.950	0,03%
Malaysia	1.122.391.750	0,02%
Thailand	1.062.347.250	0,01%
Philippines	554.727.040	0,01%
Hongkong	221.734.021	0,00%
Singapore	-	0,00%
Lain-lain		
(di bawah Rp1.000.000.000)	458.022.320	0,01%
	7.454.114.741.189	100,00%

43. OPERATING SEGMENTS (continued)

Net sales by customer geographic

	2017		
	Rp	%	
Indonesia	5.929.969.147.342	96,78%	Indonesia
Arab Saudi	-	0,00%	Arab Saudi
Netherland	76.672.384.500	1,25%	Netherland
China	57.611.582.580	0,94%	China
India	18.006.816.510	0,29%	India
US	18.369.014.801	0,30%	US
Irlandia	9.617.760.000	0,16%	Irlandia
Switzerland	5.611.905.000	0,09%	Switzerland
Australia	3.957.913.950	0,06%	Australia
England	-	0,00%	England
Afganistan	3.324.011.678	0,05%	Afganistan
Malaysia	1.158.669.841	0,02%	Malaysia
Thailand	-	0,00%	Thailand
Philippines	-	0,00%	Philippines
Hongkong	-	0,00%	Hongkong
Singapore	1.114.064.350	0,02%	Singapore
Others (below Rp1,000,000,000)	2.066.098.851	0,03%	
	6.127.479.369.403	100,00%	

44. ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN

44. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

	31 Desember 2018/ December 31, 2018		31 Desember 2017/ December 31, 2017		
	Mata uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent Rupiah	Mata uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent Rupiah	
Aset moneter					Monetary assets
Kas dan setara kas					Cash and cash
SAR	26.943.515	103.985.532.356	-	-	SAR equivalent
USD	2.714.086	39.302.681.281	1.197.222	16.219.969.481	USD
HKD	4.513	8.345.110	1.197.222	16.219.969.481	HKD
EURO	114	1.879.694	-	-	EURO
SGD	38	402.913	-	-	SGD
		143.298.841.354		32.439.938.962	
Piutang usaha					Trade receivables
USD	2.163.615	31.331.302.141	2.095.485	28.389.630.597	USD
SAR	6.462.641	24.941.852.049	-	-	SAR
		56.273.154.190		28.389.630.597	
Aset moneter		199.571.995.544		60.829.569.559	Monetary assets
Liabilitas moneter					Monetary liabilities
Utang usaha					Trade payables
USD	18.062.076	261.556.922.598	7.546.127	102.234.924.125	USD
SAR	10.454.674	41.617.967.488	-	-	SAR
		303.174.890.086		102.234.924.125	
Jumlah (aset) liabilitas moneter - bersih		(103.602.894.542)		(41.405.354.566)	Total monetary (assets) liabilities - net

44. ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN
(Lanjutan)

Perusahaan memperoleh fasilitas dari PT Bank Mandiri (Persero), Tbk., PT Bank Central Asia, Tbk., Bank Of Tokyo - Mitsubishi UFJ, Ltd dan PT Bank Maybank Indonesia Tbk untuk fasilitas forex line. Perusahaan belum menggunakan fasilitas tersebut. Manajemen berpendapat bahwa dampak dari kerugian mata uang asing sudah dimitigasi dengan transaksi yang berimbang antara kas masuk dan kas keluar dalam mata uang asing.

Berikut ini adalah kategori aset dan liabilitas keuangan dari Perusahaan:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value
Aset Keuangan		
Kas dan setara kas	1.960.038.027.753	1.960.038.027.753
Piutang Usaha	887.792.381.327	853.762.434.320
Piutang Lain-lain	97.575.926.477	96.411.718.658
Piutang lain-lain jangka panjang	3.191.172.211	3.191.172.211
Jumlah Aset Keuangan	2.948.597.507.768	2.913.403.352.942
Liabilitas Keuangan		
Utang bank	3.028.845.240.153	3.028.845.240.153
Utang usaha	1.189.494.996.966	1.189.494.996.966
Liabilitas lain-lain	88.733.661.099	88.733.661.099
Biaya yang masih harus dibayar	246.223.091.209	246.223.091.209
Pinjaman jangka menengah	1.000.000.000.000	1.000.000.000.000
Jumlah Liabilitas Keuangan	5.553.296.989.427	5.553.296.989.427

44. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES
(continued)

Entities obtained facility from PT Bank Mandiri (Persero), Tbk., PT Bank Central Asia, Tbk., Bank Of Tokyo - Mitsubishi UFJ, Ltd. as forex line facility. Entities not yet use the facility. Management believes that the impact of the loss of foreign currency transactions is covered by the balance between cash in and cash out of foreign currency.

The following are categories of Company's financial assets and liabilities:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
			Financial Assets
	989.637.043.381	989.637.043.381	Cash and cash equivalent
	951.197.085.868	930.000.056.805	Receivables
	49.629.977.834	48.942.400.816	Other receivables
	3.127.530.397	3.118.521.019	Long term other
	1.993.591.637.480	1.971.698.022.021	Total Financial Assets
			Financial Liabilities
	1.316.055.840.534	1.316.055.840.534	Bank loan
	879.208.158.160	879.208.158.160	Payables
	57.379.855.324	57.379.855.324	Other Payables
	240.091.321.200	240.091.321.200	Accrued expenses
	700.000.000.000	700.000.000.000	Medium-term loan
	3.192.735.175.218	3.192.735.175.218	Total Financial Liabilities

45. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Kebijakan Manajemen Risiko adalah pedoman yang terstruktur dan sistematis dalam mengidentifikasi, mengukur, memetakan dan mengembangkan alternatif penanganan risiko, serta dalam memantau dan mengandalkan penerapan penanganan risiko.

Tujuan Manajemen Risiko adalah untuk meningkatkan jaminan pencapaian target Perusahaan dan Entitas Anak sebagai Perusahaan farmasi dengan produk utama obat-obatan. Perusahaan dan Entitas Anak beroperasi pada bisnis yang berisiko cukup tinggi. Risiko yang dihadapi Perusahaan dan Entitas Anak dan langkah-langkah mitigasinya adalah sebagai berikut:

45. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Risk Management Policy is a structured and systematic guidance in identifying, measuring, mapping and developing alternative risk management, as well as in monitoring and rely on the application of risk management.

The purpose of Risk Management is to improve and guarantee the target achievement of the Company and Subsidiaries . As a pharmaceutical Entities with the main products of medicines, the Company and its subsidiaries operate on a fairly high-risk business. The risks faced by the Company and its Subsidiaries and mitigation measures were as follows:

45. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Faktor Risiko Keuangan

Risiko Kredit yang dihadapi oleh Perusahaan dan Entitas Anak berasal dari kredit yang diberikan kepada outlet Perusahaan dan Entitas Anak telah mengambil beberapa kebijakan yang dianggap penting untuk mengurangi risiko ini, yaitu untuk memastikan bahwa penjualan produk hanya ditujukan kepada outlet yang dapat dipercaya dan terbukti mempunyai sejarah pembayaran yang baik.

Perusahaan dan Entitas Anak juga memberlakukan kebijakan dimana semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit dan memberlakukan batasan kredit untuk outlet tertentu. Langkah preventif lain yang diambil Perusahaan dan Entitas Anak, antara lain:

Pemantauan yang intensif terhadap saldo dan umur piutang serta pemberian diskon untuk pembayaran tunai guna mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih. Untuk mengurangi risiko kredit, Perusahaan dan Entitas Anak akan menghentikan penyaluran semua produk kepada pelanggan yang gagal bayar.

Tabel dibawah ini menggambarkan eksposur maksimum risiko kredit dan konsentrasi risiko yang dimiliki Perusahaan dan Entitas Anak:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Piutang usaha	853.762.434.320
Piutang lain-lain	96.411.718.658

b. Risiko Likuiditas

Perusahaan mengelola likuiditasnya dalam membiayai modal kerja dan melunasi utang yang jatuh tempo dengan menyediakan kas dan setara kas yang cukup. Tabel dibawah ini menganalisis liabilitas keuangan yang diselesaikan secara neto yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual.

	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Utang bank	3.028.845.240.153
Utang usaha	1.189.494.996.966
Utang pajak	56.308.426.746
Uang muka dari pelanggan	-
Biaya yang masih harus dibayar	246.223.091.209

45. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Financial Risk Factors

Credit Risk faced by the Company and its Subsidiaries arise from loans granted to the outlet Company and its Subsidiaries have taken some policies that are considered important to reduce this risk, namely to ensure that the sale of the product is only intended to outlets that can be trusted and proven to have a good credit history.

Company and Subsidiaries also enact policy that all customers who make purchases on credit will need to pass credit verification procedures and enforce credit limits for certain outlets. Other preventive measures taken by the Company and its subsidiaries, including:

Intensive monitoring of the balances and accounts receivable as well as providing discounts for cash payments in order to reduce the possibility of uncollectible receivables. To reduce credit risk, the Company and its subsidiaries will cease distribution of all products to customers who fail to pay.

The table below shows the maximum exposure to credit risk and concentration risk of the Company and its Subsidiaries:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
	930.000.056.805	Trade receivables
	48.942.400.816	Other receivables

b. Liquidity Risk

Company manages its liquidity to finance working capital and repay maturing debt by providing sufficient cash and cash equivalents. The table below analyzed financial liabilities settled on a net basis which are Entities based on the remaining period until the contractual maturity date.

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
	830.535.529.957	Bank loan
	879.208.158.160	Trade payables
	59.417.747.193	Taxes payables
	424.743.758	Advance receipt from customers
	240.091.321.200	Accrued expenses

45. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Besarnya proporsi penjualan kepada Pemerintah yang biasanya terjadi pada akhir triwulan III sampai triwulan IV, sementara proses produksi harus dilakukan sejak awal tahun, menyebabkan terjadinya risiko temporer kekurangan likuiditas. Guna mengatasi masalah ini, pada 2018 Perusahaan berupaya mempertahankan komitmen pinjaman modal kerja dari perbankan dan lembaga pembiayaan. Pada 2018, Perusahaan telah menandatangani komitmen pinjaman modal kerja dan fasilitas pinjaman dari beberapa kreditur. Di masa yang akan datang, Perusahaan masih harus mendanai kebutuhan modal kerjanya dengan fasilitas bank dan fasilitas pinjaman lainnya. Dengan pengelolaan rantai pasok yang lebih baik, Perusahaan berhasil meningkatkan efisiensi pengelolaan modal kerja sehingga menekan biaya bunga.

c. Risiko Pasar

Risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Risiko pasar meliputi tiga jenis yaitu: risiko mata uang asing, risiko suku bunga dan risiko harga lainnya seperti risiko perubahan harga komoditas.

d. Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Mata uang pelaporan adalah Rupiah. Kinerja keuangan Perusahaan dan Entitas Anak dipengaruhi oleh fluktuasi dalam nilai tukar mata uang Euro dan US Dolar. Selain karena pinjaman, hal ini dikarenakan Perusahaan dan Entitas Anak membeli alat-alat kesehatan dan bahan baku dalam mata uang asing, antara lain US Dolar, Euro atau harga yang secara signifikan dipengaruhi oleh tolak ukur perubahan harganya dalam mata uang asing (terutama US Dolar) seperti yang dikutip dari pasar internasional.

Perusahaan dan Entitas Anak akan menghadapi risiko mata uang asing jika pendapatan ekspor dan pembelian Perusahaan dan Entitas Anak dalam mata uang asing tidak seimbang dalam hal jumlah atau pemilihan waktu. Untuk mengurangi risiko ini, Perusahaan merencanakan peningkatan penjualan ekspor serta pemantauan mata uang asing yang intensif serta perencanaan waktu pembelian yang tepat.

45. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

The large proportion of sales to the Government that usually occurs at the end of the third quarter to the fourth quarter, while the production process must be carried out since the beginning of the year, causing a temporary shortage of liquidity risk. To overcome this problem, in 2018 the Company seeks to maintain a working capital loan commitment to Bank Mandiri. In 2018, the Company has entered into a working capital loan commitment by ensure more than 20% of assets. In the future, the Company is still has to fund the working capital needs with bank facility. With better supply chain management, Entities managed to increase the efficiency of managing working capital to reduce the cost of interest.

c. Market Risk

The risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. Market risk includes three types of risks, such as foreign currency risk, interest rate risk and other price risk as the risk of changes in commodity prices.

d. Foreign Exchange Risk

The reporting currency is Rupiah. The financial performance of the Company and its Subsidiaries are affected by fluctuations in currency exchange rates Euro and US Dollar. A sides of the loan, this is due to the Company and its subsidiaries purchase of medical equipment and raw materials in foreign currencies, including US Dollars, Euros or prices that are significantly affected by changes in the price benchmark in foreign currency (mainly US dollars) as quoted from the international market.

Company and Its Subsidiaries will be at risk if the foreign currency income (export) and the purchase of the Company and its subsidiaries in a foreign currency are not balanced in terms of the amount or timing. To reduce this risk, the Company has planned to increase export sales and intensive monitoring of foreign currency-intensive and plan the right time of purchase.

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
USD			USD
Aset keuangan	4.877.701	3.292.707	Monetary assets
Liabilitas keuangan	(18.062.076)	(7.546.127)	Monetary liabilities
	(13.184.375)	(4.253.419)	

45. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

d. Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing (lanjutan)

Sampai saat ini, ketergantungan industri farmasi Indonesia pada bahan baku impor masih sangat besar. Karena itu, harga masih menjadi faktor yang sangat mempengaruhi kelangsungan industri farmasi di Indonesia. Langkah antisipatif lainnya adalah mengupayakan kontrak jangka panjang pembelian bahan baku tertentu yang harganya sangat fluktuatif, dan pemerintah melalui PBI Nomor 17/3/PBI/2016 tanggal 31 Maret 2015 mewajibkan penggunaan rupiah dalam setiap transaksi di wilayah NKRI, sehingga risiko fluktuasi mata uang asing berkurang.

e. Risiko Persaingan Usaha

Penentuan harga obat generik untuk pemenang lelang elektronik (*e-catalog*) untuk dua tahun 2018 dan 2019 ditetapkan di awal tahun 2018. Akan tetapi pengadaan bahan baku masih menggunakan mata uang asing sehingga ketidakstabilan kurs mata uang asing terutama USD berdampak pada naiknya beban pokok produksi obat *e-catalog*.

f. Risiko Permodalan

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan dan Entitas Anak adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Perusahaan dan Entitas Anak tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

Perusahaan mengelola permodalan untuk menjaga kelangsungan usahanya dalam rangka memaksimalkan kekayaan para pemegang saham dan manfaat kepada pihak lain yang berkepentingan terhadap Perusahaan dan Entitas Anak untuk menjaga struktur optimal permodalan untuk mengurangi biaya permodalan.

Struktur permodalan Perusahaan dan Entitas Anak terdiri dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk (terdiri dari modal saham, tambahan modal disetor, dan saldo laba) dan pinjaman dan utang bersih (terdiri dari sewa pembiayaan, utang bank dikurangi dengan saldo kas dan setara kas). Perusahaan dan Entitas Anak tidak diharuskan untuk memenuhi persyaratan permodalan tertentu.

45. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

d. Foreign Exchange Risk (continued)

The recently, the Indonesia pharmaceutical industry's dependence on imported raw materials is still enormous. Therefore, the price is still become significant factor that greatly affects the survival of the pharmaceutical industry in Indonesia. Other anticipatory step is to seek long-term contract purchases of certain raw materials whose prices are very volatil, and the government through PBI Number 17/3/PBI/2016 dated March 31, 2015, obligate every transaction in Rupiah in NKRI teritorial, so that the fluctuation in foreign currency will decreased.

e. Business Competition Risk

In determining the price of generic drugs for the gainer of auction electronic (e-catalog) for two years 2018 and 2019 is determined in the beginning 2018. However, the procurement of raw materials still use foreign currency so the fluidity foreign currency especially USD impact to the increasing of generic drugs production cost (e-catalog).

f. Capital Risk

The main purpose of Company and the Subsidiaries capital management is to ensure the maintenance of healthy capital ratios to support the business and maximize shareholder value Company and Subsidiaries are not required to meet certain capital requirements.

Company manages capital to sustain its business in order to maximize the wealth of shareholders and benefits to other interested parties on the Company and its Subsidiaries to maintain optimal capital structure to reduce the cost of capital.

The capital structure of the Company and its Subsidiaries consists of equity attributable to owners of the parent (consisting of capital stock, additional paid-in capital, and retained earnings) and loans and net debt (consisting of finance lease, bank loan reduced by cash and cash equivalents) Company and Subsidiaries are not required to meet certain capital requirement.

45. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

f. Risiko Permodalan (lanjutan)

Perusahaan dan Entitas Anak memonitor permodalan dengan menggunakan rasio pengungkit (gearing ratio) yang merupakan total pinjaman berdampak bunga dibagi dengan total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk. Kebijakan Perusahaan dan Entitas Anak adalah menjaga rasio pengungkit dalam kisaran dari perusahaan industri sejenis di Indonesia untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang rasional.

	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Pinjaman jangka menengah	1.000.000.000.000
Utang bank	3.028.845.240.153
Utang pembelian angsuran	10.782.949.809
Total utang yang berbunga	4.039.628.189.962
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	3.201.994.342.782
Rasio utang berbunga terhadap ekuitas	126,16%

g. Risiko Perekonomian

Risiko Perekonomian Kinerja bisnis Perusahaan dan Entitas Anak, terutama dipasar reguler, secara langsung dipengaruhi oleh daya beli masyarakat. Dengan demikian, kenaikan PDB dan inflasi memberikan dampak terhadap kinerja pasar non-institusi (Pemerintah).

Sementara itu, di pasar institusi, kinerja Perusahaan dipengaruhi oleh besaran belanja Pemerintah di bidang kesehatan. Guna memitigasi risiko ini, Perusahaan dan Entitas Anak terus melakukan upaya untuk meningkatkan penjualan ke pasar reguler yang menjanjikan permintaan yang lebih berkelanjutan dengan pertumbuhan yang lebih stabil.

46. REKLASIFIKASI AKUN

Akun berikut dalam laporan keuangan konsolidasian tahun 2017 telah disajikan kembali dan direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2018.

45. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

f. Capital Risk (continued)

Company and Subsidiaries monitors capital using leverage ratio (gearing ratio) which is total debt impact divided by total equity attributable to owners of the parent. The Company and its Subsidiaries' policy is to maintain a leverage ratio in the range of leading companies in Indonesia to secure access to finance at a reasonable cost.

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
	700.000.000.000	Medium-term loan
	1.316.055.840.534	Bank loan
	3.452.805.788	Installment purchase liabilities
Total Interest Bearing	2.019.508.646.322	
Total equity attributable to owners of the Company	2.510.272.909.691	
Liability interest bearing to equity ratio	80,45%	

g. Economic Risk

Economic Performance Risk the business Company and its Subsidiaries, especially the regular market, is directly influenced by the buying power of the community. Thus, the increase of GDP and inflation gives impact to the market the performance of non institutions (Government).

Meanwhile, in the institutional market sector, the performance of the Company affected by the amount of government expenditure on health. To mitigate this risk, the Company and its Subsidiaries continue to make efforts to increase sales to the regular market that promise more sustainable demand with more stable growth.

46. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

The following accounts in 2017 consolidated financial statements have been restated and reclassified to conform with the presentation of accounts in the consolidated financial statements for the year then ended December 31, 2018, as follows:

46. REKLASIFIKASI AKUN (lanjutan)

	31 Desember/December 31, 2017		
	Dilaporkan sebelumnya <i>As previously reported</i>	Direklasifikasi kembali <i>As reclassified</i>	
Properti Investasi	323.837.114.000	251.810.069.000	Investment properties
Aset tetap	1.687.785.385.991	1.765.912.735.102	Fixed assets
Aset lain-lain	220.559.905.451	214.459.601.340	others asset
	<u>2.232.182.405.442</u>	<u>2.232.182.405.442</u>	

46. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS (continued)

47. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Pada tanggal 13 Februari 2019, Perusahaan menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham Bersyarat ("PJBSB") yang dilakukan dengan PT Phapros Tbk ("Phapros"), suatu perusahaan farmasi, dan Perusahaan Perseroan (Persero) PT Perusahaan Pengembangan Ekonomi Nasional Rajawali Nusantara Indonesia atau disingkat PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) ("RNI").

RNI telah setuju untuk menjual seluruh saham miliknya dalam Phapros sejumlah 476.901.860 (empat ratus tujuh puluh enam juta sembilan ratus satu ribu delapan ratus enam puluh) saham ("Saham yang Dijual") kepada Perusahaan, dan Perusahaan telah setuju untuk membeli Saham yang Dijual dari RNI sesuai dengan syarat dan ketentuan dalam PJBSB.

Sampai dengan laporan audit diterbitkan, Penyelesaian transaksi belum dapat dilakukan sehingga Akta Pengambilalihan belum dapat ditandatangani.

47. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD

On February 13, 2019, the Company entered into a Conditional Share Sale and Purchase Agreement ("CSPA") with PT Phapros Tbk ("Phapros"), a pharmaceutical company, and PT Perusahaan Perseroan (Persero) PT Perusahaan Pengembangan Ekonomi Nasional Rajawali Nusantara Indonesia or PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) for short ("RNI").

RNI has agreed to sell all of its shares in Phapros in the amount of 476,901,860 (four hundred seventy-six million nine hundred one thousand eight hundred sixty) shares ("Shares Sold") to the Company, and the Company has agreed to buy Shares Sold from RNI in accordance with the terms and conditions of this CSPA.

Until the issuance of audit report, Settlement of transaction cannot yet be carried out so that the Deed of Transfer cannot be signed.

48. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian merupakan tanggungjawab manajemen dan telah diselesaikan dan diterbitkan tanggal 22 Februari 2019.

48. COMPLETION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT

Preparation and presentation of the consolidated financial statements was the responsibility of the management and had been accomplished and published at February 22, 2019.

2018

LAPORAN KEUANGAN
FINANCIAL STATEMENT



PT Kimia Farma (Persero) Tbk

Kantor Pusat
Jl Veteran No 9 Jakarta
Indonesia 10110



kimiafarma.co.id